

Katalog : 1102001.5302

# SUMBA TIMUR DALAM ANGKA

SUMBA TIMUR IN FIGURES

# 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SUMBA TIMUR**  
*Statistics of East Sumba Regency*

# SUMBA TIMUR DALAM ANGKA

*SUMBA TIMUR IN FIGURES*

# 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SUMBA TIMUR**  
*Statistics of East Sumba Regency*

# **SUMBA TIMUR DALAM ANGKA 2018**

*Sumba Timur in Figures 2018*

**ISSN:** 9772-3889

**No Publikasi / Publication Number :** 53020.1703

**Katalog BPS / BPS Catalog:** 1102002.5302

**Ukuran Buku / Book Size:** 21 cm x 15 cm

**Jumlah Halaman / Number of Pages** xlvi + 402 halaman/pages

**Naskah / Manuscript:**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Division of Integration Processing and Statistical Dissemination*

**Penyunting / Editor:**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Division of Integration Processing and Statistical Dissemination*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Division of Integration Processing and Statistical Dissemination*

**Diterbitkan Oleh / Published by:**

**©BPS Kabupaten Sumba Timur / BPS Statistics of Sumba Timur Regency**

**Dicetak Oleh / Printed by:**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*



**PETA WILAYAH KABUPATEN SUMBA TIMUR**  
*MAP OF SUMBA TIMUR REGENCY*



**KEPALA BPS KABUPATEN SUMBA TIMUR**  
*CHIEF STATISTICIAN OF EAST SUMBA REGENCY*



**Ir. Bernhard Bisilisin**



## KATA PENGANTAR

“ Sumba Timur Dalam Angka 2018 “ adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur. Publikasi ini berisi himpunan data yang bersifat komprehensif dari berbagai sektor. Terbitnya publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial ekonomi penduduk Kabupaten Sumba Timur sebagai hasil dari implementasi berbagai aktivitas pembangunan selama ini.

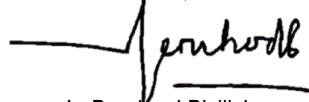
Publikasi Tahun 2018 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya. Isinya mengalami beberapa perubahan dan penambahan, serta perbaikan perwajahan dengan maksud lebih menonjolkan identitas daerah.

Publikasi ini menjadi lengkap karena adanya kerjasama dan bantuan data sekunder dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun dari pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah membantu, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikannya, kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan.

Waingapu, Agustus 2018

Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Sumba Timur  
Kepala,



Ir. Bernhard Bisilisin  
NIP. 19650520 199401 1 001



## **PREFACE**

*“ Sumba Timur In Figures 2018 “ is a collection of statistical data issued annually by BPS Of Sumba Timur Regency. This publication presents a comprehensive statistical data on the geographic and climatic condition, the socio economic condition of Sumba Timur as the results of development programs.*

*This publication is continuously presentation of the previous one. It presents any changes and some addition with description review on the first chapter. The cover of this publication try to show the identity of Sumba Timur.*

*Acknowledgemnets are due to all of the departement and other government, as well as non government agencies that have provided the secondary data so this report is now compelete.*

*Sugestion for improvement of this report are always welcome.*

Waingapu, August 2018

BPS-STATISTICS OF  
East Sumba Regency  
Chief,



Ir. Bernhard Bisilisin  
NIP. 19650520 199401 1 001

## DAFTAR ISI

Peta Wilayah Kabupaten Sumba Timur/ <i>Map of Sumba Timur Regency</i>	i
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	vii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik	xxix
1 Keadaan Geografi dan Iklim/ <i>Geographical and Climate Situation</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geographycal Situation</i>	5
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Situation</i>	33
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	41
2.1 Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Areas</i>	45
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) <i>Regional Parliament's</i>	51
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	75
2.4 Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	89
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan	101
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	107
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Labour Force</i>	121
4 Sosial/ <i>Social Affair</i>	139
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	143
4.2 Kesehatan/ <i>Healthy</i>	159
4.3 Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affair</i>	183
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	187
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	193
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	209
5.3 Perhutanan/ <i>Forestry</i>	219
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	225
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	233

6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	241
	6.1 Perindustrian/ <i>Industry</i>	245
	6.2 Energi/ <i>Energy</i>	261
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	271
	7.1 Perdagangan antar pulau	275
	7.2 Perusahaan Perdagangan	281
8	Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata <i>Transportation, Communication and Tourism</i>	289
	8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	293
	8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	311
	8.3 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	315
9	Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Prices</i>	321
	9.1 Keuangan/ <i>Finance</i>	325
	9.2 Harga/ <i>Prices</i>	331
	9.3 Perbankan/ <i>Bank</i>	349
10	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk <i>Expenditure and Consumption</i>	355
11	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	367
12	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	387
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Comparison Between Region</i>	395

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Keadaan Geografi dan Iklim</b>	
1.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan/ <i>Area of Sumba Timur by District, 2017</i>	8
1.1.2	Luas Wilayah Kecamatan Lewa menurut Desa/Kelurahan/ <i>Area of Lewa District by Villages 2017</i>	9
1.1.3	Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Ori Angu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Nggaha Ori Angu District by Villages 2017</i>	10
1.1.4	Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Lewa Tidahu District by Villages 2017</i>	11
1.1.5	Luas Wilayah Kecamatan Katala Hamu Lingu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Katala Hamu Lingu District by Villages 2017</i>	12
1.1.6	Luas Wilayah Kecamatan Tabundung menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Tabundung District by Villages 2017</i>	13
1.1.7	Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Pinu Pahar District by Villages 2017</i>	14
1.1.8	Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Paberiwai District by Villages 2017</i>	15
1.1.9	Luas Wilayah Kecamatan Karera menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Karera District by Villages 2017</i>	16
1.1.10	Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Matawai La Pawu District by Villages 2017</i>	17
1.1.11	Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kahaungu Eti District by Villages 2017</i>	18
1.1.12	Luas Wilayah Kecamatan Mahu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Mahu District by Villages 2017</i>	19
1.1.13	Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Ngadu Ngala District by Villages 2017</i>	20
1.1.14	Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Pahunga Lodu District by Villages 2017</i>	21
1.1.15	Luas Wilayah Kecamatan Wula Waijelu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Wula Waijelu District by Villages 2017</i>	22

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.1.16	Luas Wilayah Kecamatan Umalulu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Umalulu District by Villages 2017</i>	23
1.1.17	Luas Wilayah Kecamatan Rindi menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Rindi District by Villages 2017</i>	24
1.1.18	Luas Wilayah Kecamatan Pandawai menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Pandawai District by Villages 2017</i>	25
1.1.19	Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang menurut Desa/ Kelurahan <i>Area of Kambata Mapambuhang District by Villages 2017</i>	26
1.1.20	Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kota Waingapu District by Villages 2017</i>	27
1.1.21	Luas Wilayah Kecamatan Kampera menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kampera District by Villages 2017</i>	28
1.1.22	Luas Wilayah Kecamatan Haharu menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Haharu District by Villages 2017</i>	29
1.1.23	Luas Wilayah Kecamatan Kanatang menurut Desa/ Kelurahan/ <i>Area of Kanatang District by Villages 2017</i>	30
1.1.24	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Distance from the Capital Regency to the Capital District in Sumba Timur, 2017</i>	31
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Temperature and Relative Hummidity (RH) in Sumba Timur Regency, 2017</i>	36
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Rata-Rata Penyinaran Matahari serta Kecepatan Angin dan Arah Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Wind Pressure, Average Sunshine, Wind Velocity (WV) and Wind Direction (WD) in Sumba Timur Regency, 2017</i>	37
1.2.3	Rata-rata Suhu Udara tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Temperature in Sumba Timur Regency, 20016-2017(°C)</i>	38
1.2.4	Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Percentage of Sunshine in Sumba Timur Regency, 2016-2017(%)</i>	39

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.2.5	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Average of Rainy Days and Rainfalls in Sumba Timur Regency, 2017</i>	40
<b>2</b>	<b>Pemerintahan</b>	
2.1.1	Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur/ <i>Administrative Region of Sumba Timur Regency, 2017</i>	47
2.1.2	Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW/RK, RT, dan Rumah Tangga (Ruta) di Kab. Sumba Timur/ <i>Number of Villages, Sub Districts, Backwoods, RW/RK, RT, and Households in Sumba Timur Regency, 2017</i>	48
2.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Villages/Sub Districts by District and Village Classification in Sumba Timur Regency, 2017</i>	49
2.1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan LPM di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Villages/Sub Districts by District and Supporting Level in Sumba Timur Regency, 2017</i>	50
2.2.1	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur/ <i>Voting Results of Central Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur</i>	54
2.2.2	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur/ <i>Voting Results of Provincial Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur</i>	60
2.2.3	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur/ <i>Voting Results of Regional Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur</i>	66
2.2.4	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Regional Parliament Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	72

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
2.2.5	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan/ <i>Number of Decision Made by Parliament by Decisions Type, 2017</i>	73
2.2.6	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Regional Parliaments Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	74
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kab.Sumba Timur/ <i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	77
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kab.Sumba Timur/ <i>Number of Civil Servants by Official/Government Agencies in Sumba Timur Regency, 2017</i>	78
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kab.Sumba Timur/ <i>Number of Civil Servants by Last Education Info in Sumba Timur Regency, 2017</i>	82
2.4.1	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Accidents and Traffic Casualties in Sumba Timur Regency, 2017</i>	91
2.4.2	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran, Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin/ <i>Content of Prison by Type of Crime/Delinquency, Status In Prison and Sex, 2017</i>	92
2.4.3	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kelompok Umur/ <i>Additional Prisoner and Settled by Court, Rank of Age and Sex, 2017</i>	96
2.4.4	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman Per Bulan / <i>Additional Prisoner and Settled by Court, Type of Verdict Per Monthly, 2017</i>	97
2.4.5	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Sikap terhadap Putusan / <i>Number of Defendant/The Accused by Attitude of Verdict, 2017</i>	98

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
(1)	(2)	(3)
2.4.6	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Hukuman/ <i>Number of Defendant/The Accused by Kind of Verdict, 2017</i>	99
<b>3</b>	<b>Penduduk dan Tenaga Kerja</b>	
3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Total Area and Number of Population by District of Sumba Timur Regency, 2017</i>	110
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Population and Population Growth Rate in Sumba Timur Regency, 1990, 2000, and 2010</i>	111
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Population by District and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	112
3.1.4	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Households by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2017</i>	113
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Population by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2017</i>	115
3.1.6	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kab. Sumba / <i>Number of Population, Households, and Average of Family Members in Sumba Timur Regency, 1980, 1990, 2000, and 2010</i>	116
3.1.7	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Sumba Timur/ <i>Percentage of Population by Age Group and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	117



<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
3.1.8	Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kab. Sumba Timur/ <i>Percentage of Females Aged 10 Years Or Older Who Had Married by The Age Of First Marriage in Sumba Timur Regency, 2017</i>	118
3.1.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Sumba Timur Regency, 2017</i>	119
3.1.10	Persentase Wanita Berumur 15 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Percentage of Female Aged 10 and Over Who Ever Married by Number of Children Ever Born Alive in Sumba Timur Regency, 2017</i>	120
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity in Sumba Timur Regency, 2017 - 2017</i>	124
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	125
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population of Working Aged 15 and Over by Sex and Education Level in Sumba Timur Regency, 2017</i>	126
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Education Level in Sumba Timur Regency, 2017</i>	127
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur/ <i>Population Economically Active Aged 15 and Over by Sex and Age, 2017</i>	128

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama/ <i>Population of 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status, 2017</i>	129
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama/ <i>Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2017</i>	130
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama/ <i>Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2017</i>	131
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama/ <i>Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Field of Bussiness, 2017</i>	132
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin yang Lalu di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population Aged 15 and Over Who Worked During The Previous Week by Age and Sex, 2017</i>	133
3.2.11	Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin/ <i>Labour Force Growth in Sumba Timur by Sex, 2016-2017</i>	134
3.2.12	Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin/ <i>Employment Rate of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex, 2016-2017</i>	135
3.2.13	Laju Pertumbuhan Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin <i>Employment Growth of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex</i>	136
3.2.14	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin/ <i>Labour Force Participation Rate in Sumba Timur by Sex, 2016-2017</i>	137

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<b>4</b>	<b>Sosial</b>	
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Number of Schools, status and Educations Level by District, 2017</i>	146
4.1.2	Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Number of Teachers, Pupils and Ratio by Educations Level by District, 2017</i>	148
4.1.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage Population of 7-24 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2017</i>	152
4.1.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Educational Attainment, 2017</i>	153
4.1.5	Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Membaca dan Menulis/ <i>Percentage of Population 10 Years Old and Over by Literacy and Sex, 2017</i>	154
4.1.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Net Participates Rate by Level Education and Sex in Sumba Timur Regency, 2017</i>	155
4.1.7	Jumlah dosen berdasarkan perguruan tinggi dan jenis kelamin di kabupaten Sumba Timur, 2017 / <i>The Number of Lecturers Based On Higher Education and Sex in East Sumba District, 2017</i>	156
4.1.8	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Tahun Akademik di Kabupaten Sumba Timur, 2017/ <i>The Number of Students Based On Higher Education and Academic Year in East Sumba District, 2017</i>	157
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan/ <i>Number of Health Service Facilities by District, 2017</i>	161

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
4.2.2	Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun Terlatih menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Number of Paramedics and Skilled Shaman by Kind and District, 2017</i>	162
4.2.3	Persentase Rumah Tangga Ketersediaan Jaminan Kesehatan/ <i>Percentage of Households with Health Insurance, 2017</i>	163
4.2.4	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Infants according to First Birth Attendants, 2017</i>	164
4.2.5	Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Number of Births and Helper by District in Sumba Timur, 2017</i>	165
4.2.6	Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun Dan Berstatus Kawin Menurut Kab/Kota dan Alat/Cara KB/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 years by Family Planning Tools in Sumba Timur, 2017</i>	166
4.2.7	Persentase Balita Menurut Kab/Kota Dan Cakupan Imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Toddler by Immunization Coverage and Sex, 2017</i>	167
4.2.8	Persentase Balita Yang Pernah Imunisasi DPT Menurut Kab/Kota dan Frekuensi Imunisasi BCG, DPT, Folio, Campak, dan Hepatitis B, dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Immunized Toddler by Frequency of Immunization and Sex, 2017</i>	168
4.2.9	Persentase Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Percentage of Immunization Coverage by Type and District, 2017</i>	169
4.2.10	Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Imunisasi TT1 & TT2 Tiap Kecamatan/ <i>Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 &amp; TT2 by District, 2017</i>	171
4.2.11	Jumlah Balita menurut status Gizi Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 &amp; TT2 by District, 2017</i>	172
4.2.12	Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan/ <i>Number of Contraceptive Users by Contraceptive Method and District, 2017</i>	174

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
4.2.13	Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif Dirinci tiap Kecamatan/ <i>Number of Posyandu, Couples of Reproductive Age and Contraceptive User by District, 2017</i>	176
4.2.14	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sumba / <i>Number of Health Facilities in Sumba Timur Regency, 2017</i>	178
4.2.15	Rumah Tangga Yang Pernah Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis Menurut Jenis Kartu Yang Digunakan/ <i>Households that Had Received Free Health Care by Type of Card in Sumba Timur, 2017</i>	179
4.2.18	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Diseases by Districts in Sumba Timur Regency, 2017</i>	180
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Population by District and Religion in Sumba Timur, 2017</i>	185
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Worship Place by District in Sumba Timur, 2017</i>	186
<b>5</b>	<b>Pertanian</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (ha)/ <i>Land Area by kinds of Irrigation and District in Sumba Timur, 2017</i>	195
5.1.2	Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya berdasarkan Kecamatan (Ha)/ <i>Dryland Area by Kind of Utilization and District (Ha), 2017</i>	197
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan / <i>Harvested area, Productivity, and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District, 2017</i>	200
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan/ <i>Harvested area, Production and Productivity of Maize and Soyabeans by District, 2017</i>	202
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan/ <i>Harvested area, Production, and Productivity of Peanuts and Green Peas by District, 2017</i>	204

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan/ <i>Harvested area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by District, 2017</i>	206
5.2.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha)/ <i>Planting Area of Estate by District and Kinds (Ha), 2017</i>	211
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton)/ <i>Production of Estate by District and Kinds, 2017</i>	214
5.2.3	Luas Areal (Ha), Produksi (ton) dan Produktivitas Komoditi Perkebunan (ton/Ha) Kabupaten Sumba Timur/ <i>Land Area (Ha) Productivity and Production of Estate Commodities (ton) in Sumba Timur, 2017</i>	217
5.2.4	Perkembangan Produksi Kopi, Kelapa, dan Cengkeh di Sumba Timur/ <i>Coffee, Coconut and Clove Production in Sumba Timur, 2007 - 2017</i>	218
5.3.1	Luas Hutan menurut Jenis Hutan/ <i>Forestry Area by Kind of Forest, 2017</i>	221
5.3.2	Luas Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas (Ha)/ <i>Forestry Area and Function by Forestry Group, 2017</i>	222
5.3.3	Luas dan Fungsi Hutan menurut Kelompok Hutan/ <i>Forestry Area and Function by Forestry Group, 2017</i>	223
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ribu ekor)/ <i>Population of Livestock by District and Kinds of Livestock, 2017</i>	227
5.4.2	Populasi Ternak Besar di Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis dan Perkembangannya/ <i>Population of Large Livestock by Kinds and Trend, 2008-2017</i>	229
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak / <i>Number of Livestock Slaughtered in Slaughtering House by Kinds, 2017</i>	230
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ribu ekor)/ <i>Population of Fowl by District and Kinds (thousand), 2017</i>	231

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (ton)/ <i>Fisheries Production by District and Subsector, 2012- 2017</i>	235
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/ <i>Number of Boat/Ship by District and Kinds of Ship, 2017</i>	236
5.5.3	Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat dan Kecamatan/ <i>Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear and District, 2017</i>	237
5.5.4	Produksi rumput laut menurut kecamatan (ton), 2012-2017/ <i>seaweed production by district, 2012-2017</i>	239
<b>6</b>	<b>Industri dan Energi</b>	
6.1	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Dirinci Per Kecamatan/ <i>Number of Bussiness Unit and Labors by Kinds of Industry and District, 2017</i>	247
6.2.1	Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN/ <i>Number of Electrical Produced and Distributed in Sumba Timur Regency, 2017</i>	263
6.2.2	Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Oleh PLN dan Penggunaanya (kwh)/ <i>Number of Electrical Produced and Utilization by District, 2017</i>	262
6.2.3	Banyaknya Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Pemakaian Listrik PLN Menurut Kecamatan/ <i>Number of Electrical Consumers, Electrical Used and Value by Districts, 2017</i>	265
6.2.4	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan/ <i>Number of Electrical Consumers by District, 2017</i>	266
6.2.5	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen / <i>Number of Regional Water Supply Provider Customersby Groups, 2017</i>	267
6.2.6	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen/ <i>Quantity of Distributed Water by Consumers Group, 2017</i>	268
6.2.7	Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan/ <i>Number of Customers, Water Consumption and Value by District, 2017</i>	269

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<b>7</b>	<b>Perdagangan</b>	
6.2.8	Realisasi Pemakaian Distribusi Air Minum Menurut Tempat Penyaluran/ <i>The Usage of Water Supply by Distribution Spot, 2017</i>	270
7.1.1	Volume Bongkar Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi/ <i>Volume of Unloaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2008-2017</i>	277
7.1.2	Volume Muat Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi/ <i>Volume of Loaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2008-2017</i>	279
7.2.1	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dirinci Tiap Bulan/ <i>Number of Trading Business License by Month, 2017</i>	283
7.2.2	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenisnya/ <i>Number of Means of Trading by District and Kinds, 2017</i>	284
7.2.3	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan yang Diterbitkan menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan/ <i>Number of Establishment Trading License by Trade Scale and District, 2017</i>	285
7.2.4	Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Golongan Dirinci per Bulan/ <i>Growth of Establishment Trading License by Trade Scale by Month, 2017</i>	287
<b>8</b>	<b>Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (km)/ <i>Length of Road by Government Authorities in Sumba Timur, 2017</i>	295
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km)/ <i>Length of Road by Type of Surface (km) in Sumba Timur, 2017</i>	296
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km)/ <i>Length of Road by Road Condition (km) in Sumba Timur, 2017</i>	297
8.1.4	Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten Menurut Kelas Jalan/ <i>Length of State, Provincial and Regency Road by Road Classes, 2017</i>	298



<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
8.1.6	Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Per Bulan/ <i>Number of Driving License Issued by Type Monthly in Sumba Timur, 2017</i>	299
8.1.7	Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Per Bulan/ <i>Number of Delinquencies, Traffic Accidents, Victims and Financial Loss Monthly in Sumba Timur, 2017</i>	300
8.1.8	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Banyaknya Korban dan Nilai Kerugian/ <i>Growthh of Traffic Accidents, Victims and Financial Loss in Sumba Timur, 2017</i>	301
8.1.9	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Bandar Udara UMK Dirinci per Bulan/ <i>Number of Arrival and Departure Airlines and Passengers Via Umbu Mehang Kunda Airport Monthly, 2017</i>	300
8.1.10	Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara UMK Dirinci per Bulan/ <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Baggage Via Umbu Mehang Kunda Airport Monthly, 2017</i>	303
8.1.11	Arus Penumpang Kapal Laut Lewat Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan/ <i>Number of Ship Passengers Via Waingapu Port Monthly, 2017</i>	304
8.1.12	Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Waingapu Menurut Jenis Pelayaran dirinci Per Bulan/ <i>Number of Ships Visit Waingapu Port by Type of Line Monthly, 2017</i>	305
8.1.13	Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan Di Pelabuhan Waingapu dirinci Per Bulan/ <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle via Waingapu Port Monthly, 2017</i>	307
8.2.1	Banyaknya Kantor Pos Menurut Kecamatan/ <i>Number of Post Office By District, 2017</i>	313

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
8.3.1	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan/ <i>Number of Hotels and Restaurants in Sumba Timur, 2017</i>	317
8.3.2	Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indoneisa Menginap di Hotel / Losmen Dirinci Per Bulan/ <i>Number of Hotel/InnForeign Visitors and Domestic Guests in Sumba Timur Monthly, 2010-2017</i>	318
8.3.3	Akomodasi, Kamar, dan Tempat tidur yang Tersedia/ <i>Number of Available Accomodation, Rooms and Beds in Sumba Timur, 2017</i>	319
<b>9</b>	<b>Keuangan dan Harga</b>	
9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah)/ <i>Realization of Regional Government Acceptance of Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2017</i>	327
9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah)/ <i>Realization of Regional Government Expenditures of Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2017</i>	328
9.2.1	Rata-rata Harga Eceran Sembilan bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Kota Waingapu Dirinci Per Bulan/ <i>Average Retail Price of 9 Essencial Commodities and Others Strategies Commodities in WaingapuMonthly, 2017</i>	333
9.2.2	Harga Konsumen Komoditas di Ibu Kota Kabupaten Sumba Timur/ <i>Consumers Prices Commodities At Regional Capital City of Sumba Timur, (Januari, Juni, Desember) 2017</i>	335
9.3.1	Jumlah Tabungan dan Nilai Tabungan Dirinci per Jenis Tabungan/ <i>Number of Saving and Value (thousand rupiahs) by Kinds of Saving, 2017</i>	351
9.3.2	Posisi Kredit Perbankan di Sumba Timur Dirinci Sektor Ekonomi Per Kecamatan/ <i>Outstanding of Bank Credits of Sumba Timur by Economic Sector Per District (million rupiahs), 2017</i>	352

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
9.3.3	Jumlah Nasabah dan Nilai KIK dan KMKP (juta rupiah) Dirinci Per Kecamatan, 2017/ <i>Number of Customers and Value of KIK dan KMKP (million rupiahs) by District, 2017</i>	353
9.3.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan/ <i>Number of Cooperative by Kinds and District, 2017</i>	354
<b>10</b>	<b>Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk</b>	
10.1	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	359
10.2	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	361
10.3	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	363
10.4	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017</i>	364
10.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Sumba Timur/ <i>Percentage of Population by Monthly Expenditure per Capita Class in Sumba Timur, 2017</i>	365
<b>11</b>	<b>Pendapatan Regional</b>	
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2017</i>	371

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2009-2017</i>	373
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin, 2009-2017</i>	375
11.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin, 2009-2017</i>	377
11.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009-2017</i>	379
11.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009-2017</i>	381
11.7	Indekx harga implisit produk domestik regional bruto kabupaten Sumba Timur menurut lapangan usaha/ <i>implicit price indices of gross regional domestic product of East Sumba Regency by industry , 2015-2017</i>	383
11.8	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2017/ <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of East Sumba Regency by Industry (percent), 2015-2017</i>	385
<b>12</b>	<b>Kemiskinan</b>	
12.1	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sumba Timur/ <i>Component of Human Development Indeks (HDI) of Sumba Timur Regency, 2010-2017</i>	392

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
12.2	Garis Kemiskinan (rp/kap/bln), Jumlah (ribu orang) dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sumba Timur/ <i>Poverty Line (rp/cap/month), Number (thousand people) and Percentage of Poor Citizens in Sumba Timur, 2005-2010</i>	393
<b>13</b>	<b>Perbandingan Antar Kabupaten/Kota</b>	
13.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Gross Domestic Regional Product in Nusa Tenggara Timur, 2009-2017 (million rupiah)</i>	398
13.2	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Economic Growth by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2009-2017</i>	399
13.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Human Development Index (HDI) and HDI Grade by Districts in Nusa Tenggara Timur, 2010-2017</i>	400
13.4	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency, 2017</i>	401

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

No.	Judul	Hal.
(1)	(2)	(3)
1.1	Distribusi Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan 2017/ <i>Area Distribution of Sumba Timur by District 2017</i>	7
1.2	Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Monthly Percentage of Sunshine in Sumba Timur Regency, 2010-2017</i>	35
2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Number of Regional Parliament Member by Political Party in Sumba Timur Regency, 2017</i>	45
3.1	Persentase Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Percentage of Population by Age Group in Sumba Timur Regency, 2017</i>	109
3.2	Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sumba Timur/ <i>Unemployment Rate in Sumba Timur Regency, 2009-2017</i>	123
4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage Population of 10 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2017</i>	145
12.1	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Timur/ <i>Growth of Human Development Indeks of Sumba Timur Regency, 2009-2017</i>	391
13.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur/ <i>Total Area by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2017</i>	397



## PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

### 1. Tanda – tanda yang dipakai :

- i. \* : Data belum tersedia
- ii. - : Data tidak tersedia/diabaikan
- iii. , : Tanda Desimal

### 2. Satuan :

- Btg ( batang ) untuk sabun cuci = 400 gram
- Botol = 700 cc
- Km 2 ( kilometer persegi ) = 1.000 000 M<sup>2</sup>
- Lusin = 12 buah
- Ton = 1 000 kg
- Zak = 40 kg
- Buah, bungkus, butir, helai, meter ( M ).

### 2. Sumber data :

Data yang ada dalam penerbitan ini dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur dan ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi dan Kantor Pemerintah maupun Swasta pada tingkat Kabupaten Sumba Timur.

Data yang sumbernya tidak disebutkan, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur.



## **EXPLANATORY NOTE**

*Symbol, unit and others which are used in this publication, are as follows :*

### **1. S y m b o l :**

- i. \* : Data not yet available*
- ii. - : Data not available or data negligible*
- iii. , : Desimal point*

### **2. U n i t :**

- i. Briguette fot soap ..... : 400 gram*
- ii. Bottle ..... : 700 cc*
- iii. Kilometers ( Km) ..... : 1.000 meter*
- iv. Dazen ..... : 12 buah*
- v. Metric Ton ..... : 1.000 Kg*
- vi. Sack ..... : 40 Kg*
- vii. Quintal (ql) ..... : 100 Kg*
- viii. Litre ..... : 1.000 cc*
- ix. Unit, pach, number, kilogram (Kg) , meter (m)*

### **3. S o u r c e**

*Statistical data presented in this publication are based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of the various government and private institution in Sumba Timur and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS Sumba Timur.*



UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

---

Menimbang :

- a) Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita - cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang - Undang Dasar 1945
- b) Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah - langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem Statistik Nasional yang andal , efektif dan efisien.
- c) Bahwa Undang - undang nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat , dan kebutuhan pembangunan nasional.
- d) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang - undang tentang Statistik yang baru.

Mengingat : Pasal 5 ayat ( 1 ) dan pasal 20 ayat ( 1 ) Undang - Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan :           UNDANG - UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang - Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik ( ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur - unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

10. Kompilasi produk administrasi adalah cara penyimpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lain.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu iktisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik atau melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

## BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

### Pasal 2

Selain berlandaskan asas - asas pembangunan nasional, Undang - Undang ini juga berasaskan :

- a) keterpaduan;
- b) keakuratan; dan
- c) kemuktahiran.

### Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional;
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III  
JENIS STATISTIK DAN CARA  
PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama  
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a) statistik dasar;
- b) statistik sektoral; dan
- c) statistik khusus.

Pasal 6

- 1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang - undangan yang berlaku.
- 2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

Bagian Kedua  
Cara pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) sensus;
- b) survei;
- c) kompilasi produk administrasi; dan
- d) cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang - kurangnya sekali dalam 10 ( sepuluh) tahun oleh badan, yang meliputi :
  - a. sensus penduduk;
  - b. sensus Pertanian; dan
  - c. sensus ekonomi.
- 2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

#### Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

#### Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi .
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

### BAB IV PENYELENGGARAN STATISTIK

#### Bagian Pertama Statistik Dasar

#### Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara :
  - a. sensus;
  - b. survei;
  - c. kompilasi produk administrasi; dan
  - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua  
Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.)
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektoral diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga  
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a. judul;
  - b. wilayah kegiatan statistik;
  - c. objek populasi;

- d. jumlah responden;
  - e. waktu pelaksanaan;
  - f. metode statistik;
  - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
  - h. abstrak.
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lain yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
  - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern .

## BAB V PENGUMUMAN DAN PEYEBARLUASAN

### Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

### Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

## BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

### Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sisten Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defenisi, klasifikasi, dan ukuran - ukuran. Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
- 3) Ketentuan mengenai tatacara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.



## Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

## BAB VII HAK DAN KEWAJIBANNYA

### Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

## Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

## Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

### Bagian Kedua Petugas Statistik

## Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang telah ditentukan.

### Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

### Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

### Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai nilai agama, adat istiadat setempat, tatakrama dan ketertiban umum.

## Bagian Ketiga Responden

### Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

### Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

## BAB VIII KELEMBAGAAN

### Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.

- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

#### Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

#### Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukurean -ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

### BAB IX PEMBINAAN

#### Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

#### Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;

- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan Sistem Informasi Statistik;
- f. Meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik

#### Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

### BAB X KETENTUAN PIDANA

#### Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

#### Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

#### Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

#### Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

#### Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 6 bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 ( dua puluh lima juta rupiah ).

#### Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 ( seratus juta rupiah ).

#### Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

### BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang - Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus Dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang - Undang ini

### BAB XII KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang - undang ini, maka Undang - undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang - undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang - undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang - undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997  
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI  
Kepala Biro Hukum  
dan Perundang-undangan  
ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
BIRO PUSAT STATISTIK  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi  
ttd

Pietojo, MSA



# BAB I

## KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM



# LUAS WILAYAH KAB. SUMBA TIMUR

63,65

%

DARI LUAS  
PULAU  
SUMBA



JUMLAH HARI  
HUJAN TERBANYAK  
BULAN JANUARI

21 HARI



RATA-RATA SUHU  
UDARA TERTINGGI  
BULAN OKTOBER

28,6°C





## PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Sumba Timur terletak antara  $119^{\circ}45' - 120^{\circ}52'$  Bujur Timur (BT) dan  $9^{\circ}16' - 10^{\circ}20'$  Lintang Selatan (LS).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sumba Timur memiliki batas-batas :
  - Utara berbatasan dengan Selat Sumba
  - Selatan berbatasan dengan Lautan Hindia
  - Timur berbatasan dengan Laut Sabu
  - Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah
3. Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 22 kecamatan, yaitu :

- Lewa	- Ngadu Ngala
- Nggaha Ori Angu	- Pahunga Lodu
- Lewa Tidahu	- Wula Waijelu
- Katala Hamu Lingu	- Rindi
- Tabundung	- Umalulu
- Pinu Pahar	- Pandawai
- Paberiwai	- Kambata Mapambuhang
- Karera	- Kota Waingapu
- Matawai La Pawu	- Kambera
- Kahaungu Eti	- Haharu
- Mahu	- Kanatang
4. Luas wilayah daratan Sumba Timur 700 050 ha yang tersebar pada 1 pulau utama (Pulau Sumba) dan 3 pulau kecil yaitu Pulau Prai Salura, Pulau Mengkudu dan Pulau Nuha (belum berpenghuni). Sekitar 40% luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan, dimana

lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian Utara berupa dataran yang berbatu dan kurang subur.

5. Seperti halnya daerah lain di Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada umumnya Sumba Timur diguyur hujan pada bulan Januari – April, sementara 8 bulan lainnya mengalami kemarau, yang menyebabkan wilayah Sumba Timur tergolong wilayah kering.

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

1.1

# KEADAAN GEOGRAFI



SUMBA TIMUR

63,65

%

## KOTA WAINGAPU

IBUKOTA KABUPATEN



# KARERA

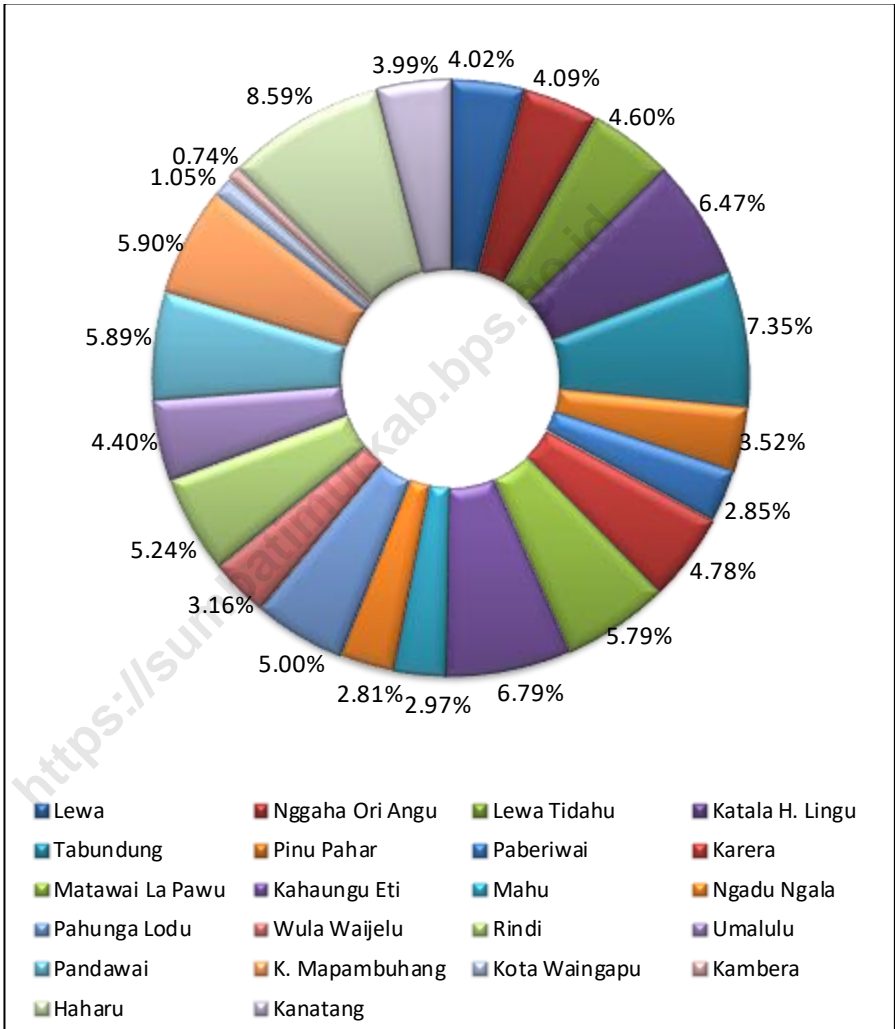
KECAMATAN TERJAUH DARI IBUKOTA KABUPATEN



Gambar  
Figure

1.1

Distribusi Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut  
Kecamatan 2017  
*Area Distribution of Sumba Timur by District 2017*



**Tabel** Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan, 2017  
**Table** 1.1.1 Area of Sumba Timur by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	281,1	28 110	4,02
02. Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	4,09
03. Lewa Tidahu	322,1	32 210	4,60
04. Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	6,47
05. Tabundung	514,4	51 440	7,35
06. Pinu Pahar	246,6	24 660	3,52
07. Paberiwai	199,7	19 970	2,85
08. Karera	334,6	33 460	4,78
09. Matawai La Pawu	405,4	40 540	5,79
10. Kahaungu Eti	475,1	47 510	6,79
11. Mahu	196,6	19 660	2,81
12. Ngadu Ngala	207,9	20 790	2,97
13. Pahunga Lodu	349,8	34 980	5,00
14. Wula Waijelu	221,3	22 130	3,16
15. Rindi	366,5	36 650	5,24
16. Umalulu	307,9	30 790	4,40
17. Pandawai	412,6	41 260	5,89
18. Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	5,90
19. Kota Waingapu	73,8	7 380	1,05
20. Kambara	52,0	5 200	0,74
21. Haharu	601,5	60 150	8,59
22. Kanatang	279,4	27 940	3,99
<b>Sumba Timur</b>	<b>7000,5</b>	<b>700 050</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : Population Registration 2017

**Tabel** 1.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Lewa menurut Desa/Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.2 Area of Lewa District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tanarara	35,5	3 550	12,63
02. Kel. Lewa Paku	29,4	2 940	10,46
03. Kambu Hapang	40,8	4 080	14,51
04. Kambata Wundut	112,2	11 220	39,91
05. Kondamara	14,2	1 420	5,05
06. Matawai Pawali	17,0	1 700	6,05
07. Rakawatu	16,6	1 660	5,91
08. Bidi Hunga	15,4	1 540	5,48
<b>Lewa</b>	<b>281,1</b>	<b>28 110</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017



**Tabel** 1.1.3 Luas Wilayah Kecamatan Nggaha Ori Angu menurut Desa/  
**Table** Kelurahan 2017  
*Area of Nggaha Ori Angu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pulu Panjang	42,2	4 220	14,73
02. Makamenggit	30,0	3 000	10,47
03. Prai Karang	31,1	3 110	10,86
04. Prai Paha	25,4	2 540	8,87
05. Prai Hambuli	25,4	2 540	8,87
06. Tandula Jangga	63,2	6 320	22,07
07. Tana Tuku	42,0	4 200	14,66
08. Ngadu Langgi	27,1	2 710	9,46
<b>Nggaha Ori Angu</b>	<b>286,4</b>	<b>28 640</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*

Tabel  
Table

1.1.4

Luas Wilayah Kecamatan Lewa Tidahu menurut Desa/ Kelurahan  
2017  
*Area of Lewa Tidahu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watumbelar	43,4	4 340	13,47
02. Umamanu	95,4	9 540	29,62
03. Mondu Lambi	83,2	8 320	25,83
04. Kangeli	28,2	2 820	8,76
05. Lai Hawu	40,4	4 040	12,54
06. Bidi Praing	31,5	3 150	9,78
Lewa Tidahu	322,1	32 210	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*

**Tabel** 1.1.5 Luas Wilayah Kecamatan Katala Hamu Lingu menurut Desa/  
**Table** 1.1.5 Kelurahan 2017  
 Area of Katala Hamu Lingu District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Bakul	93,2	9 320	20,57
02. Lai Rara	80,6	8 060	17,79
03. Kombapari	117,3	11 730	25,89
04. Mandahu	75,0	7 500	16,55
05. Matawai Amahu	87,0	8 700	19,20
Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017

Tabel  
Table

1.1.6

Luas Wilayah Kecamatan Tabundung menurut Desa/ Kelurahan  
2017  
*Area of Tabundung District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tarimbang	51,4	5 140	9,99
02. Banggawatu	23,6	2 360	4,59
03. Tapil	24,9	2 490	4,84
04. Billa	79,5	7 950	15,45
05. Praing Kareha	51,2	5 120	9,95
06. Waikanabu	83,0	8 300	16,14
07. Karita	107,1	10 710	20,82
08. Wudi Pandak	18,0	1 800	3,50
09. Pindu Hurani	22,2	2 220	4,32
10. Kuki Talu	53,5	5 350	10,40
Tabundung	514,4	51 440	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*

**Tabel** 1.1.7 Luas Wilayah Kecamatan Pinu Pahar menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.7 Area of Pinu Pahar District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wahang	61,9	6 190	25,10
02. Tawui	40,5	4 050	16,42
03. Lai Lunggi	48,6	4 860	19,71
04. Wangga Bewa	32,3	3 230	13,10
05. Ramuk	41,2	4 120	16,71
06. Mahaniwa	22,1	2 210	8,96
Pinu Pahar	246,6	24 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017

Tabel  
Table

1.1.8 Luas Wilayah Kecamatan Paberiwai menurut Desa/ Kelurahan  
2017  
*Area of Paberiwai District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kananggar	45,5	4 550	22,78
02. Karera Jangga	27,9	2 790	13,97
03. Mehang Mata	28,1	2 810	14,07
04. Praimbana	22,0	2 200	11,02
05. Paberamanera	34,8	3 480	17,43
06. Winumuru	20,0	2 000	10,02
07. Lai Taku	21,4	2 140	10,72
Paberiwai	199,7	19 970	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
Source : *Population Registration 2017*

**Tabel** 1.1.9 Luas Wilayah Kecamatan Karera menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.9 Area of Karera District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Salura	29,0	2 900	8,67
02. Praimadita	52,5	5 250	15,69
03. Nggongi	99,0	9 900	29,59
04. Tandula Jangga	42,4	4 240	12,67
05. Nangga	37,2	3 720	11,12
06. Jangga Mangu	25,1	2 510	7,50
07. Ananjaki	49,4	4 940	14,76
<b>Karera</b>	<b>334,6</b>	<b>33 460</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017

Tabel  
Table

1.1.10

Luas Wilayah Kecamatan Matawai La Pawu menurut Desa/  
Kelurahan 2017  
*Area of Matawai La Pawu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Karipi	14,8	1 480	3,65
02. Wanggameŕi	55,9	5 590	13,79
03. Katikuwai	159,1	15 910	39,25
04. Katikutana	20,3	2 030	5,01
05. Prai Bokul	23,4	2 340	5,77
06. Katikuluku	131,9	13 190	32,53
<b>Matawai La Pawu</b>	<b>405,4</b>	<b>40 540</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*



**Tabel** 1.1.11 Luas Wilayah Kecamatan Kahaungu Eti menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.11 Area of Kahaungu Eti District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Mau Ramba	26,0	2 600	5,47
02. Kambata Bundung	39,3	3 930	8,27
03. Kamanggih	57,8	5 780	12,17
04. Kataka	65,3	6 530	13,74
05. Matawai Maringu	44,1	4 410	9,28
06. Matawai Katingga	52,5	5 250	11,05
07. Kotak Kawau	105,1	10 510	22,12
08. Lai Mbonga	46,1	4 610	9,70
09. Meo Rumba	38,9	3 890	8,19
Kahaungu Eti	475,1	47 510	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017

**Tabel** 1.1.12 Luas Wilayah Kecamatan Mahu menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.12 *Area of Mahu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. La Hiru	34,2	3 420	17,40
02. Patamawai	27,0	2 700	13,73
03. Prai Kalala	11,0	1 100	5,60
04. Wairara	20,0	2 000	10,17
05. Lulundilu	54,5	5 450	27,72
06. Haray	49,9	4 990	25,38
Mahu	196,6	19 660	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : *Population Registration 2017*

Tabel  
Table

1.1.13

Luas Wilayah Kecamatan Ngadu Ngala menurut Desa/ Kelurahan  
2017  
*Area of Ngadu Ngala District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Prai Witu	19,1	1 910	9,19
02. Kakaha	68,9	6 890	33,14
03. Hamba Wutang	62,5	6 250	30,06
04. Kabanda	39,4	3 940	18,95
05. Prau Raming	18,0	1 800	8,66
Ngadu Ngala	207,9	20 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*

Tabel  
Table

1.1.14

Luas Wilayah Kecamatan Pahunga Lodu menurut Desa/ Kelurahan  
2017  
*Area of Pahunga Lodu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kuruwaki	19,8	1 980	5,66
02. Pamburu	19,1	1 910	5,46
03. Kaliuda	76,9	7 690	21,98
04. Tanamanang	25,7	2 570	7,34
05. Tamma	107,1	10 710	30,62
06. Lambakara	34,3	3 430	9,81
07. Mburukulu	33,4	3 340	9,55
08. Palanggai	33,5	3 350	9,58
Pahunga Lodu	349,8	34 980	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*

Tabel  
Table

1.1.15

Luas Wilayah Kecamatan Wula Wajelu menurut Desa/ Kelurahan  
2017  
*Area of Wula Wajelu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lainjanji	97,2	9 720	43,92
02. La Tena	10,7	1 070	4,84
03. Lai Pandak	20,2	2 020	9,13
04. Lumbu Manggit	7,9	790	3,57
05. Paranda	54,7	5 470	24,71
06. Hadakamali	16,3	1 630	7,37
07. Wula	14,3	1 430	6,46
Wula Wajelu	221,3	22 130	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*

**Tabel** 1.1.16 Luas Wilayah Kecamatan Umalulu menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.16 *Area of Umalulu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lairuru	32,8	3 280	10,65
02. Watu Puda	41,1	4 110	13,35
03. Umalulu	24,9	2 490	8,09
04. Ngaru Kanoru	30,8	3 080	10,00
05. Kel. Lumbukore	10,4	1 040	3,38
06. Watu Hadang	10,2	1 020	3,31
07. Mutu Nggeding	24,8	2 480	8,05
08. Matawai Atu	5,4	540	1,75
09. Patawang	61,9	6 190	20,10
10. Wanga	65,6	6 560	21,31
Umalulu	307,9	30 790	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : *Population Registration 2017*

**Tabel** 1.1.17 Luas Wilayah Kecamatan Rindi menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.17 Area of Rindi District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tamburi	51,7	5 170	14,11
02. Lai Lanjang	32,4	3 240	8,84
03. Hanggaroru	48,9	4 890	13,34
04. Kabar	58,7	5 870	16,02
05. Heikatapu	53,2	5 320	14,52
06. Tanaraing	41,3	4 130	11,27
07. Rindi	59,7	5 970	16,28
08. Kayuri	20,6	2 060	5,62
<b>Rindi</b>	<b>366,5</b>	<b>36 650</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017

**Tabel** 1.1.18 Luas Wilayah Kecamatan Pandawai menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.18 Area of Pandawai District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kambatana	75,6	7 560	18,32
02. Mau Bokul	101,6	10 160	24,62
03. Kadumbul	50,2	5 020	12,17
04. Palakahembi	54,9	5 490	13,31
05. Watumbaka	53,0	5 300	12,85
06. Kel. Kawangu	54,0	5 400	13,08
07. Lai Ndeha	23,3	2 330	5,65
Pandawai	412,60	41 260	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017



Tabel  
Table

1.1.19

Luas Wilayah Kecamatan Kambata Mapambuhang menurut Desa/  
Kelurahan 2017  
*Area of Kambata Mapambuhang District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Waimbidi	40,0	4 000	9,69
02. Luku Wingir	54,2	5 420	13,13
03. Marada Mundi	18,1	1 810	4,39
04. Maidang	103,4	10 340	25,05
05. Lai Meta	99,0	9 900	23,99
06. Mahu Bokul	98,0	9 800	23,75
Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : Population Registration 2017

Tabel  
Table

1.1.20

Luas Wilayah Kecamatan Kota Waingapu menurut Desa/ Kelurahan  
2017  
*Area of Kota Waingapu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kel. Kamalapati	1,2	120	10,21
02. Kel. Matawai	1,4	140	17,46
03. Kel. Hambala	2,4	240	35,31
04. Kel. Kambajawa	2,7	270	3,72
05. Mbatakapidu	27,2	2 720	23,71
06. Pambotanjara	17,9	1 790	3,91
07. Luku Kamaru	21,0	2 100	5,69
Kota Waingapu	73,8	7 380	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : *Population Registration 2017*

**Tabel** 1.1.21 Luas Wilayah Kecamatan Kambera menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.21 Area of Kambera District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kiritana	15,4	1 540	29,62
02. Malumbi	11,2	1 120	21,54
03. Lambanapu	6,9	690	13,27
04. Mauliru	5,8	580	11,15
05. Mauhau	1,4	140	2,69
06. Kel. Kambaniru	1,9	190	3,65
07. Kel. Prailiu	5,3	530	10,19
08. Kel. Wangga	4,1	410	7,88
<b>Kambera</b>	<b>52,0</b>	<b>5 200</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Registrasi Penduduk 2017

Source : Population Registration 2017

**Tabel** 1.1.22 Luas Wilayah Kecamatan Haharu menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.22 *Area of Haharu District by Villages 2017*

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rambangaru	61,4	6 140	6,97
02. Prai Bakul	105,0	10 500	11,92
03. Mbatapuhu	212,4	21 240	24,11
04. Wunga	22,4	2 240	2,67
05. Napu	142,6	14 260	2,54
06. Kadahang	23,5	2 350	16,19
07. Kalamba	34,2	3 420	3,88
Haharu	601,5	60 150	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : *Population Registration 2017*

**Tabel** 1.1.23 Luas Wilayah Kecamatan Kanatang menurut Desa/ Kelurahan 2017  
**Table** 1.1.23 Area of Kanatang District by Villages 2017

Desa Villages	Luas Wilayah/Area		
	Km <sup>2</sup>	Hektar Hectare	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ndapayami	38,0	3 800	13,60
02. Kel. Temu	56,5	5 650	20,22
03. Kuta	42,9	4 290	15,35
04. Hamba Praing	44,2	4 420	15,82
05. Mondu	97,8	9 780	35,00
Kanatang	279,4	27 940	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2017  
 Source : Population Registration 2017

Tabel  
Table

1.1.24

Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Distance from the Capital Regency to the Capital District in Sumba Timur, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital District</i>	Jarak dari (2) ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance from (2) to the Capital District</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lewa	Pameti Karata	60
02. Nggaha Ori Angu	Karipidita	40
03. Lewa Tidahu	Laikeri	79
04. Katala Hamu Lingu	Kombapari	55
05. Tabundung	Malahar	103
06. Pinu Pahar	Tawui	138
07. Paberiwai	Kananggar	111
08. Karera	Nggongi	143
09. Matawai La Pawu	Tanarara	65
10. Kahaungu Eti	Kamanggih	60
11. Mahu	Wairara	123
12. Ngadu Ngala	Praiwitu	139
13. Pahunga Lodu	Ngalu	100
14. Wula Waijelu	Wula	123
15. Rindi	Tanaraing	86
16. Umalulu	Melolo	62
17. Pandawai	Kawangu	11
18. Kambata Mapambuhang	Lukuwingir	38
19. Kota Waingapu	Waingapu	1
20. Kambera	Pakukinjara	5
21. Haharu	Rambangaru	47
22. Kanatang	Temu	6

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2017

Source : *Each District in Figures 2017*





JUMLAH HARI  
HUJAN TERBANYAK  
BULAN JANUARI

**21 HARI**



RATA-RATA SUHU  
UDARA TERTINGGI  
BULAN OKTOBER

**28,6°C**



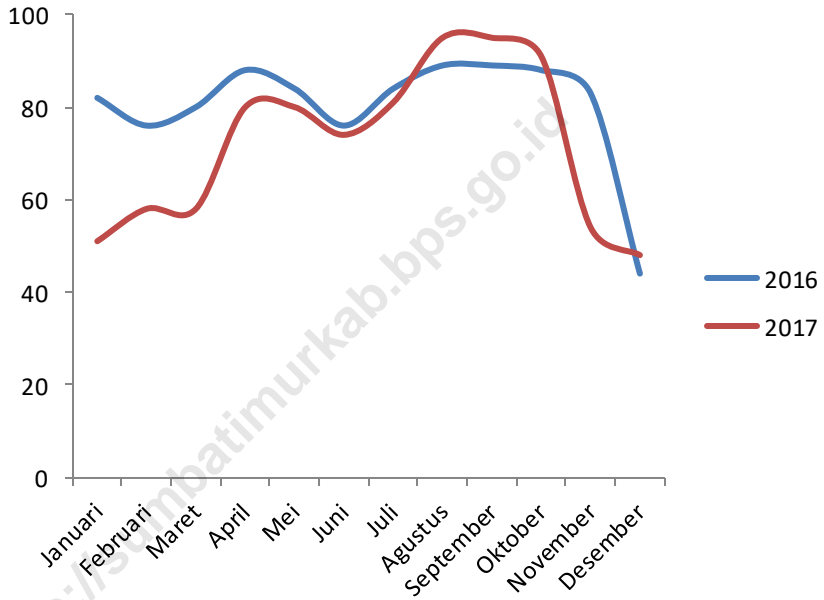
RATA-RATA PENYINARAN  
MATAHARI TERTINGGI  
BULAN  
SEPTEMBER

**95,3 %**





Gambar 1.2 Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kota Waingapu, 2016-2017  
Figure Monthly Percentage of Sunshine in Waingapu, 2016-2017



Tabel 1.2.1 Rata-rata Bulanan Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
 Table Monthly Average of Temperature and Relative Humidity (RH) in Sumba Timur Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Rata-rata Kelembaban RH Average (%)
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	21,0	36,0	27,9	80
Pebruari / February	22,0	32,8	27,1	83
Maret / March	23,0	34,6	27,5	83
April / April	21,1	34,0	27,3	82
Mei / May	20,0	33,6	27,4	75
Juni / June	19,0	32,6	26,4	75
Juli / July	18,4	32,6	26,3	73
Agustus / August	18,4	33,6	26,1	69
September / September	18,8	34,6	27,1	71
Oktober / October	22,0	35,0	28,6	75
Nopember / November	22,2	34,6	27,8	81
Desember / December	22,6	33,2	27,5	84

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau, Waingapu, 2017

Source : Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2017

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara Rata-rata Bulanan, Penyinaran Matahari Rata-Rata Bulanan, serta Kecepatan Angin dan Arah Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Monthly Average of Wind Pressure, Average Sunshine, Wind Velocity (WV) and Wind Direction (WD) in Sumba Timur Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Preassure</i> (Mb)	Rata-Rata Penyinaran <i>Average Sunshine</i> %	Arah/Kecepatan Kecepatan Angin <i>Wind Direction/Velocity</i> WV /WD (knot)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	1006,8	51,0	Barat daya/ 7
Pebruari / <i>February</i>	1007,6	58,2	Utara/ 7
Maret / <i>March</i>	1008,1	58,1	Barat daya/ 6
April / <i>April</i>	1009,4	80,0	Barat daya/ 7
Mei / <i>May</i>	1010,3	79,5	Timur/ 8
Juni / <i>June</i>	1011,6	74,0	Timur/ 9
Juli / <i>July</i>	1011,9	80,5	Timur/ 8
Agustus / <i>August</i>	1011,6	95,1	Timur/ 9
September / <i>September</i>	1011,2	95,3	Timur/ 8
Oktober / <i>October</i>	1008,8	91,2	Timur/ 8
Nopember / <i>November</i>	1006,8	54,0	Barat daya/ 7
Desember / <i>December</i>	1007,0	47,7	Barat daya/ 6

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau, Waingapu, 2017  
 Source : *Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2017*

Tabel 1.2.3 Rata-rata Suhu Udara tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2013 – 2017 (°C)  
 Table Monthly Average of Temperature in Sumba Timur Regency, 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	27,5	29,2	27,6	28,5	27,9
Pebruari / February	26,7	27,3	27,2	27,9	27,1
Maret / March	27,5	27,3	27,3	28,3	27,5
April / April	27,0	27,6	27,5	28,5	27,3
Mei / May	27,1	28,1	26,5	27,9	27,4
Juni / June	26,7	26,0	26,1	27,3	26,4
Juli / July	25,4	25,2	25,2	26,7	26,3
Agustus / August	25,7	25,4	25,2	26,3	26,1
September / September	27,1	25,3	26,1	27,6	27,1
Oktober / October	28,5	27,7	27,5	28,5	28,6
Nopember / November	28,4	28,8	29,1	28,8	27,8
Desember / December	27,5	28,2	28,6	28,4	27,5

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau, Waingapu, 2017

Source : Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2017

Tabel 1.2.4 Persentase Penyinaran Matahari tiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur , 2013 – 2017  
 Table Monthly Percentage of Sunshine in Sumba Timur Regency, 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	36	66	61	82	51
Pebruari / February	56	44	67	76	58
Maret / March	72	84	81	80	58
April / April	85	74	73	88	80
Mei / May	77	74	96	84	80
Juni / June	70	80	95	76	74
Juli / July	76	81	93	84	81
Agustus / August	91	91	99	89	95
September / September	97	100	99	89	95
Oktober / October	96	99	100	88	91
Nopember / November	84	93	97	83	54
Desember / December	62	66	70	44	48

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau, Waingapu, 2017  
 Source : Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2017

Tabel 1.2.5 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Table Monthly Average of Rainy Days and Rainfalls in Sumba Timur Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Hujan (hari) <i>Rainy Days (day)</i>	Curah hujan <i>Rainfalls (mm)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	21	188,2
Pebruari / <i>February</i>	18	231,9
Maret / <i>March</i>	16	138,4
April / <i>April</i>	16	72,8
Mei / <i>May</i>	1	3,0
Juni / <i>June</i>	1	3,3
Juli / <i>July</i>	0	0
Agustus / <i>August</i>	1	1,4
September / <i>September</i>	0	0
Oktober / <i>October</i>	4	13,2
Nopember / <i>November</i>	16	203,3
Desember / <i>December</i>	14	189,3

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Mau Hau, Waingapu, 2017

Source : *Mau Hau Class III Meteorology Station, Waingapu, 2017*

## BAB II

# PEMERINTAHAN



MENGALAMI  
PENURUNAN DARI  
TAHUN 2015 HINGGA  
TAHUN 2017

**JUMLAH  
PNS**



TERDAPAT 77 PNS  
BERPENDIDIKAN TERAKHIR  
SEKOLAH DASAR (TIDAK  
TERMASUK PNS PADA DINAS  
PENDIDIKAN (NON GURU)



BERDASARKAN JENIS  
KELAMIN, PNS LAKI-  
LAKI LEBIH BANYAK  
DIBANDINGKAN PNS  
PEREMPUAN





## PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II definitif berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta Tambahan Lembaran Negara Nomor 1649.
2. Secara administrasi, sejak tahun 2007 telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Sumba Timur menjadi 22 kecamatan, 16 kelurahan dan 140 desa. Kabupaten Sumba Timur dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Waingapu yang terletak di kecamatan Kota Waingapu.
3. Kelurahan adalah wilayah administrasi setingkat desa yang dikepalai oleh seorang Lurah yang berstatus pegawai negeri dan bertanggung jawab langsung kepada Camat. Seorang Kepala Desa berstatus bukan pegawai negeri dipilih langsung oleh masyarakat yang dalam melaksanakan pekerjaannya dibantu oleh seorang Sekretaris Desa (berstatus pegawai negeri) yang ditunjuk langsung oleh Bupati.
4. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur hasil pemilihan umum tahun 2009 sebanyak 30 orang (26 laki-laki dan 4 perempuan) yang berasal dari Partai Golkar, Partai Demokrat, PDIP, Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Gerindra, Partai Pemuda Indonesia, PPP, dan Partai Hanura.



# 2.1

## WILAYAH ADMINISTRASI





Tabel 2.1.1 Wilayah Administratif Kabupaten Sumba Timur, 2016  
 Table Administrative Region of Sumba Timur Regency, 2016

Wilayah Administratif Administrative Region (1)	Jumlah Total (2)
01. Kecamatan / Districts	22
02. Desa/Kelurahan / Villages/Sub Districts	156
03. Dusun/Lingkungan / Backwoods	410
04. RK/RW / RK/RW	912
05. Rukun Tetangga (RT) / RT	2104
06. Rumah Tangga / Households	52178
07. Luas Wilayah (km <sup>2</sup> ) / Area	7000,5
08. Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> / Population Density per km <sup>2</sup>	36

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2017  
 Source : District in Figures 2017

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW/RK, RT, dan Rumah Tangga (Ruta) di Kab. Sumba Timur, 2016  
*Number of Villages, Sub Districts, Backwoods, RW/RK, RT, and Households in Sumba Timur Regency, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelu- rahan <i>Sub District</i>	Ling./ Dusun <i>Back- wood</i>	RW/ RK <i>RW/ RK</i>	RT <i>RT</i>	Ruta <i>House- hold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	7	1	25	55	138	3189
02. Nggaha Ori Angu	8	-	28	56	112	2042
03. Lewa Tidahu	6	-	17	34	68	1568
04. Katala Hamu Lingu	5	-	14	26	52	908
05. Tabundung	10	-	29	56	118	2021
06. Pinu Pahar	6	-	14	34	72	1567
07. Paberiwai	7	-	25	41	89	1323
08. Karera	7	-	17	30	70	1869
09. Matawai La Pawu	6	-	14	29	61	1370
10. Kahaungu Eti	9	-	28	44	101	1869
11. Mahu	6	-	28	46	94	1146
12. Ngadu Ngala	5	-	14	33	68	1264
13. Pahunga Lodu	8	-	30	58	118	3006
14. Wula Waijelu	7	-	17	34	68	1855
15. Rindi	8	-	16	35	81	1934
16. Umalulu	9	1	23	55	123	3905
17. Pandawai	5	2	18	49	135	3490
18. Kambata Mapambahang	6	-	14	27	55	936
19. Kota Waingapu	3	4	12	61	163	7505
20. Kambera	1	7	3	52	157	6023
21. Haharu	7	-	15	31	76	1459
22. Kanatang	4	1	9	26	85	1929
Sumba Timur	140	16	410	912	2104	52178

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2017

Source : District in Figures 2017

Tabel 2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Sumba Timur, 2016  
*Number of Villages/Sub Districts by District and Village Classification in Sumba Timur Regency, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Swadaya <i>Self-help</i>	Swakarsa <i>Self-developing</i>	Swasembada <i>Self-supporting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	3	5	8
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5	8
03. Lewa Tidahu	1	5	-	6
04. Katala Hamu Lingu	5	-	-	5
05. Tabundung	-	10	-	10
06. Pinu Pahar	-	6	-	6
07. Paberiwai	-	7	-	7
08. Karera	-	7	-	7
09. Matawai La Pawu	-	6	-	6
10. Kahaungu Eti	-	9	-	9
11. Mahu	-	6	-	6
12. Ngadu Ngala	5	-	-	5
13. Pahunga Lodu	8	-	-	8
14. Wula Waijelu	7	-	-	7
15. Rindi	-	8	-	8
16. Umalulu	-	7	3	10
17. Pandawai	-	6	1	7
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-	6
19. Kota Waingapu	-	3	4	7
20. Kambera	-	5	3	8
21. Haharu	7	-	-	7
22. Kanatang	5	-	-	5
Sumba Timur	39	96	21	156

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2017

Source : District in Figures 2017



Tabel 2.1.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan LPM di Kabupaten Sumba Timur, 2016  
*Number of Villages/Sub Districts by District and Supporting Level in Sumba Timur Regency, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Kategori I <i>Category I</i>	Kategori II <i>Category II</i>	Kategori III <i>Category III</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	3	5
02. Nggaha Ori Angu	1	2	5
03. Lewa Tidahu	-	4	2
04. Katala Hamu Lingu	5	-	-
05. Tabundung	-	9	1
06. Pinu Pahar	-	6	-
07. Paberiwai	-	7	-
08. Karera	-	7	-
09. Matawai La Pawu	-	6	-
10. Kahaungu Eti	-	9	-
11. Mahu	-	6	-
12. Ngadu Ngala	-	5	-
13. Pahunga Lodu	-	7	1
14. Wula Waijelu	-	-	7
15. Rindi	-	8	-
16. Umalulu	-	8	2
17. Pandawai	-	6	1
18. Kambata Mapambuhang	-	6	-
19. Kota Waingapu	-	3	4
20. Kambera	-	5	3
21. Haharu	7	-	-
22. Kanatang	5	-	-
Sumba Timur	18	107	31

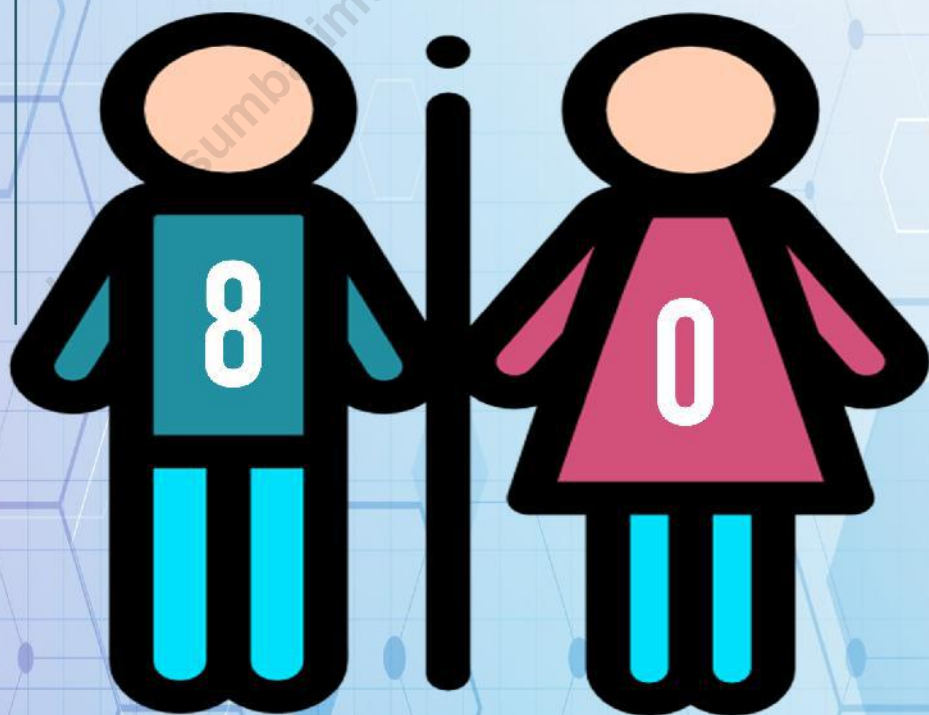
Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2017  
 Source : District in Figures 2017

2.2

D P R D

ANGGOTA DPRD  
DIDOMINASI DARI  
PARTAI GOLKAR

## BANYAKNYA ANGGOTA DPRD DARI PARTAI GOLKAR

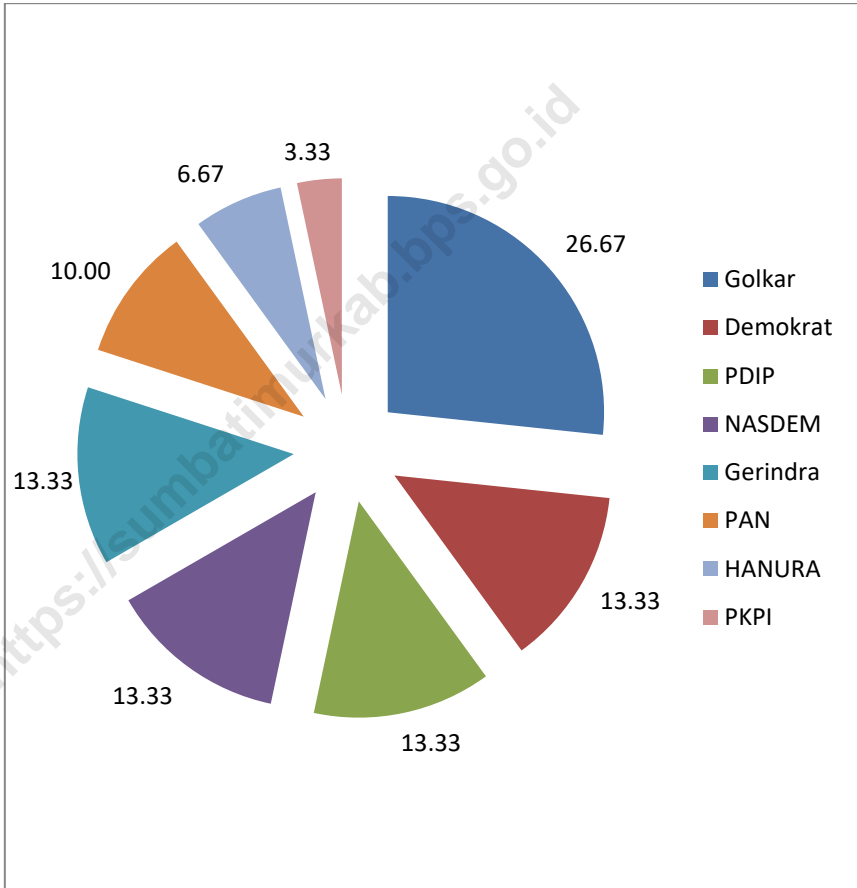




Grafik  
Figure

2.1

Komposisi Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Number of Regional Parliament Member by Political Party in Sumba Timur Regency, 2017*



Tabel 2.2.1 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPR RI Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur  
*Voting Results of Central Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Nasdem	1 005	303	214	242
02. P K B	122	68	180	51
03. P K S	177	51	65	32
04. PDI Perjuangan	855	388	308	404
05. Partai Golkar	2 825	970	1 815	599
06. Partai Gerindra	501	194	821	266
07. Partai Demokrat	1 401	980	653	204
08. P A N	174	95	114	27
09. P P P	15	7	10	6
10. Partai Hanura	357	91	178	13
11. P B B	42	22	29	1
12. P K P I	77	21	219	14
Jumlah / <i>Total</i>	7 551	3 190	4 606	1 859

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page .*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Nasdem	795	409	357	236
02. P K B	105	82	106	30
03. P K S	109	89	38	16
04. PDI Perjuangan	298	261	501	231
05. Partai Golkar	1 132	1 097	1 744	830
06. Partai Gerindra	1 433	643	152	252
07. Partai Demokrat	580	692	370	288
08. P A N	48	85	37	17
09. P P P	5	9	8	3
10. Partai Hanura	110	64	237	59
11. P B B	13	9	13	2
12. P K P I	70	245	173	526
<i>Jumlah / Total</i>	4 698	3 685	3 736	2 490

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Nasdem	212	341	95	187
02. P K B	95	56	13	41
03. P K S	26	33	8	27
04. PDI Perjuangan	72	205	35	369
05. Partai Golkar	680	1 033	835	833
06. Partai Gerindra	189	683	121	156
07. Partai Demokrat	397	910	295	394
08. P A N	20	353	13	62
09. P P P	34	58	2	9
10. Partai Hanura	39	81	41	42
11. P B B	6	10	8	11
12. P K P I	1 010	271	334	172
Jumlah / <i>Total</i>	2 780	4 034	1 800	2 303

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Wajelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Nasdem	528	198	523	1 143
02. P K B	271	58	90	141
03. P K S	97	20	40	49
04. PDI Perjuangan	673	245	392	594
05. Partai Golkar	2 126	1 556	1 413	1 798
06. Partai Gerindra	602	211	343	1 261
07. Partai Demokrat	1 354	1 065	1 165	2 313
08. P A N	223	37	161	98
09. P P P	10	12	15	43
10. Partai Hanura	100	33	83	312
11. P B B	9	3	25	32
12. P K P I	107	60	111	414
Jumlah / <i>Total</i>	6 100	3 498	4 361	8 198

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*



Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Partai Nasdem	1 125	196	2 240	1 868
02. P K B	315	60	229	466
03. P K S	178	59	61	214
04. PDI Perjuangan	1 107	117	1 396	1 302
05. Partai Golkar	1 603	662	4 241	4 010
06. Partai Gerindra	485	175	1 712	1 299
07. Partai Demokrat	2 368	356	4 555	2 781
08. P A N	94	52	363	403
09. P P P	16	1	53	379
10. Partai Hanura	237	42	657	2 423
11. P B B	20	5	58	64
12. P K P I	63	57	189	216
Jumlah / <i>Total</i>	7 611	1 782	15 754	15 425

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.1*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Nasdem	821	417	13 455
02. P K B	76	171	2 826
03. P K S	26	24	1 439
04. PDI Perjuangan	451	310	10 514
05. Partai Golkar	448	1 060	33 310
06. Partai Gerindra	356	280	12 135
07. Partai Demokrat	424	1 207	24 752
08. P A N	41	122	2 639
09. P P P	5	5	705
10. Partai Hanura	64	576	5 839
11. P B B	15	11	408
12. P K P I	59	77	4 485
Jumlah / <i>Total</i>	2 786	4 260	112 507

Tabel 2.2.2 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD I Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur  
*Voting Results of Provincial Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur*

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Nasdem	1 256	1 357	260	287
02. P K B	123	84	139	54
03. P K S	265	43	66	38
04. PDI Perjuangan	2 429	574	783	703
05. Partai Golkar	1 568	351	1 831	381
06. Partai Gerindra	496	189	333	65
07. Partai Demokrat	632	298	695	151
08. P A N	289	169	200	156
09. P P P	61	7	16	3
10. Partai Hanura	286	50	172	12
11. P B B	91	57	38	5
12. P K P I	103	47	97	2
Jumlah / Total	7 599	3 226	4 630	1 857

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Nasdem	367	538	288	226
02. P K B	90	73	110	58
03. P K S	97	64	111	32
04. PDI Perjuangan	2 093	1 369	867	555
05. Partai Golkar	963	444	1 368	562
06. Partai Gerindra	413	593	286	575
07. Partai Demokrat	417	228	231	145
08. P A N	48	65	102	31
09. P P P	7	6	13	6
10. Partai Hanura	110	230	269	80
11. P B B	15	53	12	9
12. P K P I	113	77	110	200
<i>Jumlah / Total</i>	4 733	3 740	3 767	2 479

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Nasdem	315	379	172	322
02. P K B	92	52	27	37
03. P K S	35	76	29	27
04. PDI Perjuangan	579	1 031	272	622
05. Partai Golkar	328	373	734	721
06. Partai Gerindra	908	842	319	282
07. Partai Demokrat	192	598	141	167
08. P A N	56	340	19	53
09. P P P	21	73	3	8
10. Partai Hanura	84	114	58	42
11. P B B	15	21	9	8
12. P K P I	189	136	40	28
Jumlah / <i>Total</i>	2 814	4 035	1 823	2 317

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Wajelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Nasdem	437	288	433	504
02. P K B	285	79	103	147
03. P K S	120	25	55	103
04. PDI Perjuangan	1 039	515	616	2 163
05. Partai Golkar	1 905	1 386	818	1 150
06. Partai Gerindra	683	312	355	1 337
07. Partai Demokrat	1 187	728	1 657	1 823
08. P A N	253	97	148	204
09. P P P	14	15	38	127
10. Partai Hanura	116	77	72	456
11. P B B	39	15	28	35
12. P K P I	52	15	60	121
Jumlah / <i>Total</i>	6 130	3 552	4 383	8 170

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Partai Nasdem	1 068	205	2 252	1 516
02. P K B	339	53	296	361
03. P K S	208	78	113	669
04. PDI Perjuangan	2 078	352	2 527	2 540
05. Partai Golkar	860	323	2 903	2 479
06. Partai Gerindra	1 033	435	2 540	1 460
07. Partai Demokrat	1 357	177	2 121	1 669
08. P A N	259	53	1 473	1 534
09. P P P	34	3	74	1 184
10. Partai Hanura	326	46	1 119	1 784
11. P B B	37	9	70	132
12. P K P I	73	55	271	313
Jumlah / <i>Total</i>	7 672	1 789	15 759	15 641

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.2*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Nasdem	530	473	13 473
02. P K B	108	212	2 922
03. P K S	37	39	2 330
04. PDI Perjuangan	656	677	25 040
05. Partai Golkar	403	878	22 729
06. Partai Gerindra	314	309	14 079
07. Partai Demokrat	322	659	15 595
08. P A N	158	201	5 908
09. P P P	9	24	1 746
10. Partai Hanura	171	736	6 410
11. P B B	13	22	733
12. P K P I	43	41	2 186
Jumlah / <i>Total</i>	2 764	4 271	113 151



Tabel 2.2.3 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD II Dalam Pemilu 2014 Dirinci Tiap Kecamatan di Sumba Timur  
*Voting Results of Regional Parliament in General Elections 2014 by Districts in Sumba Timur*

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Lewa	Lewa Tidahu	Nggaha Ori Angu	Katala Hamu Lingu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Partai Nasdem	388	110	138	438
02. P K B	170	79	160	103
03. P K S	1 027	496	146	70
04. PDI Perjuangan	971	407	554	812
05. Partai Golkar	2 341	338	1 770	151
06. Partai Gerindra	646	212	363	66
07. Partai Demokrat	350	841	486	129
08. P A N	913	482	261	78
09. P P P	5	5	2	2
10. Partai Hanura	574	140	366	23
11. P B B	4	1	7	2
12. P K P I	194	69	381	8
Jumlah / Total	7 583	3 180	4 634	1 882

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai Party	Kecamatan Districts			
	Tabundung	Pinu Pahar	Karera	Paberiwai
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Partai Nasdem	223	232	240	201
02. P K B	92	73	130	31
03. P K S	470	441	46	19
04. PDI Perjuangan	167	110	678	592
05. Partai Golkar	592	1 099	1 671	823
06. Partai Gerindra	1 149	880	47	193
07. Partai Demokrat	558	262	249	108
08. P A N	381	331	34	52
09. P P P	4	8	-	2
10. Partai Hanura	832	88	275	276
11. P B B	4	2	4	3
12. P K P I	185	219	442	181
<i>Jumlah / Total</i>	4 657	3 623	3 816	2 481

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Matawai La Pawu	Kahaungu Eti	Mahu	Ngadu Ngala
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Partai Nasdem	340	369	107	236
02. P K B	152	44	16	42
03. P K S	125	28	18	39
04. PDI Perjuangan	112	122	59	310
05. Partai Golkar	719	280	1 093	936
06. Partai Gerindra	139	560	111	225
07. Partai Demokrat	437	230	184	173
08. P A N	70	1 534	32	227
09. P P P	131	219	1	32
10. Partai Hanura	50	234	148	36
11. P B B	-	7	4	1
12. P K P I	533	423	47	58
Jumlah / <i>Total</i>	2 808	4 050	1 820	2 315

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pahunga Lodu	Wula Wajelu	Rindi	Umalulu
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Partai Nasdem	478	228	712	948
02. P K B	612	85	76	109
03. P K S	99	23	27	30
04. PDI Perjuangan	1 652	146	677	656
05. Partai Golkar	704	1 429	1 112	2 118
06. Partai Gerindra	1 099	215	479	1 966
07. Partai Demokrat	325	1 183	348	653
08. P A N	824	147	655	294
09. P P P	4	11	25	23
10. Partai Hanura	200	36	153	913
11. P B B	6	3	25	14
12. P K P I	137	43	140	528
Jumlah / <i>Total</i>	6 140	3 549	4 429	8 252

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>			
	Pandawai	Kambata Mapambuhang	Kambera	Kota Waingapu
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Partai Nasdem	1 358	215	2 009	1 765
02. P K B	557	89	499	704
03. P K S	608	340	84	287
04. PDI Perjuangan	1 663	140	1 857	1 596
05. Partai Golkar	1 063	217	3 672	3 257
06. Partai Gerindra	840	86	2 892	2 748
07. Partai Demokrat	1 004	108	1 673	737
08. P A N	201	285	1 358	1 047
09. P P P	48	2	218	1 171
10. Partai Hanura	299	89	941	1 781
11. P B B	-	3	8	11
12. P K P I	67	207	714	623
Jumlah / <i>Total</i>	7 708	1 781	15 925	15 727

Bersambung ke halaman berikutnya / *Continued to next page ....*

Lanjutan tabel / *Continued Table 2.2.3*

Partai <i>Party</i>	Kecamatan <i>Districts</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Haharu	Kanatang	
(1)	(22)	(23)	(24)
01. Partai Nasdem	701	445	11 881
02. P K B	152	391	4 366
03. P K S	39	54	4 516
04. PDI Perjuangan	579	295	14 155
05. Partai Golkar	409	1 111	26 905
06. Partai Gerindra	407	198	15 521
07. Partai Demokrat	232	586	10 856
08. P A N	59	413	9 678
09. P P P	3	10	1 926
10. Partai Hanura	46	735	8 235
11. P B B	6	8	123
12. P K P I	144	67	5 410
Jumlah / <i>Total</i>	2 777	4 313	113 572

Tabel 2.2.4 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Number of Regional Parliament Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota <i>Member</i>			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
1. Golongan Karya (Golkar)	8	-	8	26,7
2. Partai Demokrat	4	-	4	13,3
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	1	4	13,3
4. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	4	-	4	13,3
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3	1	4	13,3
6. Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-	3	10,0
7. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2	6,7
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1	3,3
Jumlah	28	2	30	100,0

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur

Source : *Election Commition of Sumba Timur Regency*

Tabel  
Table 2.2.5 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan, 2013-2016  
*Number of Decision Made by Regional Parliament by Decisions Type, 2013-2016*

Jenis Keputusan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah	8	10	1	-
2. Keputusan DPRD	18	29	43	18
3. Keputusan Pimpinan DPRD	13	12	8	10
4. Rapat-Rapat	71	57	120	-
5. Nota Kesepakatan DPRD dengan Pemda Sumba Timur	-	-	-	4
6. Berita Acara Persetujuan bersama Kepala Daerah dan DPRD	-	-	-	3
Jumlah	110	108	172	35

Sumber : Sekretariat DPRD Sumba Timur

Source : *Parliaments Secretary of Sumba Timur*



Tabel 2.2.6 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sumba Timur, 2016  
*Number of Regional Parliaments Member by Political Party and Sex in Sumba Timur Regency, 2016*

Partai Politik	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan					
	SD	SMP	SMU	D I – D III	S 1	S 2 & S 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Golongan Karya (Golkar)	-	-	4	-	3	1
2. Partai Demokrat	-	-	2	-	2	-
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	-	-	3	-	1	-
4. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	-	-	-	1	3	-
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	-	-	2	-	-	2
6. Partai Amanat Nasional (PAN)	-	-	2	-	1	-
7. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	-	-	-	-	2	-
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-	-	1	-
Jumlah	-	-	13	1	13	3

Sumber : Sekretariat DPRD Sumba Timur

Source : *Parliaments Secretary of Sumba Timur*



MENGALAMI  
PENURUNAN  
DARI TAHUN  
2015  
HINGGA  
TAHUN 2017



TERDAPAT 77  
PNS  
BERPENDIDIKAN  
TERAKHIR  
SEKOLAH DASAR  
(TIDAK  
TERMASUK PNS  
PADA DINAS  
PENDIDIKAN  
(NON GURU)



DIDOMINASI  
OLEH PNS  
DENGAN  
PENDIDIKAN  
TERAKHIR  
SLTA

BERDASARKAN  
JENIS KELAMIN,  
PNS LAKI-LAKI  
LEBIH BANYAK  
DIBANDINGKAN  
PNS PEREMPUAN





Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kab.Sumba Timur,2017  
*Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Sumba Timur Regency, 2017*

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	JenisKelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / <i>Primary School</i>	100	3	103
SLTP / <i>Junior High School</i>	109	17	126
SLTA / <i>Senior High School</i>	1115	1007	2122
Diploma / <i>Diploma</i>	382	591	973
S1 / <i>Strata 1</i>	835	781	1616
S2 / <i>Strata 2</i>	28	11	39
S3 / <i>Strata 3</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2569	2410	4979

Sumber : Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Golongan di Kab.Sumba Timur,2017  
*Number of Civil Servants by Official/Government Agencies in Sumba Timur Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Daerah Kab. Sumba Timur	5	72	73	18	168
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	20	17	3	41
Sekretariat KPU	-	2	4	-	6
Sekretariat Dewan KORPRI	-	3	3	1	7
Inspektorat	1	3	20	6	30
Badan Kepegawaian & PSDMD	-	12	20	5	37
BAPPEDA Kab. Sumba Timur	1	7	28	7	43
Badan Kesbang dan Politik Kab. Sumba Timur	-	4	10	6	20
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Sumba Timur	1	4	6	1	12
Badan Pendapatan Daerah Kab.Sumba Timur	-	14	23	5	42
Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab.sumba Timur	3	17	25	7	52
Badan Penelitian dan Pengembangan Kab.Sumba Timur	-	3	13	5	21
Dinas Perhubungan Kab.Sumba Timur	2	17	22	4	45
Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab.Sumba Timur	-	9	25	5	39
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Sumba Timur	-	10	22	7	39
Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Sumba Timur	-	8	20	5	33

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Kelautan Dan Perikanan Kab.Sumba Timur	-	4	25	5	34
Dinas Perdagangan Kab.Sumba Timur	-	5	20	4	29
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab.Sumba Timur	8	66	46	4	124
Dinas Peternakan Kab.Sumba Timur	2	18	41	6	67
Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Sumba Timur	-	31	123	13	167
Dinas Sosial Kab. Sumba Timur	1	1	21	5	28
Dinas Kependudukan dan Capil Kab.Sumba Timur	-	12	26	6	44
Dinas Pendidikan Kab.Sumba Timur					-
<b>- Non Guru</b>	7	105	78	9	199
<b>- Guru</b>	-	453	1045	428	1926
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab.Sumba Timur	1	1	11	4	17
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman	1	7	17	3	28
dan Pertanahan Kab.Sumba Timur					-
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab.Sumba Timur	-	5	19	5	29
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, P2 KB Kab.Sumba Timur	-	13	32	17	62

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Lingkungan Hidup Kab.Sumba Timur	7	10	17	5	39
Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kab.Sumba Timur	-	2	13	5	20
Dinas Penanaman Modal & PTSP Kab.Sumba Timur	-	4	19	6	29
Dinas Kesehatan Kab.Sumba Timur	3	193	420	11	627
Satuan Pol PP Kab.Sumba Timur	-	14	26	3	43
RSUD "Umbu Rara Meha" Waingapu Kab.Sumba Timur	4	55	143	12	214
Kecamatan Kota Waingapu	-	7	11	2	20
Kecamatan Lewa	2	9	9	2	22
Kecamatan Pandawai	-	8	9	1	18
Kecamatan Nggaha Ori Angu	-	5	10	2	17
Kecamatan Rindi	-	8	7	1	16
Kecamatan Wulla Waijelu	-	5	10	2	17
Kecamatan Kahaungu Eti	1	7	9	2	19
Kecamatan Paberiwai	1	1	8	2	12
Kecamatan Karera	-	4	7	2	13
Kecamatan Tabundung	-	5	8	1	14
Kecamatan Haharu	-	11	10	2	23
Kecamatan Umalulu	-	14	9	2	25
Kecamatan Pahunga Lodu	1	6	15	-	22
Kecamatan Matawai La Pawu	2	7	9	2	20

Lanjutan Tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Government Agency</i>	Golongan PNS <i>Class of Civil Servant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Pinu Pahar	1	7	8	1	17
Kecamatan Kambera	-	6	8	2	16
Kecamatan Katala Hamu Lingu	-	3	9	2	14
Kecamatan Mahu	-	6	10	1	17
Kecamatan Kanatang	-	4	12	2	18
Kecamatan Lewa Tidahu	-	8	9	2	19
Kecamatan Kambata Mapambuhang	-	4	9	1	14
Kecamatan Ngadu Ngala	-	8	8	-	16
Kelurahan Prailiu	-	2	6	-	8
Kelurahan Wangga	-	5	7	-	12
Kelurahan Temu	-	3	9	-	12
Kelurahan Kambajawa	-	6	8	-	14
Kelurahan Kamalapati	-	4	5	-	9
Kelurahan Malumbi	-	1	8	-	9
Kelurahan Kambaniru	-	2	6	-	8
Kelurahan Matawai	-	4	6	-	10
Kelurahan Hambala	-	5	7	-	12
Kelurahan Mauhau	1	2	5	-	8
Kelurahan Kawangu	-	3	8	-	11
Kelurahan Watumbaka	-	1	7	-	8
Kelurahan Lewa Paku	-	3	6	-	9
Kelurahan Lumbukori	-	-	6	-	6
kelurahan Lambanapu	-	2	8	-	10
Kelurahan Mauliru	-	2	6	-	8
Sekretaris Desa	27	48	-	-	75
<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>1440</b>	<b>2785</b>	<b>670</b>	<b>4979</b>

Sumber : Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur



Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kab.Sumba Timur,2017  
 Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Last Education Info in Sumba Timur Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah Official/ Government Agency	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Last Education Info							Jumlah Total
	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D I- III D I- III	S1 S1	S2 S2	S3 S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekretariat Daerah Kab. Sumba Timur	9	5	70	15	63	6	-	168
Sekretariat DPRD Kab. Sumba Timur	1	2	24	2	11	1	-	41
Sekretariat KPU Kab. Sumba Timur	-	-	3	-	3	-	-	6
Sekretariat Dewan KORPRI Kab. Sumba Timur	-	-	3	1	3	-	-	7
Inspektorat Kab. Sumba Timur	1	1	7	3	17	1	-	30
Badan Kepegawaian & PSDMD Kab. Sumba Timur	-	2	12	2	21	-	-	37
BAPPEDA Kab. Sumba Timur	1	1	10	3	23	5	-	43
Badan Kesbang dan Politik Kab. Sumba Timur	-	1	8	2	8	1	-	20
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	-	5	-	6	-	-	12

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerint tah Official/ Government Agency	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Last Education Info							Jumlah Total
	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D I- III D I- III	S1 S1	S2 S2	S3 S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Badan Pendapatan Daerah Kab.Sumba Timur	1	-	15	3	23	-	-	42
Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab.sumba Timur	3	-	18	2	25	4	-	52
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab.Sumba Timur	-	1	2	2	14	2	-	21
Dinas Perhubungan Kab. Sumba Timur	2	2	26	2	13	-	-	45
Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab.sumba Timur	1	1	19	2	16	-	-	39
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sumba Timur	-	1	14	6	18	-	-	39
Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Sumba Timur	2	-	17	4	10	-	-	33
Dinas Kelautan Dan Perikanan Kab. Sumba Timur	-	1	5	3	24	1	-	34
Dinas Perdagangan Kab.Sumba Timur	-	-	13	2	14	-	-	29
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Sumba Timur	7	10	72	3	32	-	-	124

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah Official/ Government Agency	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Last Education Info							Jumlah Total
	SD Primary School	SLTP Junior High School	SLT A Seni or High School	D I- III D I- III	S1 S1	S2 S2	S3 S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur	1	17	11	6	32	-	-	67
Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur	-	21	40	19	87	-	-	167
Dinas Sosial Kab. Sumba Timur	1	1	8	1	17	-	-	28
Dinas Kependudukan dan Capil Kab. Sumba Timur	-	-	20	6	16	2	-	44
Dinas Pendidikan								-
<b>- Guru</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>849</b>	<b>422</b>	<b>653</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1926</b>
<b>- Non Guru</b>	<b>26</b>	<b>17</b>	<b>122</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>199</b>
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab.Sumba	-	1	5	3	7	1	-	17
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	2	-	8	2	15	1	-	28

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primar y Schoo l</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- <i>D I- III</i>	S1 <i>S1</i>	S2 <i>S2</i>	S3 <i>S3</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa Kab. Sumba Timur	-	-	9	3	17	-	-	29
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, P2 KB	-	-	24	2	35	1	-	62
Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumba Timur	6	2	11	1	18	1	-	39
Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kab. Sumba Timur	-	1	7	1	11	-	-	20
Dinas Penanaman Modal & BTSP Kab. Sumba Timur	-	-	11	6	11	1	-	29
Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur	5	6	257	286	71	2	-	627
Satuan Pol PP Kab. Sumba Timur	-	2	24	-	16	1	-	43
RSUD "Umbu Rara Meha" Waingapu	4	5	50	110	41	4	-	214
Kecamatan Kota Waingapu	-	-	13	-	7	-	-	20
Kecamatan Lewa	1	2	13	-	6	-	-	22

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	D I-	S1	S2	S3	
	<i>Primary School</i>	<i>Junior High School</i>	<i>Senior High School</i>	<i>D I- III</i>	<i>S1</i>	<i>S2</i>	<i>S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan Pandawai	-	-	10	1	7	-	-	18
Kecamatan Nggaha Ori Angu	-	1	9	2	5	-	-	17
Kecamatan Rindi	-	-	8	2	6	-	-	16
Kecamatan Wulla Waijelu	-	-	7	2	8	-	-	17
Kecamatan Kahaungu Eti	-	4	8	2	5	-	-	19
Kecamatan Paberiwai	1	-	4	-	7	-	-	12
Kecamatan Karera	-	-	5	-	8	-	-	13
Kecamatan Tabundung	-	-	5	1	8	-	-	14
Kecamatan Haharu	-	-	14	2	6	1	-	23
Kecamatan Umalulu	-	-	16	2	7	-	-	25
Kecamatan Pahunga Lodu	1	1	10	1	9	-	-	22
Kecamatan Matawai La Pawu	2	-	11	1	6	-	-	20
Kecamatan Pinu Pahar	1	-	8	1	7	-	-	17
Kecamatan Kambera	3	-	5	-	8	-	-	16
Kecamatan Katala Hamu Lingu	-	-	6	2	6	-	-	14
Kecamatan Mahu	-	2	7	1	7	-	-	17
Kecamatan Kanatang	-	2	6	5	4	1	-	18
Kecamatan Lewa Tidahu	-	1	8	1	9	-	-	19

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	D I-	S1	S2	S3	
	<i>Primar y Schoo l</i>	<i>Junior High Schoo l</i>	<i>Senior High Schoo l</i>	<i>D I- D I- III</i>	<i>S1</i>	<i>S2</i>	<i>S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan Kambata Mapambuhang	-	-	7	-	7	-	-	14
Kecamatan Ngadu Ngala	-	-	8	-	8	-	-	16
Kelurahan Prailiu	-	-	4	-	4	-	-	8
Kelurahan Wangga	-	1	9	1	1	-	-	12
Kelurahan Temu	-	-	7	1	4	-	-	12
Kelurahan Kambajawa	-	-	11	1	2	-	-	14
Kelurahan Kamalaputi	-	-	5	-	4	-	-	9
Kelurahan Malumbi	-	-	2	5	2	-	-	9
Kelurahan Kambaniru	-	-	4	1	3	-	-	8
Kelurahan Matawai	-	-	7	-	3	-	-	10
Kelurahan Hambala	-	-	7	1	4	-	-	12
Kelurahan Mauhau	1	-	2	-	5	-	-	8
Kelurahan Kawangu	-	-	8	2	1	-	-	11
Kelurahan Watumbaka	-	-	3	1	4	-	-	8
Kelurahan Lewa Paku	-	-	6	-	3	-	-	9

Lanjutan Tabel 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/ Government Agency</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Last Education Info</i>							Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	D I- III <i>D I- III</i>	S1 <i>S1</i>	S2 <i>S2</i>	S3 <i>S3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelurahan Lumbukori	-	-	2	-	4	-	-	6
kelurahan Lambanapu	-	-	6	1	3	-	-	10
Kelurahan Mauliru	-	-	5	1	2	-	-	8
Sekretaris Desa	19	9	47	-	-	-	-	75
<b>Jumlah</b>	<b>103</b>	<b>126</b>	<b>2122</b>	<b>973</b>	<b>1616</b>	<b>39</b>	<b>-</b>	<b>4979</b>

Sumber : Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur



**KORBAN MENINGGAL  
AKIBAT KECELAKAAN  
LALU LINTAS**



**PENGHUNI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
DIDOMINASI OLEH PENGHUNI DENGAN JENIS  
KEJAHATAN**

# PENCURIAN





Tabel 2.4.1  
 Table 2.4.1  
 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Sumba Timur, 2013-2017  
 Number of Accidents and Traffic Casualties in Sumba Timur Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Korban (orang) Casualties (person)		
		Meninggal Death	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Minor Injury
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	55	32	22	35
2014	55	21	10	57
2015	46	15	4	42
2016	51	31	26	53
2017	66	34	8	88

Sumber : Polres Kabupaten Sumba Timur  
 Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel 2.4.2  
 Table 2.4.2  
 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis  
 Kejahatan/Pelanggaran, Status Dalam Lembaga dan Jenis Kelamin,  
 Tahun 2017  
 Content of Prison by Type of Crime/Delinquency, Status In Prison and  
 Sex, 2017

	Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Narapidana/ Prisoners			Tahanan/ Arrested		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Politik	-	-	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3	Kejahatan Ketertiban	19	-	19	8	-	8
4	Pembakaran	1	-	1	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6	Mata uang	-	-	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-	-	-
8	Kesusilaan	1	-	1	1	-	1
9	Perjudian	3	-	3	6	-	6
10	Penculikan	-	-	-	1	-	1
11	Pembunuhan	75	-	75	6	-	6
12	Penganiayaan	9	-	9	6	-	6
13	Pencurian	32	1	33	18	-	18
14	Perampokan	6	-	6	-	-	-
15	Memeras/ Mengancam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.4.2

	Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Narapidana/ Prisoners			Tahanan/ Arrested		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	Penggelapan	-	1	1	1	-	1
17	Penipuan	2	-	2	3	-	3
18	Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20	Penadahan	7	-	7	1	-	1
21	Ekonomi	-	-	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-	-	-
24	Narkoba	10	-	10	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-	-	-
26	Korupsi	5	-	5	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-	-	-
28	Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30	Lain-Lain	91	3	94	12	-	12
	Jumlah / Total	261	5	266	63	-	63

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur

Source : *Class IIA Prison of Sumba Timur Regency*

Lanjutan Tabel 2.4.2

	Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Titipan/ <i>Entrusted</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
		Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Politik	-	-	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
3	Kejahatan Ketertiban	-	-	-	-	-	-
4	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6	Mata uang	-	-	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-	-	-
8	Kesusilaan	-	-	-	-	-	-
9	Perjudian	-	-	-	-	-	-
10	Penculikan	-	-	-	-	-	-
11	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
12	Penganiayaan	-	-	-	-	-	-
13	Pencurian	-	-	-	-	-	-
14	Perampokan	-	-	-	-	-	-
15	Memeras/ Mengancam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.4.2

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Titipan / <i>Entrusted</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki- Laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
16 Penggelapan	-	-	-	-	-	-
17 Penipuan	-	-	-	-	-	-
18 Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
19 Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20 Penadahan	-	-	-	-	-	-
21 Ekonomi	-	-	-	-	-	-
22 Subversi	-	-	-	-	-	-
23 Narkotika	-	-	-	-	-	-
24 Narkoba	-	-	-	-	-	-
25 Psicotropika	-	-	-	-	-	-
26 Korupsi	-	-	-	-	-	-
27 Penyelundupan Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
28 KUHP	-	-	-	-	-	-
29 Kenakalan	-	-	-	-	-	-
30 Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur

Source : *Class IIA Prison of Sumba Timur Regency*

Tabel  
Table 2.4.3 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kelompok Umur, Tahun 2017  
*Additional Prisoner and Settled by Court, Rank of Age and Sex, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Dewasa <i>Adult</i>	Pemuda <i>Adolescent</i>	Anak- Anak <i>Childs</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	16	-	-	16
Februari / <i>February</i>	4	-	-	4
Maret / <i>March</i>	12	-	-	12
April / <i>April</i>	4	-	-	4
Mei / <i>May</i>	12	-	-	12
Juni / <i>June</i>	13	-	2	15
Juli / <i>July</i>	13	-	-	13
Agustus / <i>August</i>	12	-	-	12
September / <i>September</i>	17	-	-	17
Oktober / <i>October</i>	35	-	-	35
November / <i>November</i>	12	-	-	12
Desember / <i>December</i>	17	-	-	17
Jumlah / <i>Total</i>	169	-	2	171

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur  
*Source : Class IIA Prison of Sumba Timur Regency*

Tabel 2.4.4 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman Per Bulan, Tahun 2017  
*Additional Prisoner and Settled by Court, Type of Verdict Per Monthly, 2017*

Bulan Month	< 1 Tahun < 1 Year	1 – 5 Tahun 1 - 5 Years	> 5 Tahun > 5 Years	Seumur Hidup A life Age	Pidana Kurungan Pengganti Denda Prisoner of fine Substitution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	4	10	2	-	-
Februari / February	-	3	1	-	-
Maret / March	2	3	2	-	5
April / April	1	-	-	-	3
Mei / May	4	2	3	-	3
Juni / June	1	7	7	-	-
Juli / July	8	5	1	-	1
Agustus / August	10	-	1	-	1
September / September	10	4	3	-	-
Oktober / October	21	6	1	-	7
November / November	7	4	1	-	-
Desember / December	13	1	1	-	2
Sumba Timur	81	45	23	-	22

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sumba Timur  
 Source : Class IIA Prison of Sumba Timur Regency



Tabel  
Table 2.4.5 Banyaknya Terdakwa yang Divonis Pengadilan Negeri menurut Sikap Terdakwa terhadap Putusan, Tahun 2017  
*Number of Defendant/The Accused by Attitude of Verdict, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Menerima	Banding <i>Appeal</i>	Kasasi <i>Cassation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	8	-	-	8
Februari / <i>February</i>	3	-	-	3
Maret / <i>March</i>	9	1	-	10
April / <i>April</i>	7	1	-	8
Mei / <i>May</i>	12	1	-	13
Juni / <i>June</i>	15	1	-	16
Juli / <i>July</i>	7	-	-	7
Agustus / <i>August</i>	11	-	1	12
September / <i>September</i>	8	-	1	9
Oktober / <i>October</i>	22	-	-	22
November / <i>November</i>	11	-	3	14
Desember / <i>December</i>	11	-	-	11
Sumba Timur	124	4	5	133

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Source : *District Court of Waingapu*

Tabel 2.4.6 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Divonis Pengadilan Negeri menurut Jenis Pidana/Amar Putusan, Tahun 2013-2017  
*Number of Defendant/The Accused by Kind of Verdict, 2013-2017*

Jenis Pidana / Hukuman	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pidana Mati	-	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	6	-	-
Penjara	127	167	175	228	128
Kurungan	-	-	24	-	4
Denda	-	-	-	-	-
Bersyarat	-	-	-	-	-
Tambahan	-	-	-	-	-
Dikembalikan ke Orang Tua	1	-	-	-	-
Diserahkan pada Pemerintah	-	-	-	-	-
Dibebaskan dari Tuduhan	-	1	-	-	1
Dilepaskan dari Segala Tuduhan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>128</b>	<b>168</b>	<b>205</b>	<b>228</b>	<b>133</b>

Sumber : Pengadilan Negeri Waingapu

Source : District Court of Waingapu



# BAB III

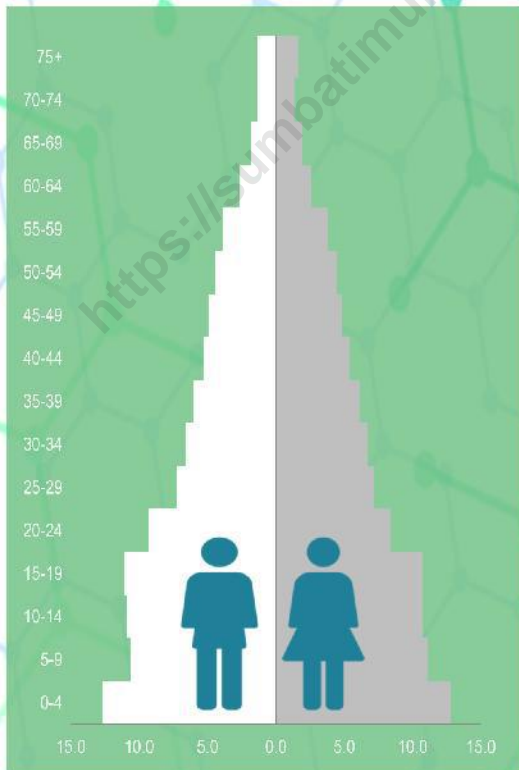
# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN



PENDUDUK SUMBA  
TIMUR DIDOMINASI  
OLEH PENDUDUK  
DENGAN KELOMPOK  
UMUR PRODUKTIF (15-  
64 THN)



TERDAPAT **11,22%**  
PEREMPUAN YANG USIA  
PERKAWINAN PERTAMA  
DIBAWAH **17 TAHUN**



**6,1** LAJU  
PERTUMBUHAN  
ANGKATAN KERJA

**72,05** TINGKAT  
KESEMPATAN  
KERJA

**72,05** TINGKAT  
PARTISIPASI  
ANGKATAN KERJA



**2,9** TINGKAT  
PENGANGGURAN

**6,33** LAJU  
PERTUMBUHAN  
PENDUDUK YANG  
BEKERJA



## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar sensus (SUPAS), yang telah dilakukan empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan 2005. Selain Sensus Penduduk dan SUPAS, data penduduk juga diperoleh dari Proyeksi Penduduk dan Registrasi Penduduk yang dilakukan di masing-masing desa/kelurahan.

Dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan metode wawancara antara petugas sensus dengan responden.

Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de facto* (untuk penduduk yang bertempat tinggal tetap) dan *de jure* (untuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap). Yang termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seorang atau keluarga yang menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk Sumba Timur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Sumba Timur selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika pengurusan makan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan kerja Nasional (Sakernas) yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Selain dilaksanakan secara tahunan, sakernas juga

dilaksanakan secara triwulanan yang dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *the Key Indicators of the Labour Market (KILM)* yang direkomendasikan oleh ILO.

10. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan mencari pekerjaan.
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan).
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam dalam unit usaha/kegiatan.
16. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.





## 3.1 KEPENDUDUKAN

HAHARU  
KECAMATAN TERLUAS  
KEPADATAN PENDUDUK TERKECIL  
KE-3



KOTA WAINGAPU

531 sampai 532  
ORANG/KM<sup>2</sup>



KAMBERA

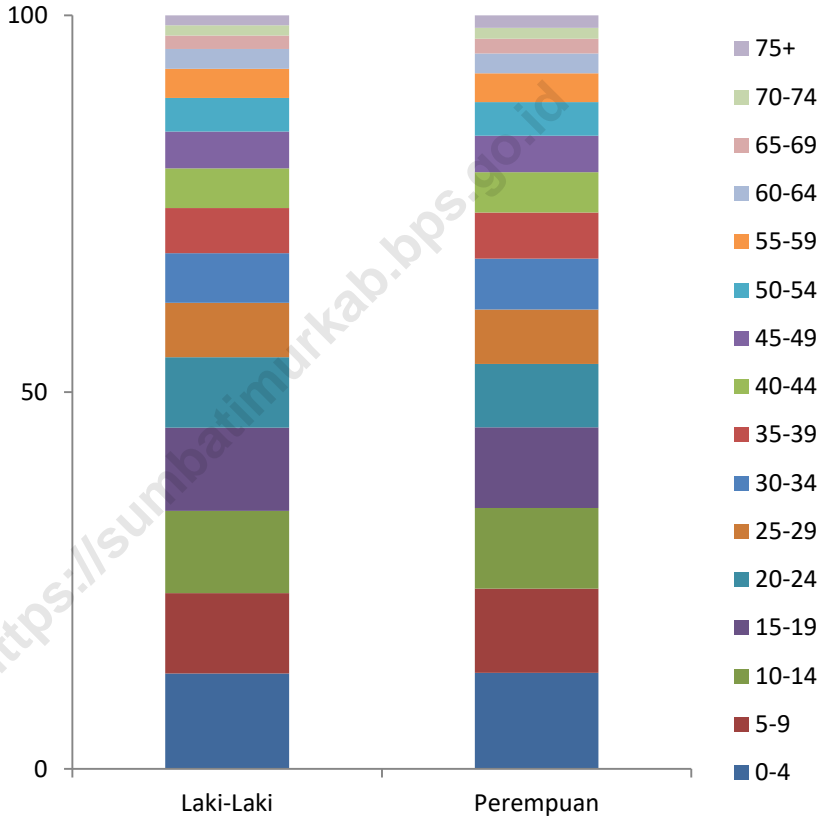
652 sampai 653  
ORANG/KM<sup>2</sup>

KECAMATAN DENGAN  
KEPADATAN PENDUDUK  
TERTINGGI  
Kota Waingapu & Kambera





Gambar 3.1  
 Figure 3.1  
 Percentage of Population by Age Group in Sumba Timur Regency, 2017



Tabel 3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
 Total Area and Number of Population by District of Sumba Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area		Penduduk Population		Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> ) <i>Population Density</i> (person/km <sup>2</sup> )
	km <sup>2</sup>	%	Orang Person	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	281.1	4,02	17144	6,78	60,99
02. Nggaha Ori Angu	286.4	4,09	9755	3,86	34,06
03. Lewa Tidahu	322.1	4,60	6928	2,74	21,51
04. Katala Hamu Lingu	453.1	6,47	4101	1,62	9,05
05. Tabundung	514.4	7,35	9015	3,57	17,53
06. Pinu Pahar	246.6	3,52	7426	2,94	30,11
07. Paberiwai	199.7	2,85	6079	2,41	30,44
08. Karera	334.6	4,78	8325	3,29	24,88
09. Matawai La Pawu	405.4	5,79	6500	2,57	16,03
10. Kahaungu Eti	475.1	6,79	8909	3,53	18,75
11. Mahu	196.6	2,81	4496	1,78	22,87
12. Ngadu Ngala	207.9	2,97	5209	2,06	25,06
13. Pahunga Lodu	349.8	5,00	13240	5,24	37,85
14. Wula Waijelu	221.3	3,16	7680	3,04	34,70
15. Rindi	366.5	5,24	10034	3,97	27,38
16. Umalulu	307.9	4,40	17946	7,10	58,29
17. Pandawai	412.6	5,89	16256	6,43	39,40
18. Kambata Mapambuhang	412.7	5,90	3841	1,52	9,31
19. Kota Waingapu	73.8	1,05	39239	15,53	531,69
20. Kambera	52.0	0,74	33917	13,42	652,25
21. Haharu	601.5	8,59	6353	2,51	10,56
22. Kandatng	279.4	3,99	10311	4,08	36,90
Sumba Timur	7000.5	100,00	252704	100	36,10

Sumber :Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Sumba Timur.

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sumba Timur 2000 dan 2010  
*Number of Population and Population Growth Rate in Sumba Timur Regency 2000 and 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Number of Population (person)</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Population Growth Rate each Year (%)</i>
	2000	2010	2000-2010
(1)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	18 920	15 696	-2,01
02. Nggaha Ori Angu	710	8 830	28,09
03. Lewa Tidahu	5 419	6 844	1,23
04. Katala Hamu Lingu	3 015	3 690	2,05
05. Tabundung	7 566	8 343	0,92
06. Pinu Pahar	5 621	6 821	1,31
07. Paberiwai	5 556	5 669	0,11
08. Karera	6 316	7 446	1,54
09. Matawai La Pawu	5 211	5 885	1,04
10. Kahaungu Eti	6 816	8 233	1,87
11. Mahu	1 300	3 971	11,57
12. Ngadu Ngala	4 220	4 859	1,26
13. Pahunga Lodu	10 768	12 071	1,28
14. Wula Waijelu	5 639	6 987	2,02
15. Rindi	7 864	9 173	1,43
16. Umalulu	13 531	16 359	1,83
17. Pandawai	11 502	15 017	2,52
18. Kambata Mapambuhang	2 273	3 479	4,18
19. Kota Waingapu	25 730	35 419	3,14
20. Kambera	25 507	31 268	2,00
21. Haharu	4 945	5 852	1,22
22. Kanatang	6 046	9 481	3,93
Sumba Timur	184 475	231 393	2,11

Sumber : Registrasi Penduduk 2010 (Keadaan Desember 2010)

Source : *Citizen Registration 2010*

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
 Table Number of Population by District and Sex in Sumba Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (orang) <i>Population (person)</i>			Rasio jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Peremp uan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	8868	8276	17144	107,15
02. Nggaha Ori Angu	4939	4816	9755	102,55
03. Lewa Tidahu	3429	3499	6928	98,00
04. Katala Hamu Lingu	2043	2058	4101	99,27
05. Tabundung	4553	4462	9015	102,04
06. Pinu Pahar	3782	3644	7426	103,79
07. Paberiwai	3175	2904	6079	109,33
08. Karera	4279	4046	8325	105,76
09. Matawai La Pawu	3309	3191	6500	103,70
10. Kahaungu Eti	4522	4387	8909	103,08
11. Mahu	2354	2142	4496	109,90
12. Ngadu Ngala	2708	2501	5209	108,28
13. Pahunga Lodu	6624	6616	13240	100,12
14. Wula Waijelu	3920	3760	7680	104,26
15. Rindi	5113	4921	10034	103,90
16. Umalulu	9275	8671	17946	106,97
17. Pandawai	8367	7889	16256	106,06
18. Kbt. Mapambuhang	1995	1846	3841	108,07
19. Kota Waingapu	20168	19071	39239	105,75
20. Kambera	17442	16475	33917	105,87
21. Haharu	3202	3151	6353	101,62
22. Kanatang	5322	4989	10311	106,67
<b>Sumba Timur</b>	<b>129389</b>	<b>123315</b>	<b>252704</b>	<b>104,93</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk 2017

Source :Citizen Registration 2017

Tabel 3.1.4 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Number of Households by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>			Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lewa	3229	-	3229	17144	-	17144
Nggaha Ori Angu	2067	-	2067	9755	-	9755
Lewa Tidahu	1587	-	1587	6928	-	6928
Katala Hamu Lingu	919	-	919	4101	-	4101
Tabundung	2046	-	2046	9015	-	9015
Pinu Pahar	1587	-	1587	7426	-	7426
Paberiwai	1339	-	1339	6079	-	6079
Karera	1892	-	1892	8325	-	8325
Matawai La Pawu	1387	-	1387	6500	-	6500
Kahaungu Eti	1892	-	1892	8909	-	8909
Mahu	1160	-	1160	4496	-	4496
Ngadu Ngala	1280	-	1280	5209	-	5209
Pahunga Lodu	3043	-	3043	13240	-	13240



Lanjutan Tabel 3.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>			Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wula Waijelu	1878	-	1878	7680	-	7680
Rindi	1958	-	1958	10034	-	10034
Umalulu	3954	-	3954	17946	-	17946
Pandawai	3533	-	3533	16256	-	16256
Kambata Mapambuhang	948	-	948	3841	-	3841
Kota Waingapu	7598	-	7598	39239	-	39239
Kambera	6098	-	6098	33917	-	33917
Haharu	1477	-	1477	6353	-	6353
Kanatang	1953	-	1953	10311	-	10311
<b>Sumba Timur</b>	<b>52825</b>	<b>-</b>	<b>52825</b>	<b>252704</b>	<b>-</b>	<b>252704</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Number of Population by District and Citizenship in Sumba Timur Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	WNI <i>Indonesia</i>	WNA / <i>Foreign</i>			Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>
		Cina <i>China</i>	Belanda <i>Holland</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
01. Lewa	17144	-	-	17144	17144
02. Nggaha Ori Angu	9755	-	-	9755	9755
03. Lewa Tidahu	6928	-	-	6928	6928
04. Katala Hamu Lingu	4101	-	-	4101	4101
05. Tabundung	9015	-	-	9015	9015
06. Pinu Pahar	7426	-	-	7426	7426
07. Paberiwai	6079	-	-	6079	6079
08. Karera	8325	-	-	8325	8325
09. Matawai La Pawu	6500	-	-	6500	6500
10. Kahaungu Eti	8909	-	-	8909	8909
11. Mahu	4496	-	-	4496	4496
12. Ngadu Ngala	5209	-	-	5209	5209
13. Pahunga Lodu	13240	-	-	13240	13240
14. Wula Waijelu	7680	-	-	7680	7680
15. Rindi	10034	-	-	10034	10034
16. Umalulu	17946	-	-	17946	17946
17. Pandawai	16256	-	-	16256	16256
18. Kambata Mapambuhang	3841	-	-	3841	3841
19. Kota Waingapu	39239	-	-	39239	39239
20. Kambera	33917	-	-	33917	33917
21. Haharu	6353	-	-	6353	6353
22. Kanatang	10311	-	-	10311	10311
<b>Sumba Timur</b>	<b>252704</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>252704</b>	<b>252704</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kab. Sumba Timur, 1980, 1990, 2000, dan 2010  
*Number of Population, Households, and Average of Family Members in Sumba Timur Regency, 1980, 1990, 2000, and 2010*

Tahun Year	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average of Family Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	122 972	23 203	5
1990	158 856	27 915	5
2000	184 475	36 993	4
2010	231 393	46 486	5

Sumber : Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, 2010

Tabel 3.1.7  
 Table 3.1.7  
 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Sumba Timur, 2016-2017  
 Percentage of Population by Age Group and Sex in Sumba Timur Regency, 2016-2017

Kelompok Umur Age Group	2016			2017		
	Penduduk / Population (orang/person)			Penduduk / Population (orang/person)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	10,96	10,76	10,86	12,69	12,77	12,73
5-9	13,30	12,29	12,79	10,64	11,15	10,89
10-14	12,83	11,91	12,37	10,91	10,70	10,81
15-19	9,25	8,82	9,03	11,04	10,70	10,88
20-24	7,26	7,11	7,18	9,33	8,43	8,89
25-29	7,75	7,76	7,75	7,24	7,22	7,23
30-34	6,49	6,84	6,67	6,59	6,73	6,66
35-39	6,19	6,73	6,46	5,99	6,13	6,06
40-44	5,36	6,03	5,70	5,27	5,35	5,30
45-49	5,05	5,09	5,07	4,86	4,84	4,85
50-54	4,34	4,78	4,56	4,46	4,46	4,46
55-59	3,86	3,85	3,85	3,86	3,80	3,83
60-64	2,67	2,79	2,73	2,63	2,63	2,63
65-69	1,98	2,09	2,04	1,80	1,96	1,88
70-74	1,30	1,47	1,39	1,34	1,44	1,39
75+	1,42	1,67	1,54	1,34	1,69	1,51
Jumlah / Total	100	100	100	100	100	100

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional  
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel  
Table

3.1.8 Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kab. Sumba Timur, 2017  
*Percentage of Females Aged 10 Years Or Older Who Had Married by The Age Of First Marriage in Sumba Timur Regency, 2017*

Usia Perkawinan Pertama <i>Age of First marriage</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)
<=16	11,22
17 – 18	22,8
19 -20	23,91
21 +	42,08

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017  
Source : Socio Economy National Survey 2017

Tabel 3.1.9 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
 Table 3.1.9 *Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Sumba Timur Regency, 2017*

Status Perkawinan <i>Marriage Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	48,46	34,66	41,76
Kawin	47,78	51,88	49,77
Cerai Hidup	1,33	3,46	2,37
Cerai Mati	2,43	9,99	6,10

Sumber :Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source :Socio Economy National Survey 2017

Tabel  
Table

3.1.10 2017

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak masih Hidup di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Percentage of Female Aged 15-49 Who Ever Married by Number of Children Alive in Sumba Timur Regency, 2017*

Jumlah Anak lahir Hidup <i>Number of Children Born Alive</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
0	7,7
1	16,9
2	24,79
3	17,27
4	13,48
5+	19,85

Sumber :Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017  
Source :Socio Economy National Survey 2017

## 3.2 KETENAGAKERJAAN

“Jumlah angkatan kerja bertumbuh 6,1 % dibandingkan tahun 2015 ”

**6,1** LAJU  
PERTUMBUHAN  
ANGKATAN KERJA

“Besarnya peluang penduduk angkatan kerja untuk dapat bekerja ”

**72,05** TINGKAT  
KESEMPATAN  
KERJA

“Dari 100% penduduk usia  $\geq 15$  tahun, 72% diantaranya tersedia untuk memproduksi barang dan jasa ”

**72,05** TINGKAT  
PARTISIPASI  
ANGKATAN KERJA

“Dari 100% penduduk angkatan kerja, 2,9% diantaranya adalah pengangguran ”

**2,9** TINGKAT  
PENGANGGURAN

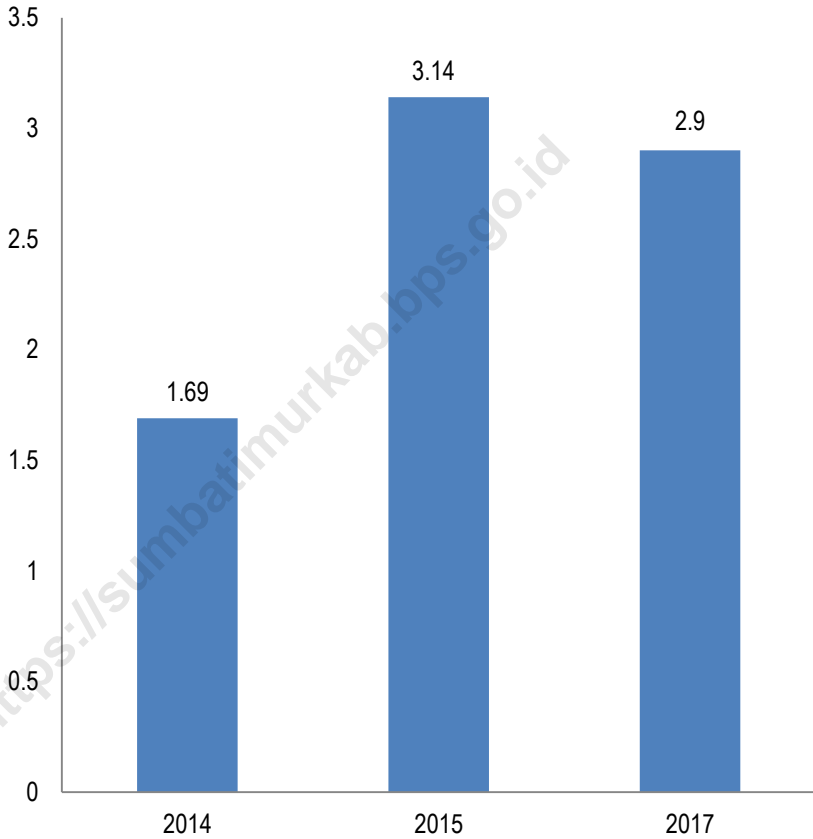
**6,33** LAJU  
PERTUMBUHAN  
PENDUDUK YANG  
BEKERJA

“Jumlah penduduk yang bekerja, bertumbuh 6,33 % dibandingkan tahun 2015 ”





Gambar 3.2 Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sumba Timur, 2014-2017  
 Figure 3.2 *Unemployment Rate in Sumba Timur Regency, 2014-2017*



Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2014-2017  
*Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity in Sumba Timur Regency, 2014-2017*

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Major Activity</i>	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan kerja / <i>Economically Active</i>	104375	112963	119816
1. Bekerja / <i>Working</i>	102612	109416	116347
2. Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	1763	3547	3469
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) <i>Not Economically Active (Attending School, House Keeping and Others)</i>	53482	47733	46480
Jumlah / <i>Total</i>	157857	160696	166296
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economically Active Participation Rate</i>	66,12	70,30	72,05
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	1,69	3,14	2,90

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : *National Labour Force Survey*

Ket : Data 2016 tidak tersedia

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Sex in Sumba Timur Regency, 2017*

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Major Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan kerja / <i>Economically Active</i>	70430	49386	119816
1. Bekerja / <i>Working</i>	68471	47876	116347
2. Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	1959	1510	3469
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga dan Lainnya) / <i>Not Economically Active (Attending School, House Keeping and Others)</i>	15042	31438	46480
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	7514	7934	15448
2. Mengurus Rumahtangga / <i>House Keeping</i>	4939	20179	25118
3. Lainnya / <i>Others</i>	2589	3325	5914
Jumlah / <i>Total</i>	85472	80824	166926
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,4	61,1	72,05
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	2,78	3,06	2,9

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017  
 Source : National Labour Force Survey 2017

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Sumba Timur, 2015  
*Population of Working Aged 15 and Over who worked by Sex and Education Level in Sumba Timur Regency, 2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1579	3318	4897
Tidak/Belum Tamat SD	24721	13213	37934
Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>	15469	12485	27954
Paket A	149	187	336
SMTP / <i>Junior High School</i>	6473	2859	9332
SMTP Kejuruan	267	324	591
Paket B	595	148	743
SMA	7339	4034	11373
SMK	4867	1869	6736
Paket C	1207	266	1473
D I/II	854	341	1195
D III	1054	182	1236
S1	1887	3575	5462
S2/S3	154	0	154
Jumlah	66615	42801	109416

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2015  
 Source : *National Labour Force Survey 2015*

Tabel  
Table 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu Menurut Lapangan pekerjaan utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Population Aged 15 and Over by Type of Major Activity and Education Level in Sumba Timur Regency, 2017*

Lapangan Usaha <i>Type of Major Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	41368	27683	69051
Pertambangan dan Penggalian	2145	971	3116
Industri	3200	3874	7074
Listrik, Gas dan Air Minum	410	0	410
Konstruksi	3937	0	3937
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	3723	5371	9094
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	3843	649	4492
Lmbg Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Js Perusahaan	1715	488	2203
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	8130	8840	16970
Jumlah	68471	47876	116347

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, 2017  
Source : National Labour Force Survey, 2017

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Jenis Kelamin dan Golongan Umur, 2017  
 Table Population Economically Active Aged 15 and Over by Sex and Age, 2017

Golongan Umur Age	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4916	2950	7866
20-24	6300	3571	9871
25-29	9804	6978	16782
30-34	10607	7246	17853
35-39	7555	6270	13825
40-44	5666	5342	11008
45-49	5653	6157	11810
50-54	6231	3733	9964
55-59	5179	2780	7959
60+	6560	2849	9409
Jumlah	68471	47876	116347

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source : National Labour force Survey 2017

Tabel 3.2.6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama, 2014-2017  
*Population of 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status, 2014-2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri tanpa Bantuan Orang Lain / <i>Self Employed</i>	9,23	10,23	11,47
Berusaha Dibantu Anggota Rumah Tangga / Buruh Tidak Tetap / <i>Self Employed Assisted by Member / Temporary Worker</i>	32,03	30,07	26,26
Berusaha dengan Buruh Tetap / <i>Employer</i>	0,57	1,08	0,75
Buruh / Karyawan Pemerintah / swasta / <i>Government Private Employer</i>	16,88	17,72	25,69
Pekerja Bebas di Pertanian	0	0,25	0,73
Pekerja Bebas di Non Pertanian	2,75	4,24	1,36
Pekerja Tidak Dibayar	38,54	36,41	33,74
Jumlah / Total	100	100	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Ket : Data 2016 tidak tersedia



Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2017  
 Table 3.2.7 Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Sex and Type of Main Occupation, 2017

Jenis Pekerjaan Utama Type of Main Occupation	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Professional Tehnisi dan yang Sejenisnya	4240	5983	10223
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1223	185	1408
Tenaga Tata usaha dan sejenisnya	2871	1282	4153
Tenaga Usaha Penjualan	3157	5157	8314
Tenaga Usaha Jasa	1786	1527	3313
Tenaga Usaha Pertanian, kehutanan, Perburuan, perikanan	40651	27510	68161
Tenaga Produksi Operator Alat-Alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi	12895	6232	19127
Lainnya	1648	-	1648
Sumba Timur	68471	47876	116347

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source : National Labour force Survey 2017

Ket \* : Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Tahun 2000

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Pekerjaan Utama, 2015  
 Table Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During the Previous Week by Type of Main Occupation, 2015

Jenis Pekerjaan Utama Type of Main Occupation	Jumlah Total
(1)	(2)
0. Anggota TNI dan Kepolisian Negara RI	173
1. Pejabat Lembaga Legislatif, Pejabat Tinggi dan Manajer	2130
2. Tenaga Profesional	7369
3. Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional	844
4. Tenaga Tata Usaha	3097
5. Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan di Toko dan Pasar	6248
6. Tenaga Usaha Pertanian dan Peternakan	67485
7. Tenaga Pengolahan dan Kerajinan YBDI	10014
8. Operator dan Perakit Mesin	4.140
9. Pekerja Kasar, Tenaga Kebersihan dan Tenaga YBDI	7916
Sumba Timur	109416

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour force Survey

Ket \* : Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Tahun 2002

Tabel  
Table 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2017  
*Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During The Previous Week by Sex and Field of Bussines, 2017*

Lapangan Usaha Utama <i>Type of Field of Bussines</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	41368	27683	69051
Sekunder	9692	4845	14537
Tersier	17411	15348	32759
Sumba Timur	68471	47876	116347

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source : *National Labour force Survey 2017*

Ket :

- Primer / *Primary* = Pertanian / *Agriculture*.
- Sekunder / *Secondary* = Pertambangan & Penggalian. Industri. Listrik. Gas & Air. Konstruksi  
*Mining. & Quarrying. Industry, Electricity. Gas & Water. Contruction.*
- Tersier / *Tertiary* = Perdagangan. Angkutan. Keuangan & Jasa  
*Trade. Transportation. Financial & Services.*

Tabel  
Table 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin yang Lalu di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Population Aged 15 and Over Who Worked During The Previous Week by Age and Sex, 2017*

Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	477	569	1046
1-4	532	1414	1946
5 - 9	2000	3247	5247
10 - 14	5164	6684	11848
15-19	7152	6822	13974
20-24	11538	5690	17228
25-34	10680	6631	17311
35-44	12736	9300	22036
45-54	11112	4161	15273
55-59	2239	646	2885
60-74	4158	1439	5597
75+	683	1273	1956
Jumlah	68471	47876	116347

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017  
Source : National Labour force Survey 2017

Tabel  
Table 3.2.11 Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin, 2005-2017  
*Labour Force Growth in Sumba Timur by Sex, 2005-2017*

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Years	Male	Female	Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	-0,3	-0,1	-0,2
2006	-0,1	0,3	0,1
2007	-2,3	1,53	1,38
2008	4,2	-12,2	-2,8
2009	5,41	8,09	6,92
2010	-9,7	-7,2	-8,7
2011	-0,1	3,1	1,2
2012	0,4	4,4	2,03
2013	7	-4,2	2,3
2014	-0,5	-9	-3,8
2015	4,6	14,5	8,2
2017	2,5	11,6	6,1

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2017

Source : *National Labour force Survey 2005-2017*

Ket : *Data 2016 tidak tersedia*

Tabel 3.2.12 Tingkat Kesempatan Kerja Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2005-2017  
*Table 3.2.12 Employment Rate of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex, 2005-2017*

Tahun Years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	63,91	29,36	93,27
2006	54,61	42,91	97,51
2007	56,18	40,86	97,03
2008	60,59	37,06	97,66
2009	58,64	36,58	95,21
2010	57,89	38,29	96,18
2011	58,15	39,69	97,84
2012	56,65	40,30	96,95
2013	58,68	37,56	96,24
2014	61,42	36,90	98,31
2015	58,97	37,89	96,86
2017	57,15	39,96	97,10

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2017

Source : National Labour force Survey 2005-2017

Tabel  
Table 3.2.13 Laju Pertumbuhan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2005-2017  
*Employment Growth of Population Aged 15 Years Old and Over Who Worked During by Sex, 2005-2017*

Tahun Years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	-2,77	-1,17	-2,09
2006	1,79	-1,21	0,58
2007	-4,15	6,08	1,49
2008	10,95	-13,63	0,15
2009	3,36	5,22	4,07
2010	-10,92	-4,61	-8,41
2011	1,68	4,92	2,97
2012	-0,61	3,60	1,10
2013	5,99	-4,63	1,58
2014	0,65	-5,53	-1,76
2015	3,92	11,14	6,63
2017	2,79	11,86	6,33

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2017  
Source : National Labour force Survey 2005-2017

Tabel 3,2,14 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumba Timur menurut Jenis Kelamin, 2005-2017  
 Table Labour Force Participation Rate in Sumba Timur by Sex, 2005-2017

Tahun Years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	87,63	50,34	70,23
2006	86,53	73,17	80,07
2007	84,62	67,69	76,42
2008	80,51	56,28	69,00
2009	82,91	59,54	71,80
2010	83,39	59,05	71,57
2011	80,91	60,36	71,03
2012	80,56	61,55	71,35
2013	82,27	56,78	69,97
2014	80,77	50,53	66,12
2015	83,00	56,80	70,30
2017	82,4	61,1	72,05

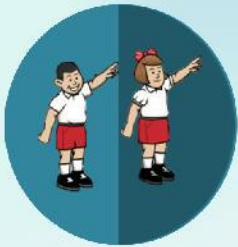
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2005-2017

Source : National Labour force Survey 2005-2017





## ANGKA PARTISIPASI MURNI



“ 94,40% anak usia 7-12 thn dapat bersekolah tepat waktu ”



“ 68,72% anak usia 13-15 thn dapat bersekolah tepat waktu ”



“ 54,92% anak usia 16-17 thn dapat bersekolah tepat waktu ”



**SD**

**94,40**

“ APM dapat mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah ”

**SMP**

**68,72**

“ APM menunjukkan pemanfaatan pemanfaatan fasilitas pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya ”

**SMA**

**54,92**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang masih cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan Tanda Tamat Belajar/Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
7. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, seperti PDAM.

8. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang art.

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

# PENDIDIKAN



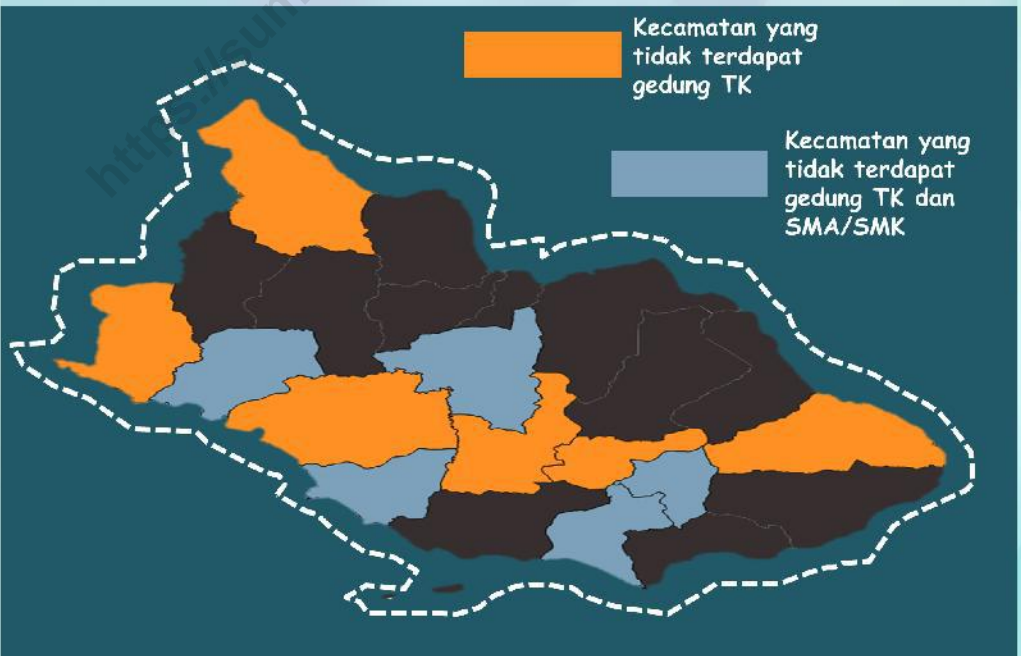
“ 11 kecamatan tidak memiliki gedung sekolah taman kanak-kanak ”



“ 5 kecamatan tidak memiliki gedung sekolah menengah atas/kejuruan ”



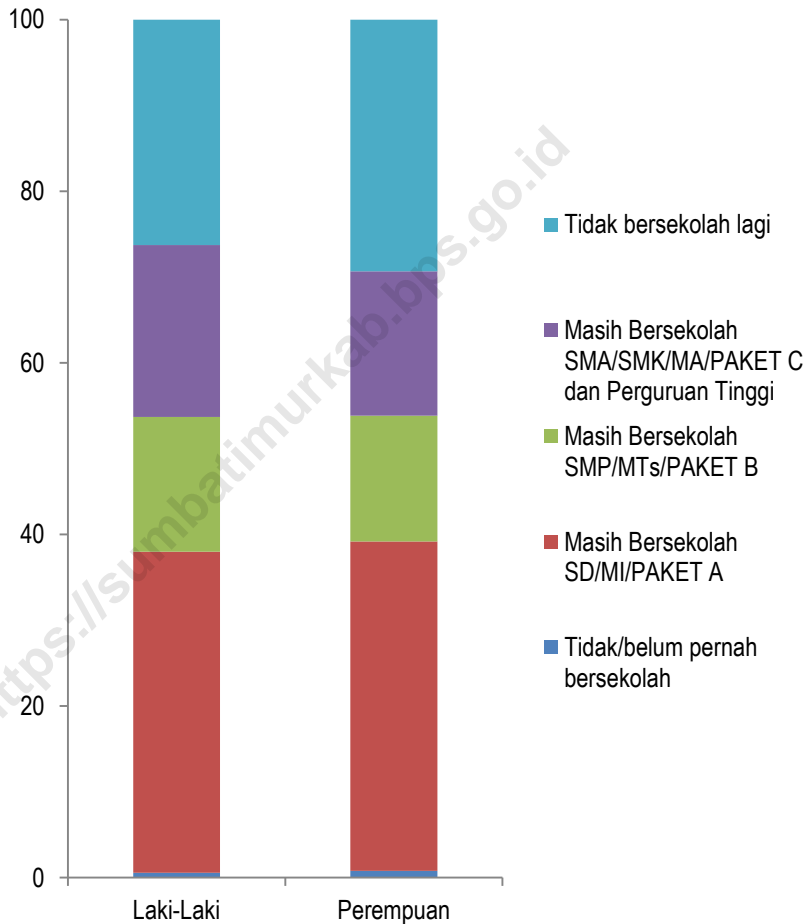
“ seluruh kecamatan memiliki gedung sekolah SD dan SMP ”





Gambar 4.1  
Figure 4.1

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2017  
Percentage Population of 7-24 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2017





Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Status dan Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017  
*Number of Schools, status and Educations Level by District, 2017*

Kecamatan/ District (1)	Taman Kanak-Kanak		SD / Primary School	
	Negeri (2)	Swasta (3)	Negeri (4)	Swasta (5)
01. Lewa	2	1	10	5
02. Nggaha Ori Angu	1	4	9	3
03. Lewa Tidahu	-	-	8	2
04. Katala Hamu Lingu	-	-	4	1
05. Tabundung	-	-	6	5
06. Pinu Pahar	-	-	6	2
07. Paberiwai	-	-	12	1
08. Karera	-	1	8	2
09. Matawai La Pawu	-	-	8	3
10. Kahaungu Eti	1	-	10	4
11. Mahu	-	-	6	2
12. Ngadu Ngala	-	-	6	2
13. Pahunga Lodu	2	1	12	3
14. Wula Waijelu	1	2	10	1
15. Rindi	-	-	11	2
16. Umalulu	3	6	9	7
17. Pandawai	2	1	16	2
18. Kambata Mapambuhang	-	-	9	-
19. Kota Waingapu	3	8	12	7
20. Kambera	5	4	9	10
21. Haharu	-	-	7	2
22. Kanatang	1	-	6	2
Sumba Timur	21	28	194	68

Lanjutan Tabel 4.1.1

Kecamatan/ District	SMP / Junior High School		SMA / SMK Senior High School	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lewa	4	1	2	-
02. Nggaha Ori Angu	4	-	1	-
03. Lewa Tidahu	3	-	1	-
04. Katala Hamu Lingu	1	-	-	-
05. Tabundung	2	-	1	-
06. Pinu Pahar	4	-	-	-
07. Paberiwai	3	-	1	-
08. Karera	4	-	1	-
09. Matawai La Pawu	3	-	1	-
10. Kahaungu Eti	3	-	1	-
11. Mahu	3	-	-	-
12. Ngadu Ngala	2	-	-	-
13. Pahunga Lodu	4	-	2	-
14. Wula Waijelu	2	-	1	-
15. Rindi	3	1	1	1
16. Umalulu	3	1	1	-
17. Pandawai	5	-	2	-
18. Kambata Mapambuhang	3	-	-	-
19. Kota Waingapu	4	4	5	4
20. Kampera	4	2	2	1
21. Haharu	2	-	1	-
22. Kanatang	2	-	1	1
<b>Sumba Timur</b>	<b>68</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>7</b>

Sumber : Dinas Pendidikan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Guru, Murid dan Rasio Murid terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017  
 Table Number of Teachers, Pupils and Ratio by Educations Level by District, 2017

Kecamatan / District	Taman Kanak-Kanak			SD / Primary School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	12	128	11	151	2554	17
02. Nggaha Ori Angu	16	166	10	125	1536	12
03. Lewa Tidahu	-	-	-	79	1258	16
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	35	743	21
05. Tabundung	-	-	-	110	1613	15
06. Pinu Pahar	-	-	-	73	1192	16
07. Paberiwai	-	-	-	92	1434	16
08. Karera	4	23	6	89	1356	15
09. Matawai La Pawu	-	-	-	79	1151	15
10. Kahaungu Eti	2	30	15	105	1718	16
11. Mahu	-	-	-	50	771	15
12. Ngadu Ngala	-	-	-	69	942	14
13. Pahunga Lodu	13	69	5	132	2121	16
14. Wula Waijelu	16	154	10	99	1302	13

## Lanjutan 4.1.2

Kecamatan / District	Taman Kanak-Kanak			SD / Primary School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Rindi	-	-	-	109	1813	17
16. Umalulu	31	359	12	145	2673	18
17. Pandawai	14	125	9	203	2699	13
18. Kambata M.	-	-	-	55	711	13
19. Kota Waingapu	93	868	9	301	4490	15
20. Kampera	85	454	5	326	4656	14
21. Haharu	-	-	-	77	1008	13
22. Kanatang	4	32	-	98	1216	12
<b>Sumba Timur</b>	<b>290</b>	<b>2408</b>	<b>8</b>	<b>2602</b>	<b>38957</b>	<b>15</b>

Sumber : Dinas Pendidikan (data TK) dan Web Dapodik (SD, SMP, SMA/SMK)

Ket : Data TK per 31 Desember 2017,

Data SD, SMP dan SMA pada semester ganjil 2017/2018

Kec. Pandawai (tidak termasuk TK Efata Maujawa)

Kec. Lewa (tidak termasuk SD MIS Lewa)

Kec. Pahunga Lodu (tidak termasuk SD MIS AL JIHAD KALIUDA)

Kec. Umalulu (tidak termasuk SD MIN Melolo)

Kec. Kota Waingapu (tidak termasuk SD MIN Kamalaputi, SD MIS Waingapu,  
SD MIS Maujawa)

Lanjutan Tabel 4.1.2

Kecamatan / District	SMP / Junior High School			SMA / Senior High School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio/ Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	74	1155	16	61	1006	16
02. Nggaha Ori Angu	42	585	14	22	360	16
03. Lewa Tidahu	29	454	16	17	272	16
04. Katala H.L	7	137	20	-	-	-
05. Tabundung	19	391	21	17	170	10
06. Pinu Pahar	35	393	11	-	-	-
07. Paberiwai	28	290	10	9	172	19
08. Karera	32	528	17	11	147	13
09. Matawai La Pawu	21	408	19	7	116	17
10. Kahaungu Eti	23	378	16	16	219	14
11. Mahu	18	173	10	-	-	-
12. Ngadu Ngala	23	282	12	-	-	-
13. Pahunga Lodu	54	955	18	47	674	14
14. Wula Wajjelu	24	570	24	17	466	27

Lanjutan Tabel 4.1.2

Kecamatan / District	SMP / Junior High School			SMA / Senior High School		
	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio / Ratio	Guru / Teachers	Murid / Pupils	Rasio/ Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Rindi	37	522	14	17	267	16
16. Umalulu	47	1152	25	38	1124	30
17. Pandawai	72	1165	16	52	918	18
18. Kambata M.	21	193	9	-	-	-
19. Kota Waingapu	141	2773	20	337	5419	16
20. Kampera	125	2421	19	92	1493	16
21. Haharu	21	350	17	17	251	15
22. Kanatang	33	470	14	23	427	19
Sumba Timur	926	15745	17	800	13501	17

Sumber : Dinas Pendidikan (data TK) dan Web Dapodik (SD, SMP, SMA/SMK)

Ket : Data TK per 31 Desember 2017,

Data SD, SMP dan SMA pada semester ganjil 2017/2018

Kec. Kota Waingapu (tidak termasuk SMP MTS N. Kamalapati, dan MAS Waingapu)

Kec. Umalulu (tidak termasuk SMP MTS Swasta AL- ISTIQOMAH MELOLO)

Kec. Kanatang (tidak termasuk SMTK Kanatang)

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin, 2017  
 Table Percentage Population of 7-24 Year Old and Over by Educational Participation and Sex, 2017

Partisipasi Bersekolah / School Participate	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki + Perempuan / Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tidak / Belum Pernah Bersekolah	0,58	0,8	0,68
02. Masih Bersekolah			
a. SD/MI/PAKET A	37,4	38,37	37,87
b. SMP/MTs/PAKET B	15,7	14,68	15,21
c. SMA/SMK/MA/PAKET C dan Perguruan Tinggi	20,06	16,83	18,89
03. Tidak Bersekolah Lagi	26,26	29,32	27,73
Jumlah	100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.1.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2017  
*Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Educational Attainment, 2017*

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	40,55	38,97	39,78
SD/MI sederajat	23,59	26,02	24,77
SLTP/MTS sederajat/ kejuruan	13,32	12,49	13,32
SLTA/SMK/MA sederajat	17,35	15,74	16,57
Diploma I/II	0,39	0,32	0,35
Diploma III/ Sarjana Muda	0,69	1,52	1,10
Diploma IV/S1/S2/S3	4,11	4,95	4,52
Sumba Timur	100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *Socio Economy National Survey*



Tabel 4.1.5  
 Table 4.1.5  
 Persentase Penduduk yang Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2017  
 Percentage of Population 10 Years Old and Over by Literacy and Sex, 2017

Kepandaian Membaca dan Menulis <i>Reading and Writing Capability</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dapat Membaca dan Menulis <i>/Reading and Writing Capability</i>	97,51	93,48	95,55
a. Huruf Latin	92,11	89,11	90,65
b. Huruf Arab	5,34	3,95	4,67
c. Huruf Lainnya	0,06	0,42	0,23
2. Buta Huruf / <i>Illiterate</i>	7,89	10,89	9,35
Sumba Timur	100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.1.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Table 4.1.6 Net Participates Rate by Level Education and Sex in Sumba Timur Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
	Sekolah Dasar (SD)	94,86	93,96
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	64,98	73,95	68,72
Sekolah Menengah (SM)	47,08	63,9	54,92

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : Socio Economy National Survey

Tabel  
Table

4.1.7

Jumlah Dosen Berdasarkan Perguruan Tinggi dan  
Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2017*The Number of Lecturers Based On Higher  
Education and Sex in East Sumba District, 2017*

Perguruan Tinggi				
Jenis Kelamin / Sex	STT Terpadu Waingapu	Universitas Kristen Wirawacana Sumba	PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba Timur	Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki / Men	20	20	13	5
Perempuan / Women	7	32	14	11
Laki-Laki + Perempuan / Men + Women	27	52	27	16

Sumber : STT Terpadu Waingapu, PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba, Universitas Kristen Wirawacana Sumba, Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu

Tabel  
Table

4.1.8

Jumlah Mahasiswa Berdasarkan  
Perguruan Tinggi dan Tahun Akademik  
di Kabupaten Sumba Timur, 2017

*The Number of Students Based On  
Higher Education and Academic Year in  
East Sumba District, 2017*

Perguruan Tinggi				
Tahun Akademik / Academic Year (1)	STT Terpadu Waingapu (2)	PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba (3)	Universitas Kristen Wirawacana Sumba (4)	Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu
2014/2015	82	240	1215	342*)
2015/2016	67	240	1168	409*)
2016/2017	51	122	1733	356*)
2017/2018	43	42	2079	544**)

Sumber : STT Terpadu Waingapu, PDD Rintisan Akademi Komunitas Negeri Sumba, Universitas Kristen Wirawacana Sumba, Poltekkes Kupang Prodi Keperawatan Waingapu

Ket : \*) Keperawatan, \*\*) Keperawatan dan Kebidanan



4.2

# KESEHATAN



“ Balita dengan status gizi buruk tersebar di 17 kecamatan dari 22 kecamatan yang ada di Sumba Timur ”

“ Kecamatan yang memiliki jumlah balita dengan status gizi buruk terbanyak ”



“ Terdapat 3 rumah sakit di kabupaten Sumba Timur ”





Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan, 2017  
 Table Number of Health Service Facilities by District, 2017

Kecamatan / District	Rumah Sakit / Hospital	Puskesmas / Community Health Centre	Puskesmas Pembantu / Community Health Sub Centre	Polindes / Clinics	Pos- yandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	1	2	5	28
02. Nggaha Ori Angu	-	1	4	4	24
03. Lewa Tidahu	-	1	3	4	16
04. Katala Hamu Lingu	-	1	2	2	14
05. Tabundung	-	1	5	4	32
06. Pinu Pahar	-	1	3	2	22
07. Paberiwai	-	1	4	1	21
08. Karera	-	1	2	3	21
09. Matawai La Pawu	-	1	4	2	25
10. Kahaungu Eti	-	1	6	3	32
11. Mahu	-	1	6	1	17
12. Ngadu Ngala	-	1	2	0	12
13. Pahunga Lodu	-	1	4	3	37
14. Wula Waijelu	-	1	4	4	23
15. Rindi	-	1	4	5	30
16. Umalulu	-	1	6	4	41
17. Pandawai	-	1	3	4	37
18. Kambata M.	-	1	3	2	18
19. Kota Waingapu	2	1	3	7	31
20. Kambara	1	1	2	7	39
21. Haharu	-	1	3	4	20
22. Kanatang	-	1	3	2	20
Sumba Timur	3	22	78	73	560

Sumber/Source : Dinas Kesehatan



Tabel 4.2.2  
 Table Banyaknya Tenaga Medis dan Dukun Terlatih menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2017  
 Number of Paramedics and Skilled Shaman by Kind and District, 2017

Kecamatan / District	Dokter / Doctor	Bidan / Midwives	Perawat / Paramedis / Nurse / Paramedics	Dukun Terlatih / Skilled Shaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	1	13	20	37
02. Nggaha Ori Angu	1	8	21	20
03. Lewa Tidahu	1	9	6	12
04. Katala Hamu Lingu	1	7	11	15
05. Tabundung	1	10	13	35
06. Pinu Pahar	1	7	7	6
07. Paberiwai	1	8	10	12
08. Karera	1	7	12	20
09. Matawai La Pawu	1	8	18	35
10. Kahaungu Eti	1	6	14	10
11. Mahu	1	8	5	25
12. Ngadu Ngala	0	5	5	20
13. Pahunga Lodu	1	9	16	8
14. Wula Waijelu	1	9	18	20
15. Rindi	1	6	20	12
16. Umalulu	2	14	16	27
17. Pandawai	2	14	11	54
18. Kambata M.	1	4	8	20
19. Kota Waingapu	4	14	17	7
20. Kambera	2	19	15	20
21. Haharu	1	11	18	20
22. Kanatang	1	8	8	17
Sumba Timur	27	204	289	452

Sumber/Source : Dinas Kesehatan

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2017  
 Table Percentage of Households with Health Insurance, 2017

Ketersediaan Jaminan Kesehatan <i>Health Insurance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran)	45,39
BPJS Non PBI	11,51
Asuransi dari Perusahaan/Kantor	0,73
JAMKESDA	1
ASURANSI SWASTA	0,18
TIDAK PUNYA	41,25
Jumlah	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan berumur 15-49 tahun menurut penolong kelahiran, Tahun 2017  
 Table Percentage of Infants according to First Birth Attendants, 2017

Penolong Kelahiran	Persentase / Percentage
(1)	(2)
Dokter	11,72
Bidan	72,45
Perawat	1,01
Dukun	12,94
Lainnya	1,88
Tidak Ada	-

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *Socio Economy National Survey*

Ket : Penolong kelahiran lainnya termasuk saudara/family lain, suami, dll  
 Tidak ada (melahirkan sendiri)

Tabel 4.2.5 Banyaknya Persalinan dan Penolongnya Dirinci tiap Kecamatan di Sumba Timur, 2017  
*Number of Births and Helper by District in Sumba Timur, 2017*

Kecamatan / <i>District</i>	Jumlah Persalinan / <i>Births</i>	Penolong Persalinan/Helper		
		Tenaga Medis / <i>Medical</i>	Dukun / <i>Shaman</i>	Lainnya / <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	329	329	-	-
02. Nggaha Ori Angu	208	186	22	-
03. Lewa Tidahu	149	149	-	-
04. Katala Hamu Lingu	102	102	-	-
05. Tabundung	166	157	9	-
06. Pinu Pahar	141	125	16	-
07. Paberiwai	136	82	54	-
08. Karera	153	134	19	-
09. Matawai La Pawu	136	129	7	-
10. Kahaungu Eti	185	163	22	-
11. Mahu	92	86	6	-
12. Ngadu Ngala	90	87	3	-
13. Pahunga Lodu	261	256	5	-
14. Wula Waijelu	190	185	5	-
15. Rindi	219	219	-	-
16. Umalulu	379	369	10	-
17. Pandawai	402	372	30	-
18. Kambata M.	86	74	12	-
19. Kota Waingapu	495	491	4	-
20. Kambera	542	542	-	-
21. Haharu	123	119	4	-
22. Kanatang	196	190	6	-
Sumba Timur	4780	4546	234	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan

Tabel 4.2.6  
 Table 4.2.6  
 Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang ber KB Menurut Jenis Alat/Cara KB di Sumba Timur, 2017  
 Percentage of Married Women Aged 15-49 years by Family Planning Tools in Sumba Timur, 2017

Alat / Cara KB <i>Family Planning Tools</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
MOW/ Tubektomi/ Sterilisasi Wanita	8,91
MOP/ Vasektomi/ Sterilisasi Pria	-
AKDR/IUD/ Spiral	2,01
Suntikan KB	35,66
Susuk KB/ Implan	32,12
Pil KB	2,34
Kondom/Karet KB	1,04
Intravag/ diafragma/ kondom wanita	-
Lainnya	17,92
Jumlah	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.7 Persentase Balita Menurut Cakupan Imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak, dan Hepatitis B) , 2017  
 Table Percentage of Toddler by Immunization Coverage and Sex, 2017

Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunization</i>	Persentase / Percentage		
	Laki-laki <i>man</i>	Perempuan <i>women</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	94,11	97,70	95,86
DPT	88,57	91,77	90,13
Polio	92,67	92,64	4,62
Campak/MMR	57,81	56,68	58,23
Hepatitis B	88,08	89,91	88,98

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.8  
 Table 4.2.8  
 Persentase Balita yang Pernah Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Diberi Imunisasi Lengkap, 2017  
 Percentage of Immunized Toddler by Sex and Whether Complete Immunization, 2017

Imunisasi Lengkap <i>Whether Complete Immunization</i>	Persentase / Percentage		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
YA	30,72	34,74	32,69
TIDAK	69,28	65,26	67,31

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source : Socio Economy National Survey

Tabel 4.2.9 Cakupan Imunisasi menurut Jenisnya Dirinci tiap Kecamatan, 2017  
 Table Percentage of Immunization Coverage by Type and District, 2017

Kecamatan / District	Jenis Imunisasi / Type of Immunization			
	HB<7 Hari	DPT/HB 1	DPT/ HB 2	DPT/HB 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	213	305	336	330
02. Nggaha Ori Angu	171	221	229	216
03. Lewa Tidahu	51	91	111	115
04. Katala Hamu Lingu	69	100	100	99
05. Tabundung	199	189	169	174
06. Pinu Pahar	95	158	174	181
07. Paberiwai	62	157	148	140
08. Karera	100	154	146	184
09. Matawai La Pawu	100	146	148	140
10. Kahaungu Eti	161	247	235	220
11. Mahu	151	159	156	175
12. Ngadu Ngala	47	108	93	110
13. Pahunga Lodu	265	288	307	291
14. Wula Waijelu	153	161	144	152
15. Rindi	131	375	274	266
16. Umalulu	279	268	380	391
17. Pandawai	393	399	374	553
18. Kambata Mapambuhang	103	152	158	171
19. Kota Waingapu	860	830	810	789
20. Kambera	450	601	587	608
21. Haharu	85	115	111	115
22. Kandatang	187	206	201	182
Sumba Timur	4325	5430	5391	5602



Lanjutan Tabel 4.2.9

Kecamatan / District	Jenis Imunisasi / Type of Immunization					
	POLIO 1	POLIO 2	POLIO 3	POLIO 4	BCG	CAMPAK
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	298	305	336	330	298	307
02. Nggaha Ori Angu	227	215	235	213	221	237
03. Lewa Tidahu	82	91	104	115	78	123
04. Katala Hamu Lingu	87	96	102	98	90	68
05. Tabundung	137	171	178	183	139	204
06. Pinu Pahar	174	186	183	171	146	173
07. Paberiwai	145	154	146	146	147	142
08. Karera	134	154	146	184	134	142
09. Matawai La Pawu	130	155	145	147	130	126
10. Kahaungu Eti	220	252	238	217	222	215
11. Mahu	147	142	134	173	158	134
12. Ngadu Ngala	100	101	95	110	91	107
13. Pahunga Lodu	270	289	302	294	271	283
14. Wula Waijelu	165	162	142	152	169	173
15. Rindi	198	458	285	265	194	213
16. Umalulu	407	413	376	355	391	382
17. Pandawai	415	400	377	368	415	374
18. Kambata Mapambuhang	124	153	170	158	121	116
19. Kota Waingapu	860	845	810	794	860	711
20. Kambara	677	606	581	628	715	640
21. Haharu	105	112	110	121	109	108
22. Kanatang	213	215	198	192	208	193
Sumba Timur	5315	5675	5393	5414	5307	5171

Sumber : Dinas Kesehatan

Source : Public Health Service

Tabel 4.2.10 Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil, Imunisasi TT1 & TT2 Tiap Kecamatan, 2017  
 Table Percentage of MCH Service Coverage, Pregnant Woman, Immunization TT1 & TT2 by District, 2017

Kecamatan / District	Ibu Hamil / Pregnant Women	Imunisasi / Immunization	
		TT 1	TT 2
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	402	127	141
02. Nggaha Ori Angu	332	79	64
03. Lewa Tidahu	214	58	41
04. Katala Hamu Lingu	127	33	28
05. Tabundung	244	26	24
06. Pinu Pahar	233	48	44
07. Paberiwai	202	39	24
08. Karera	231	33	15
09. Matawai La Pawu	195	32	33
10. Kahaungu Eti	299	62	40
11. Mahu	178	88	48
12. Ngadu Ngala	137	16	9
13. Pahunga Lodu	398	107	85
14. Wula Waijelu	280	148	139
15. Rindi	315	189	137
16. Umalulu	514	211	210
17. Pandawai	528	97	74
18. Kambata Mapambahang	133	40	45
19. Kota Waingapu	724	204	192
20. Kambera	788	152	149
21. Haharu	181	47	38
22. Kanatang	290	77	93
Sumba Timur	6945	1913	1673

Sumber : Dinas Kesehatan  
 Source : Public Health Service

Tabel 4.2.11 Jumlah Balita menurut status Gizi Dirinci Tiap Kecamatan, Tahun 2017 (Keadaan Desember)  
 Table Number of Toddler by Nutrition status and District, 2017

Kecamatan / District	Jumlah Balita / Toddler	Jumlah Balita Timbang/ Toddler Weighted	Status Gizi / Nutrition Status		
			Gizi Baik / Good Nutrient	Gizi Kurang / Less Nutrient	Gizi Buruk / Bad Nutrient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1600	1128	1069	21	41
02. Nggaha Ori Angu	782	782	782	-	-
03. Lewa Tidahu	942	481	452	26	3
04. Katala Hamu Lingu	660	660	621	13	26
05. Tabundung	1030	784	547	6	6
06. Pinu Pahar	833	833	830	1	2
07. Paberiwai	775	749	729	-	18
08. Karera	818	524	495	-	29
09. Matawai La Pawu	782	605	605	-	-
10. Kahaungu Eti	894	733	715	6	12
11. Mahu	189	170	170	-	-
12. Ngadu Ngala	517	334	292	-	42
13. Pahunga Lodu	1727	1030	1084	15	61

Lanjutan Tabel 4.2.11

Kecamatan / District	Jumlah Balita / Toddler	Jumlah Balita Timbang/ Toddler Weighted	Status Gizi / Nutrition Status		
			Gizi Baik / Good Nutrient	Gizi Kurang / Less Nutrient	Gizi Buruk / Bad Nutrient
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Wula Waijelu	840	825	761	8	56
15. Rindi	1673	1197	1673	-	-
16. Umalulu	1777	1358	1312	10	36
17. Pandawai	1930	1482	1347	61	74
18. Kambata M.	443	443	421	2	20
19. Kota Waingapu	2622	1456	1412	7	37
20. Kambera	2620	2055	1989	18	53
21. Haharu	531	399	236	-	131
22. Kanatang	63	63	63	-	-
Sumba Timur	24048	18091	17605	194	647

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2016

Source : Districts in Figures 2016

Tabel  
Table

4.2.12

Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan, 2017  
*Number of Contraceptive Users by Contraceptive Method and District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	IUD <i>IUD</i>	PIL <i>PIL</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP/W <i>Sterili- zation</i>	Suntik <i>Inject</i>	Implant <i>Implant</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lewa	49	95	0	132	539	713	1528
Nggaha Ori Angu	10	0	0	31	745	353	1139
Lewa Tidahu	0	0	0	54	137	594	785
Katala Hamu L.	1	0	0	3	162	202	368
Tabundung	8	77	0	33	315	384	817
Pinu Pahar	35	38	0	20	150	374	617
Paberiwai	1	29	0	13	258	186	487
Karera	2	22	0	12	526	272	834
Matawai La Pawu	2	44	0	6	268	254	574
Kahaungu Eti	0	31	0	51	217	582	881
Mahu	3	0	0	2	298	96	399
Ngadu Ngala	0	126	0	6	242	74	448
Pahunga Lodu	5	0	0	16	362	363	746

Lanjutan Tabel 4.2.12

Kecamatan <i>District</i>	IUD <i>IUD</i>	PIL <i>PIL</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP/W <i>Sterili- zation</i>	Suntik <i>Inject</i>	Implant <i>Implant</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wula Waijelu	0	55	0	0	251	279	585
Rindi	5	10	0	13	276	494	798
Umalulu	59	21	0	109	645	546	1380
Pandawai	204	21	0	155	408	558	1346
Kambata M.	6	0	0	32	112	241	391
Kota Waingapu	351	60	0	210	1332	585	2538
Kambera	319	45	0	546	747	834	2491
Haharu	4	35	0	16	137	243	435
Kanatang	9	32	0	84	303	375	803
Sumba Timur	1073	741	0	1544	8430	8602	20390

Sumber : Dinas Kesehatan

Source : Public Health Service

Tabel 4.2.13 Banyaknya Posyandu, PUS dan Akseptor Aktif Dirinci tiap Kecamatan, 2017  
 Table 4.2.13 *Number of Posyandu, Couples of Reproductive Age and Contraceptive User by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Pos- yandu <i>Pos- Yandu</i>	PUS CRA	Akseptor Aktif <i>CU</i>	Persentase CU terhadap PUS <i>CU Percentage of the CRA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	28	2442	634	25,96
02. Nggaha Ori Angu	24	1527	745	48,79
03. Lewa Tidahu	16	1154	137	11,87
04. Katala Hamu Lingu	14	731	162	22,16
05. Tabundung	32	1431	392	27,39
06. Pinu Pahar	22	999	188	18,82
07. Paberiwai	21	1049	287	27,36
08. Karera	21	1304	548	42,02
09. Matawai La Pawu	25	940	312	33,19
10. Kahaungu Eti	32	1275	248	19,45
11. Mahu	17	489	298	60,94
12. Ngadu Ngala	12	703	368	52,35
13. Pahunga Lodu	37	1662	362	21,78

Lanjutan Tabel 4.2.13

Kecamatan <i>District</i>	Pos- yandu <i>Pos- Yandu</i>	PUS CRA	Akseptor Aktif <i>CU</i>	Persentase CU terhadap PUS <i>CU Percentage of the CRA</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Wula Waijelu	23	1049	306	29,17
15. Rindi	30	1181	286	24,22
16. Umalulu	41	2175	666	30,62
17. Pandawai	37	2128	429	20,16
18. Kambata Mapambuhang	18	644	112	17,39
19. Kota Waingapu	31	3877	1392	35,90
20. Kambera	39	3988	792	19,86
21. Haharu	20	761	172	22,60
22. Kanatang	20	1626	335	20,60
Sumba Timur	560	33135	9171	27,68

Sumber : Dinas Kesehatan  
 Source : Public Health Service



Tabel 4.2.14 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sumba Timur, 2009-2017  
 Number of Health Facilities in Sumba Timur Regency, 2009-2017

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Community Health Centre	Puskesmas Pembantu Community Health Aides	Polindes Village Polyclinic	Posyandu Integrated Health Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
2009	3	19	72	83	489
2010	3	20	71	78	529
2011	3	22	78	80	534
2015	3	22	72	82	550
2016	3	22	72	82	550
2017	3	22	78	73	560

Sumber : Dinas Kesehatan  
 Source : Public Health Service

Tabel  
Table 4.2.15 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Number of Top Ten Diseases in Sumba Timur Regency, 2017*

Jenis Penyakit	Banyaknya Kasus
(1)	(2)
ISPA	58971
Myalgia	19037
Cephalgia	13586
Gastritis Acut	11772
Rheumatic Arthritis Acut	7841
Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	2421
Penyakit Kulit Alergi	6667
Diare (termasuk tersangka kolera)	5572
Penyakit Kulit Infeksi	3454
Hipertensi Essensial	4347

Sumber : Dinas Kesehatan

Source : *Public Health Service*

Tabel  
Table 4.2.16 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2015  
*Number of Diseases by Districts in Sumba Timur Regency, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Diare/ Kolera	ISPA	Malaria	Infeksi Kulit	Stomatitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	411	7122	54	1704	132
02. Nggaha Ori Angu	330	7087	281	744	-
03. Lewa Tidahu	266	3682	-	6382	10
04. Katala Hamu Lingu	284	5545	102	-	-
05. Tabundung	234	6888	114	299	2
06. Pinu Pahar	200	3587	3076	427	14
07. Paberiwai	321	5122	125	-	10
08. Karera	126	2378	-	52	10
09. Matawai La Pawu	522	3832	43	518	-
10. Kahaungu Eti	260	3343	141	72	-
11. Mahu	184	3764	148	786	-
12. Ngadu Ngala	424	2603	112	648	-
13. Pahunga Lodu	855	55	38	-	-
14. Wula Waijelu	354	7332	124	130	140
15. Rindi	185	525	1051	1346	-
16. Umalulu	346	3937	329	504	109
17. Pandawai	438	-	78	-	190
18. Kambata M.	817	1918	117	621	103
19. Kota Waingapu	319	944	78	127	48
20. Kambera	553	9243	344	713	36
21. Haharu	539	5940	10	403	86
22. Kanatang	594	4339	266	748	979
Sumba Timur	8562	89186	6631	16224	1869

Lanjutan Tabel 4.2.16

Kecamatan	Hipertensi	Reumatik	Asma	Conjung tivitis	Bronchitis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	554	803	306	240	277
02. Nggaha Ori Angu	130	946	126	125	-
03. Lewa Tidahu	782	3210	560	230	120
04. Katala Hamu Lingu	176	221	351	234	460
05. Tabundung	6	535	5	6	4
06. Pinu Pahar	36	833	269	16	27
07. Paberiwai	86	37	17	68	57
08. Karera	18	32	38	21	47
09. Matawai La Pawu	670	1483	263	203	-
10. Kahaungu Eti	116	320	73	45	23
11. Mahu	25	527	51	34	15
12. Ngadu Ngala	33	1192	-	67	242
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	796	815	948	312	58
15. Rindi	-	2830	513	185	335
16. Umalulu	624	382	454	432	-
17. Pandawai	90	-	496	1845	-
18. Kambata M.	38	3401	315	107	41
19. Kota Waingapu	206	219	231	96	97
20. Kambara	194	1517	126	98	106
21. Haharu	-	664	195	248	66
22. Kanatang	188	771	175	255	47
Sumba Timur	4768	20738	5512	4867	2022

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Source : *Districts in Figures*



## SOSIAL LAINNYA



“

Terdapat 4 kecamatan yang belum memiliki gedung Gereja ”

“

Penduduk Sumba Timur mayoritas beragama Kristen Protestan dan tersebar di seluruh kecamatan ”



“

Terdapat 12 kecamatan yang belum memiliki gedung Masjid ”

“

Penduduk beragama Islam, paling banyak terdapat di Kecamatan Kota Waingapu ”



“

Sumba Timur memiliki 2 Pura yang terletak di kec. Kota Waingapu. Sumba Timur belum memiliki Wihara ”

“

Penduduk beragama Hindu/Budha, paling banyak terdapat di Kecamatan Kota Waingapu ”



Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Timur, 2016  
*Population by District and Religion in Sumba Timur, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Kristen Protestan <i>Christian</i>	Hindu / Budha	Aliran Lainnya (Marapu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	871	1619	14132	0	314
02. Nggaha Ori Angu	0	709	6899	6	2021
03. Lewa Tidahu	4	274	6417	0	147
04. Katala Hamu Lingu	0	48	2937	0	1065
05. Tabundung	7	277	7798	0	823
06. Pinu Pahar	0	17	7284	0	32
07. Paberiwai	11	117	5668	0	210
08. Karera	656	534	6791	0	242
09. Matawai La Pawu	0	78	6302	0	41
10. Kahaungu Eti	25	882	5316	2	2574
11. Mahu	0	591	2899	0	950
12. Ngadu Ngala	0	771	4362	0	12
13. Pahunga Lodu	508	1827	10344	5	392
14. Wula Waijelu	49	1560	5862	0	116
15. Rindi	764	327	4310	0	4510
16. Umalulu	695	655	12201	7	4169
17. Pandawai	324	1953	12182	17	1581
18. Kambata M.	0	170	2944	0	680
19. Kota Waingapu	10452	5964	20452	298	1593
20. Kambera	712	3348	28327	58	1056
21. Haharu	62	359	3383	0	2472
22. Kandatang	110	1203	2389	6	6476
Sumba Timur	15249	23282	179199	399	31476

Sumber/Source : Kecamatan Dalam Angka/Districts in Figures 2016



Tabel  
Table 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Sumba Timur, 2016  
*Number of Worship Place by District in Sumba Timur, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Katholik <i>Catholic church</i>	Gereja protestan <i>Christian Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vikoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1	5	35	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	5	37	-	-
03. Lewa Tidahu	-	1	14	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	12	-	-
05. Tabundung	-	2	36	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	25	-	-
07. Paberiwai	-	-	41	-	-
08. Karera	1	5	31	-	-
09. Matawai La Pawu	-	1	42	-	-
10. Kahaungu Eti	-	4	33	-	-
11. Mahu	-	1	23	-	-
12. Ngadu Ngala	-	7	27	-	-
13. Pahunga Lodu	2	4	33	-	-
14. Wula Waijelu	1	-	35	-	-
15. Rindi	4	3	25	-	-
16. Umalulu	1	3	42	-	-
17. Pandawai	3	7	40	-	-
18. Kambata M.	-	2	22	-	-
19. Kota Waingapu	16	3	24	2	-
20. Kambera	4	5	37	-	-
21. Haharu	1	4	25	-	-
22. Kandatang	-	4	14	-	-
Sumba Timur	34	66	653	2	0

Sumber/Source : Kecamatan Dalam Angka/Districts in Figures 2016

# BAB

# PERTANIAN

## V

5.1

Tanaman Pangan

5.2

Perkebunan

5.3

Perhutanan

5.4

Peternakan

5.5

Perikanan

“  
Penghasil produksi PADI SAWAH terbesar  
”



LEWA

“  
Penghasil produksi KEDELAI terbesar  
”



Nggaha Ori Angu

“  
Kec. dengan populasi sapi terbanyak  
”

PANDAWAI



“  
Penghasil produksi KELAPA terbesar  
”

Kahaungu Eti

UMALULU



“  
Penghasil produksi IKAN AIR TAWAR terbesar  
”

MAHU



“  
Penghasil produksi PADI LADANG terbesar  
”



## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh BPS bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Di tingkat kabupaten SP diselenggarakan oleh BPS Kabupaten bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (produksi per hektar).Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

Tanaman pangan mencakup padi (padi sawah dan padi ladang) dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar).

3. Data sawah yang dikumpulkan setiap akhir tahun meliputi:

- a. Sawah berpengairan teknis

Sawah yang saluran pengairan pemberinya terpisah dengan saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Saluran induk, sekunder dan bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

- b. Sawah berpengairan setengah teknis

Sawah berpengairan teknis tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai pemerintah.

- c. Sawah berpengairan sederhana

Sawah yang cara pembagian dan pembuangan air dalam pengairannya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut.

- d. Sawah tadah hujan  
Sawah yang pengairannya tergantung pada hujan.
  - e. Sawah pasang surut  
Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai dan dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
  - f. Sawah lainnya  
Termasuk lahan sawah lebak, polder dan lain-lain.
4. Data produksi padi dan palawija yang dikumpulkan dalam satuan gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).
  5. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu berupa hutan, yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk mempertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Penunjukan kawasan hutan mencakup kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
  6. Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi menjadi:
    - a. Hutan Konservasi  
Hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok mempertahankan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
    - b. Hutan Lindung  
Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok melindungi sistem penyangga kehidupan yang mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

c. Hutan Produksi

Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.

7. Hutan konservasi terdiri dari :

a. Kawasan suaka alam yang berupa Cagar Alam dan Suaka Margasatwa

b. Kawasan pelestarian alam yang berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA)

c. Taman Buru yang merupakan kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu

8. Lahan kritis adalah lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga berkurang atau hilang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.



# 5.7

## Tanaman Pangan







Tabel  
Table 5.1.1

Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Frekwensi Penanaman per Kecamatan Di Sumba Timur (ha), 2017  
*Land Area by kinds of Irrigation and District in Sumba Timur, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi / <i>Irrigation</i>		
	Ditanami padi 1 kali	Ditanami padi 2 kali	Ditanami padi ≥ 3 kali
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	2470	250	0
02. Nggaha Ori Angu	1090	120	0
03. Lewa Tidahu	1452	200	0
04. Katala Hamu Lingu	928	90	0
05. Tabundung	491	95	0
06. Pinu Pahar	587	75	0
07. Paberiwai	705	40	0
08. Karera	723	100	0
09. Matawai La Pawu	625	0	0
10. Kahaungu Eti	512	12	83
11. Mahu	110	70	0
12. Ngadu Ngala	595	105	100
13. Pahunga Lodu	495	131	0
14. Wula Wajjelu	265	353	100
15. Rindi	1006	356	0
16. Umalulu	1314	100	0
17. Pandawai	941	112	0
18. Kambata M.	430	0	0
19. Kota Waingapu	16	7	0
20. Kambera	20	22	910
21. Haharu	275	65	0
22. Kanatang	260	60	0
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>15310</b>	<b>2363</b>	<b>1193</b>

Lanjutan Tabel 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Ditanami tanaman lain	Tidak ditanami apapun	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	960	0	3680
02. Nggaha Ori Angu	260	20	1490
03. Lewa Tidahu	775	90	2517
04. Katala Hamu Lingu	15	199	1232
05. Tabundung	290	50	926
06. Pinu Pahar	0	50	712
07. Paberiwai	0	91	836
08. Karera	45	230	1098
09. Matawai La Pawu	0	0	625
10. Kahaungu Eti	0	55	662
11. Mahu	0	0	180
12. Ngadu Ngala	0	634	1434
13. Pahunga Lodu	15	1886	2527
14. Wula Waijelu	0	117	835
15. Rindi	45	381	1788
16. Umalulu	570	50	2034
17. Pandawai	75	80	1208
18. Kambata M.	0	0	430
19. Kota Waingapu	0	0	23
20. Kambera	646	0	1598
21. Haharu	28	2	370
22. Kandatang	39	0	359
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>3763</b>	<b>3935</b>	<b>26564</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Tabel  
Table

5.1.2

Luas Tanah Kering menurut Penggunaannya berdasarkan  
Kecamatan (Ha), 2017  
*Dryland Area by Kind of Utilization and District (Ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/ Kebun <i>Dryland/Garden</i>	Ladang/ Humadry <i>Agriculture/Field</i>	Perkebunan <i>Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	9749	606	229
02. Nggaha Ori Angu	1043	90	185
03. Lewa Tidahu	1717	362	4736
04. Katala Hamu Lingu	8100	459	855
05. Tabundung	2509	5050	8600
06. Pinu Pahar	1985	2061	2958
07. Paberiwai	890	1599	371
08. Karera	2250	629	850
09. Matawai La Pawu	634	650	44
10. Kahaungu Eti	583	0	25
11. Mahu	150	1736	1743
12. Ngadu Ngala	6500	1179	500
13. Pahunga Lodu	200	3415	2390
14. Wula Waijelu	1215	3010	2150
15. Rindi	800	90	850
16. Umalulu	1150	312	80
17. Pandawai	3502	0	1881
18. Kambata M.	1359	2500	722
19. Kota Waingapu	460	1767	1038
20. Kambera	816	0	0
21. Haharu	8130	2920	80
22. Kanatang	1350	45	50
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>55092</b>	<b>28480</b>	<b>30337</b>

Lanjutan Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Ditanami Kayu- kayuan <i>Private Wood Land</i>	Padang Rumput <i>Savana</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	3789	1756	0
02. Nggaha Ori Angu	4527	5948	0
03. Lewa Tidahu	1537	4510	0
04. Katala Hamu Lingu	443	12368	0
05. Tabundung	6250	9741	0
06. Pinu Pahar	2373	1749	0
07. Paberiwai	194	4368	0
08. Karera	14250	8411	0
09. Matawai La Pawu	485	25134	0
10. Kahaungu Eti	1350	8650	0
11. Mahu	400	9109	0
12. Ngadu Ngala	100	4357	0
13. Pahunga Lodu	5539	7746	0
14. Wula Waijelu	2805	5000	0
15. Rindi	1902	15266	0
16. Umalulu	432	20594	0
17. Pandawai	1643	20105	0
18. Kambata M.	812	15417	0
19. Kota Waingapu	654	1150	0
20. Kambera	95	1207	0
21. Haharu	3590	20785	0
22. Kanatang	50	18000	0
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>53220</b>	<b>221371</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Follow Land</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Lewa	1578	1295	19002
02. Nggaha Ori Angu	8665	3874	24332
03. Lewa Tidahu	3776	5990	22628
04. Katala Hamu Lingu	6603	10285	39113
05. Tabundung	7099	753	40002
06. Pinu Pahar	3688	763	15577
07. Paberiwai	11	2050	9483
08. Karera	1092	3667	31149
09. Matawai La Pawu	1431	6469	34847
10. Kahaungu Eti	19692	3456	33756
11. Mahu	1040	1922	16100
12. Ngadu Ngala	163	5962	18761
13. Pahunga Lodu	10757	156	30203
14. Wula Waijelu	2903	1030	18113
15. Rindi	70	2075	21053
16. Umalulu	150	320	23038
17. Pandawai	1805	7555	36491
18. Kambata M.	12257	3200	36267
19. Kota Waingapu	160	50	5279
20. Kambera	239	22	2379
21. Haharu	13800	857	50162
22. Kanatang	226	515	20236
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>97205</b>	<b>62266</b>	<b>547971</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur  
 Source : *Agriculture Service of Sumba Timur*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan, 2015  
*Harvested area, Productivity, and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah / Wetland Paddy		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	2 614	41,97	10 971
02. Nggaha Ori Angu	997	40,41	4 029
03. Lewa Tidahu	2 158	41,78	9 016
04. Katala Hamu Lingu	733	40,68	2 982
05. Tabundung	592	41,32	2 446
06. Pinu Pahar	641	41,29	2 647
07. Paberiwai	196	40,10	789
08. Karera	681	40,32	2 746
09. Matawai La Pawu	603	40,91	2 467
10. Kahaungu Eti	85	40,82	347
11. Mahu	182	40,49	737
12. Ngadu Ngala	314	41,15	1 292
13. Pahunga Lodu	672	41,73	2 804
14. Wula Waijelu	384	40,44	1 553
15. Rindi	371	40,19	1 491
16. Umalulu	818	41,37	3 384
17. Pandawai	1 046	41,69	4 361
18. Kambata Mapambuhang	18	40,56	73
19. Kota Waingapu	21	40,95	86
20. Kampera	918	41,90	3 846
21. Haharu	28	40,36	113
22. Kandatng	78	40,64	317
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>14 150</b>	<b>41,34</b>	<b>58 494</b>

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(kw/ha)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	194	38,25	742
02. Nggaha Ori Angu	135	36,52	493
03. Lewa Tidahu	296	38,75	1 147
04. Katala Hamu Lingu	251	39,12	982
05. Tabundung	543	38,38	2 084
06. Pinu Pahar	588	37,04	2 178
07. Paberiwai	343	39,33	1 349
08. Karera	784	38,49	3 018
09. Matawai La Pawu	550	39,65	2 181
10. Kahaungu Eti	0	0	0
11. Mahu	750	38,92	2 919
12. Ngadu Ngala	692	39,29	2 719
13. Pahunga Lodu	5	38,00	19
14. Wula Waijelu	40	39,75	159
15. Rindi	217	39,22	851
16. Umalulu	0	0	0
17. Pandawai	60	39,67	238
18. Kambata Mapambuhang	450	39,18	1 763
19. Kota Waingapu	45	40,89	184
20. Kambera	0	0	0
21. Haharu	0	0	0
22. Kanatang	6	38,33	23
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>5 949</b>	<b>38,74</b>	<b>23 049</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur, 2015*



Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan, 2015  
*Harvested area, Production and Productivity of Maize and Soyabeans by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Jagung / Maize		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	663	35,52	2 355
02. Nggaha Ori Angu	1 069	35,45	3 790
03. Lewa Tidahu	405	35,53	1 439
04. Katala H Lingu	428	35,84	1 534
05. Tabundung	529	35,18	1 861
06. Pinu Pahar	400	35,25	1 410
07. Paberiwai	439	35,13	1 542
08. Karera	925	35,25	3 261
09. Matawai La Pawu	485	35,15	1 705
10. Kahaungu Eti	550	35,18	1 935
11. Mahu	860	35,24	3 031
12. Ngadu Ngala	653	35,51	2 319
13. Pahunga Lodu	180	35,94	647
14. Wula Wajjelu	460	35,15	1 617
15. Rindi	982	35,26	3 463
16. Umalulu	1 245	35,45	4 413
17. Pandawai	944	35,47	3 348
18. Kambata Mapambuhang	745	35,23	2 625
19. Kota Waingapu	789	35,23	2 780
20. Kampera	711	35,50	2 524
21. Haharu	390	35,46	1 383
22. Kandatng	432	35,46	1 532
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>14 284</b>	<b>35,36</b>	<b>50 514</b>

Lanjutan Tabel 5.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Kedelai / Soybeans		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	8	8,75	7
02. Nggaha Ori Angu	51	8,82	45
03. Lewa Tidahu	20	8,50	17
04. Katala Hamu Lingu	0	0,00	0
05. Tabundung	0	0,00	0
06. Pinu Pahar	7	8,70	6
07. Paberiwai	0	0,00	0
08. Karera	20	8,00	16
09. Matawai La Pawu	0	0,00	0
10. Kahaungu Eti	0	0,00	0
11. Mahu	0	0,00	0
12. Ngadu Ngala	0	0,00	0
13. Pahunga Lodu	1	8,70	1
14. Wula Waijelu	0	0,00	0
15. Rindi	2	8,70	2
16. Umalulu	45	8,89	40
17. Pandawai	0	0,00	0
18. Kambata Mapambuhang	0	0,00	0
19. Kota Waingapu	0	0,00	0
20. Kambera	0	0,00	0
21. Haharu	0	0,00	0
22. Kandatng	0	0,00	0
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>154</b>	<b>8,70</b>	<b>134</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : Agriculture Service of Sumba Timur, 2015

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2015  
*Table 5.1.5 Harvested area, Production, and Productivity of Peanuts and Green Peas by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah / Peanuts		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	61	11,15	68
02. Nggaha Ori Angu	95	11,16	106
03. Lewa Tidahu	106	11,13	118
04. Katala Hamu Lingu	60	11,26	68
05. Tabundung	0	0,00	0
06. Pinu Pahar	57	11,05	63
07. Paberiwai	23	10,87	25
08. Karera	26	11,15	29
09. Matawai La Pawu	105	11,33	119
10. Kahaungu Eti	13	11,26	15
11. Mahu	30	11,33	34
12. Ngadu Ngala	30	10,67	32
13. Pahunga Lodu	16	11,88	19
14. Wula Waijelu	20	11,26	23
15. Rindi	59	11,02	65
16. Umalulu	94	11,38	107
17. Pandawai	89	11,46	102
18. Kambata M.apambuhang	15	11,33	17
19. Kota Waingapu	32	11,56	37
20. Kambera	45	10,22	46
21. Haharu	220	11,50	253
22. Kandatang	210	11,33	238
SUMBA TIMUR	1 406	11,26	1 583

Lanjutan Tabel 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(kw/ha)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	0	0,00	0,00
02. Nggaha Ori Angu	0	0,00	0,00
03. Lewa Tidahu	3	3,33	1,00
04. Katala Hamu Lingu	0	0,00	0,00
05. Tabundung	0	0,00	0,00
06. Pinu Pahar	0	0,00	0,00
07. Paberiwai	0	0,00	0,00
08. Karera	14	2,86	4,00
09. Matawai La Pawu	0	0,00	0,00
10. Kahaungu Eti	10	2,00	2,00
11. Mahu	0	0,00	0,00
12. Ngadu Ngala	7	2,86	2,00
13. Pahunga Lodu	1	2,50	0,25
14. Wula Waijelu	14	2,86	4,00
15. Rindi	6	2,92	1,75
16. Umalulu	31	2,26	7,00
17. Pandawai	63	2,86	18,00
18. Kambata Mapambuhang	0	0,00	0,00
19. Kota Waingapu	0	0,00	0,00
20. Kampera	75	2,13	16,00
21. Haharu	6	1,67	1,00
22. Kanatang	4	2,50	1,00
SUMBA TIMUR	234	2,48	58,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur, 2015*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2015  
 Table 5.1.6 *Harvested area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Kayu / Cassava		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	124	102,02	1 265
02. Nggaha Ori Angu	171	102,11	1 746
03. Lewa Tidahu	94	103,51	973
04. Katala Hamu Lingu	53	102,45	543
05. Tabundung	28	102,50	287
06. Pinu Pahar	353	102,75	3 627
07. Paberiwai	125	101,68	1 271
08. Karera	140	101,93	1 427
09. Matawai La Pawu	265	102,57	2 718
10. Kahaungu Eti	250	102,48	2 562
11. Mahu	90	102,67	924
12. Ngadu Ngala	180	102,83	1 851
13. Pahunga Lodu	60	102,33	614
14. Wula Waijelu	68	102,21	695
15. Rindi	82	102,80	843
16. Umalulu	74	102,57	759
17. Pandawai	86	102,91	885
18. Kambata Mapambuhang	200	102,55	2 051
19. Kota Waingapu	103	101,65	1 047
20. Kambera	55	102,55	564
21. Haharu	42	102,14	429
22. Kandatang	33	102,73	339
SUMBA TIMUR	2 676	102,47	27 420

Lanjutan Tabel 5.1.6

Kecamatan <i>District</i> (1)	Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>		
	Luas Panen <i>Harvested area</i> (ha) (5)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (6)	Produksi <i>Production</i> (Ton) (7)
01. Lewa	70	73,71	516
02. Nggaha Ori Angu	0	0,00	0
03. Lewa Tidahu	59	73,73	435
04. Katala Hamu Lingu	47	72,77	342
05. Tabundung	9	72,22	65
06. Pinu Pahar	92	73,37	675
07. Paberiwai	20	73,50	147
08. Karera	17	73,53	125
09. Matawai La Pawu	85	73,53	625
10. Kahaungu Eti	3	73,33	22
11. Mahu	20	73,00	146
12. Ngadu Ngala	30	73,67	221
13. Pahunga Lodu	9	74,44	67
14. Wula Waijelu	35	73,71	258
15. Rindi	43	72,79	313
16. Umalulu	29	72,76	211
17. Pandawai	52	73,08	380
18. Kambata Mapambuhang	50	72,60	363
19. Kota Waingapu	13	73,28	95
20. Kambera	26	72,69	189
21. Haharu	0	0,00	0
22. Kanatang	5	73,28	37
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>714</b>	<b>73,28</b>	<b>5 232</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2015

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur, 2015*



# 5.2

## PERKEBUNAN







Tabel 5.2.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2017  
 Table 5.2.1 *Planting Area of Estate by District and Kinds (Ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	124	176	123	752	106
02. Nggaha Ori Angu	85	44	6	153	136
03. Lewa Tidahu	236	68	161	1172	108
04. Katala Hamu Lingu	247	46	87	207	159
05. Tabundung	210	194	3	615	67
06. Pinu Pahar	113	160	177	1514	66
07. Paberiwai	153	123	10	-	248
08. Karera	117	52	-	1501	24
09. Matawai La Pawu	27	82	31	43	170
10. Kahaungu Eti	103	17	2	199	179
11. Mahu	310	54	8	507	372
12. Ngadu Ngala	102	26	14	748	136
13. Pahunga Lodu	328	-	10	461	76
14. Wula Wajjelu	320	3	-	57	364
15. Rindi	229	-	-	569	5
16. Umalulu	404	6	-	91	74
17. Pandawai	242	-	-	84	20
18. Kambata Mapambuhang	305	9	50	398	40
19. Kota Waingapu	135	2	-	12	13
20. Kambera	47	-	-	30	-
21. Haharu	181	-	-	178	-
22. Kanatang	313	1	15	173	3
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>4331</b>	<b>1063</b>	<b>697</b>	<b>9464</b>	<b>2366</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kecamatan	Kapuk	Cengkeh	Pinang	Vanili	Sirih
<i>District</i>	<i>Kapok</i>	<i>Clove</i>	<i>Areca Nut</i>	<i>Vanili</i>	<i>Betel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	30	3	44	-	11
02. Nggaha Ori Angu	51	1	33	-	44
03. Lewa Tidahu	35	2	28	-	11
04. Katala Hamu Lingu	66	-	66	-	20
05. Tabundung	5	-	158	-	16
06. Pinu Pahar	2	190	79	-	7
07. Paberiwai	-	-	256	-	88
08. Karera	-	-	47	-	9
09. Matawai La Pawu	-	24	69	-	14
10. Kahaungu Eti	13	-	176	-	81
11. Mahu	-	-	36	-	5
12. Ngadu Ngala	11	50	60	-	23
13. Pahunga Lodu	34	-	135	-	39
14. Wula Wajjelu	22	-	151	-	87
15. Rindi	11	-	514	-	6
16. Umalulu	70	-	118	-	27
17. Pandawai	11	-	16	-	23
18. Kambata Mapambuhang	2	-	51	-	49
19. Kota Waingapu	9	-	9	-	-
20. Kambera	5	-	24	-	1
21. Haharu	-	-	-	-	4
22. Kanatang	3	-	14	-	6
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>380</b>	<b>270</b>	<b>2084</b>	<b>-</b>	<b>571</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Lanjutan Tabel 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Lewa	10	-	-
02. Nggaha Ori Angu	34	-	-
03. Lewa Tidahu	5	-	-
04. Katala Hamu Lingu	8	-	-
05. Tabundung	39	-	-
06. Pinu Pahar	101	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	2	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	5	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	26	-	2
13. Pahunga Lodu	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	27
15. Rindi	-	-	9
16. Umalulu	-	-	20
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	14
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	16	-	-
22. Kanatang	23	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>269</b>	<b>-</b>	<b>72</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017  
*Table 5.2.2 Production of Estate by District and Kinds, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kemiri <i>Hazelnut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	24	18	5	124	31
02. Nggaha Ori Angu	27	10	1	30	52
03. Lewa Tidahu	125	15	8	171	38
04. Katala H. Lingu	30	15	5	26	46
05. Tabundung	52	76	1	273	19
06. Pinu Pahar	67	58	7	841	10
07. Paberiwai	41	17	1	-	117
08. Karera	33	8	-	908	9
09. Matawai La Pawu	10	9	1	7	65
10. Kahaungu Eti	35	3	-	57	83
11. Mahu	125	13	2	45	157
12. Ngadu Ngala	40	6	4	366	91
13. Pahunga Lodu	70	-	-	179	30
14. Wula Waijelu	142	1	-	15	143
15. Rindi	137	-	-	273	1
16. Umalulu	164	3	-	14	22
17. Pandawai	55	-	-	9	4
18. Kambata Mapambuhang	89	1	3	26	14
19. Kota Waingapu	16	1	-	3	3
20. Kampera	11	-	-	4	-
21. Haharu	36	-	-	18	-
22. Kanatang	38	-	-	20	1
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>1367</b>	<b>254</b>	<b>38</b>	<b>3409</b>	<b>936</b>

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Vanili <i>Vanili</i>	Sirih <i>Betel</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Lewa	6	1	18	-	2
02. Nggaha Ori Angu	11	1	12	-	9
03. Lewa Tidahu	7	1	6	-	2
04. Katala Hamu Lingu	13	-	16	-	6
05. Tabundung	1	-	41	-	7
06. Pinu Pahar	-	22	44	-	2
07. Paberiwai	-	-	63	-	45
08. Karera	-	-	9	-	3
09. Matawai La Pawu	-	7	15	-	5
10. Kahaungu Eti	3	-	101	-	36
11. Mahu	-	-	6	-	2
12. Ngadu Ngala	3	-	15	-	5
13. Pahunga Lodu	12	-	43	-	13
14. Wula Waijelu	3	-	39	-	46
15. Rindi	2	-	151	-	1
16. Umalulu	24	-	62	-	11
17. Pandawai	2	-	4	-	7
18. Kambata M.	-	-	29	-	21
19. Kota Waingapu	1	-	2	-	-
20. Kambera	1	-	2	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	1
22. Kanatang	1	-	6	-	1
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>90</b>	<b>32</b>	<b>684</b>	<b>-</b>	<b>225</b>

Lanjutan Tabel 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Lewa	1	-	-
02. Nggaha Ori Angu	1	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	2	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	1	-	1
13. Pahunga Lodu	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	6
15. Rindi	-	-	3
16. Umalulu	-	-	7
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	8
19. Kota Waingapu	-	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>25</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

Tabel 5.2.3 Luas Areal (Ha), Produksi (ton) dan Produktivitas Komoditi Perkebunan (ton/Ha) Kabupaten Sumba timur, 2017  
*Table 5.2.3 Land Area (Ha) Productivity and Production of Estate Commodities (ton) in Sumba Timur, 2017*

Komoditi <i>Comodities</i>	Luas Areal (Ha) <i>Land Area (Ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/Ha) <i>Productivity (ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa / <i>Coconut</i>	4331	1367	690
Jambu Mete / <i>Cashew</i>	9464	3409	659
Kopi / <i>Coffee</i>	1063	254	576
Kakao / <i>Cacao</i>	697	38	409
Kemiri / <i>Hazelnut</i>	2366	936	567
Kapuk / <i>Kapok</i>	380	90	307
Cengkeh / <i>Clove</i>	270	32	516
Pinang / <i>Areca Nut</i>	2084	684	489
Vanili / <i>Vanili</i>	-	-	-
Sirih / <i>Betel</i>	571	225	537
Jarak Pagar / <i>Jatropha</i>	269	5	60
Kapas / <i>Cotton</i>	-	-	-
Tembakau / <i>Tobacco</i>	72	25	347

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : *Agriculture Service of Sumba Timur*



Tabel  
Table 5.2.4  
Produksi Kopi, Kelapa, dan Cengkeh di Sumba Timur, 2017  
(Ton)  
*Coffee, Coconut and Clove Production in Sumba Timur,  
2017*

Tahun Years	Kopi Coffee	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	254	1367	32

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Sumba Timur

Source : Agriculture Service of Sumba Timur

# 5.3

## KEHUTANAN



### Persentase Luas Hutan Menurut Jenis Hutan

30,19

24,04

23,86

10,56

8,93

2,21

0,20

HL

HPK

TN

HP

HPT

KSA

KHDTK

HL : Hutan Lindung

HPK : Hutan Konversi

TN : Taman Nasional

HP : Hutan Produksi

HPT : Hutan Produksi Tetap

KSA : Kawasan Swaka Alam

KHDTK : Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus

“ 30,19% Hutan di Sumba Timur adalah HUTAN LINDUNG ”





Tabel 5.3.1 Luas Hutan menurut Jenis Hutan, 2017  
 Table Forestry Area by Kind of Forest, 2017

Jenis Hutan	Luas (Ha)	Persentase
<i>Kind of Forest</i>	<i>Area</i>	<i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Hutan Lindung / <i>Protective Forest</i>	72696,209	30,19
Hutan Produksi Tetap / <i>Productive Forest</i>	25418,596	10,56
Hutan Produksi Terbatas / <i>Limited Productive Forest</i>	21512,040	8,93
Hutan Konversi / <i>Conversion Forest</i>	57885,915	24,04
Wanariset / <i>Research Forest / Forest Area With Special Purpose</i>	487,930	0,20
Kawasan Swaka Alam/ <i>Nature Swaka Area</i> dan Kawasan Pelestarian Alam / <i>Nature Conservation Area</i>	5328,344	2,21
Taman Nasional/ <i>National Park</i>	57443,943	23,86
Sumba Timur	240722,977	100

Sumber : UPT KPH Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.3.2 Luas Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas (Ha), Tahun 2017  
 Table Priority Area of River Region (Ha), 2017

Wilayah Daerah Aliran Sungai <i>River Region</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
DAS Kambaniru	140469,07	41,677
DAS Kalionga Kaliuda	24630,42	7,308
DAS Melolo Kandanga Buku	26848,27	7,966
DAS Kadahang	5584,66	1,657
DAS Mondu	40192,06	11,925
DAS Rindi	26499,06	7,862
DAS Rambangaru	21099,63	6,260
DAS Kawangu Payeti	17747,21	5,266
DAS Lailunggi	9426,91	2,797
DAS Patawang	9099,86	2,700
DAS Yumbu	6304,59	1,871
DAS Wahang	4101,14	1,217
DAS Mambang (Tarimbang)	2674,75	0,794
DAS Kanjonga	933,58	0,277
DAS Wulla	647,14	0,192
DAS Pulau Salura	621,57	0,184
DAS Pulau Mengkudu	152,59	0,045
DAS Pulau Kotak	11,22	0,003
Total	337043,73	100

Sumber : UPT KPH Kabupaten Sumba Timur

Tabel 5.3.3 Luas dan Fungsi Hutan menurut Kawasan Hutan, 2017  
 Table Forestry Area and Function by Forestry Region, 2017

Kawasan Hutan <i>Forestry Region</i>	Luas Hutan <i>Forestry</i> <i>Area</i>	Fungsi Hutan <i>Forestry Function</i>
(1)	(2)	(3)
Praipaha Mandas	57885,915	HPK
Manupeu Tanadaru	15671,759	TN
Laiwanggi Wanggameti	41772,184	TN
Lulundilu Marahubikul	16765,288	HL
Kapohak Penang	25725,282	HL
Praimbana Lakatang	8417,34	HL
Pangadusasa	17926,98	HL
Napu	6607,322	HP
Kayu Putih	320,653	HP
Rakawacu Praing Palendi Bakul	11143,384	HPT
Laikayambi	9952,625	HPT
Kambatawundut	220,359	HP
Laikanjoruk Watukuci	3348,996	HP
Bulla	422,883	HP
Mata	162,359	HP
Wanga	35,205	HP

Lanjutan Tabel 5.3.3

Kawasan Hutan <i>Forestry Region</i>	Luas Hutan <i>Forestry</i> <i>Area</i>	Fungsi Hutan <i>Forestry Function</i>
(1)	(2)	(3)
Watu Ata A	282,284	HP
Watu Ata B	258,027	HP
Watu Ata C	306,173	HP
Paranda Wulla	1334,3	HP
Watupuda	416,031	HPT
Laindeha	1959,047	HP
Kangeli	898,847	HP
Watu Patala	3365,158	HP
Janggamangu	1006,476	HL
Rindi *)	1072,863	HL
Kabaru *)	246,151	HL
Mananga Purung *)	1265,982	HL
Wanariset	487,93	KHDTK
mau Hau *)	269,847	HL
Wula Wajjelu *)	5896,983	HP
Wahang *)	5328,344	KSA/KPA
<b>TOTAL</b>	<b>240772,977</b>	

Sumber : UPT KPH Kabupaten Sumba Timur

Ket : HPK (Hutan Produksi yang dapat dikonversi), HP (Hutan Produksi), HL (Hutan Lindung), HPT (Hutan Produksi Terbatas), KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus), KSA (Kawasan Swaka Alam), KPA (Kawasan Pelestarian Alam), TN (Taman Nasional)

\*) Belum ada RTK (Register Tanah Kehutanan)

# 5.4

## PETERNAKAN

### Populasi Ternak Besar



49.494



31.729



38.230



“  
Kec. dengan  
populasi  
KERBAU  
terbanyak  
”

“  
Kec. dengan  
populasi SAPI  
dan KUDA  
terbanyak  
”





Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2017  
 Table Population of Livestock by District and Kinds of Livestock, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Sapi PotongBeef <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	2409	1079
02. Nggaha Ori Angu	-	2493	1574
03. Lewa Tidahu	-	854	549
04. Katala Hamu Lingu	-	895	585
05. Tabundung	-	1317	2807
06. Pinu Pahar	-	1387	2311
07. Paberiwai	-	1080	1775
08. Karera	-	4174	6892
09. Matawai La Pawu	-	615	2285
10. Kahaungu Eti	-	2462	1150
11. Mahu	-	495	1858
12. Ngadu Ngala	-	319	1515
13. Pahunga Lodu	-	4769	2965
14. Wula Waijelu	-	373	1199
15. Rindi	-	7802	4702
16. Umalulu	-	1146	412
17. Pandawai	-	9787	1814
18. Kambata Mapambuhang	-	687	720
19. Kota Waingapu	-	1063	771
20. Kambera	-	1572	227
21. Haharu	-	2204	413
22. Kanatang	-	1591	627
<b>SUMBA TIMUR</b>	-	<b>49494</b>	<b>38230</b>

Lanjutan Tabel 5.4.1

Kecamatan <i>District</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing / Domba <i>Goat /sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(5)	(6)	(8)
01. Lewa	1436	1967	6318
02. Nggaha Ori Angu	1497	1380	6538
03. Lewa Tidahu	343	1244	2647
04. Katala Hamu Lingu	524	765	1593
05. Tabundung	1282	2776	5635
06. Pinu Pahar	1465	3207	4473
07. Paberiwai	454	2024	5005
08. Karera	1793	1739	7840
09. Matawai La Pawu	647	3435	2857
10. Kahaungu Eti	1221	2942	6547
11. Mahu	360	376	1812
12. Ngadu Ngala	251	1220	5008
13. Pahunga Lodu	1829	3089	11.576
14. Wula Waijelu	244	608	6.545
15. Rindi	3724	2886	5875
16. Umalulu	815	8803	7288
17. Pandawai	4866	7768	5252
18. Kambata Mapambuhang	467	1669	2995
19. Kota Waingapu	3187	4761	6055
20. Kambera	877	3662	11388
21. Haharu	1583	3707	3572
22. Kanatang	2864	4389	3953
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>31729</b>	<b>64430</b>	<b>120.757</b>

Sumber : Dinas Peternakan

Tabel  
Table 5.4.2 Populasi Ternak Besar di Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis dan Perkembangannya, 2011-2017  
*Population of Large Livestock by Kinds and Trend, 2011-2017*

Tahun Years	Sapi / Cow		Kuda / Horse		Kerbau / Buffalo	
	Jumlah (ekor)	Perkem- bangan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangan (%)	Jumlah (ekor)	Perkem- bangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	46497	8,91	34344	-5,11	32000	0,48
2012	49920	7,36	32667	-4,88	37295	16,55
2013	47902	-4,04	31757	-2,79	36541	-2,02
2014	50435	5,29	29336	-7,62	34469	-5,67
2015	50700	0,53	31700	8,06	39779	15,41
2016	36599	-27,81	27042	-14,69	31856	-19,92
2017	49494	35,23	31729	17,33	38230	20,01

Sumber : Dinas Peternakan

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak, 2017  
 Table Number of Livestock Slaughtered in Slaughtering House by Kinds, 2017

Triwulan	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	1	159	167	90
II	1	182	176	92
III	2	198	159	91
IV	6	188	127	92
Jumlah/ <i>Total</i>	10	727	629	365

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur  
 Source : Livestocks Service of Sumba Timur Regency

Tabel 5.4.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2015  
 Table Population of Fowl by District and Kinds (thousand), 2015

Kecamatan / District	Ayam Kampung	Ayam Petelor	Ayam Pedaging	Itik / Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	19753	-	-	1011
02. Nggaha Ori Angu	16952	-	-	188
03. Lewa Tidahu	13242	-	-	252
04. Katala Hamu Lingu	7647	-	-	145
05. Tabundung	2432	-	-	156
06. Pinu Pahar	38418	-	-	206
07. Paberiwai	11842	-	-	248
08. Karera	13578	-	-	485
09. Matawai La Pawu	9347	-	-	123
10. Kahaungu Eti	38816	-	-	583
11. Mahu	17187	-	-	91
12. Ngadu Ngala	10129	-	-	113
13. Pahunga Lodu	24439	-	-	237
14. Wula Waijelu	20198	-	-	339
15. Rindi	14738	-	-	92
16. Umalulu	44495	-	-	567
17. Pandawai	33082	-	-	1028
18. Kambata M.	9812	-	-	366
19. Kota Waingapu	17718	-	-	1161
20. Kambera	21944	-	-	1519
21. Haharu	15773	-	-	-
22. Kanatang	8596	-	-	-
SUMBA TIMUR	410138	-	-	8910

Sumber / Source : Kecamatan Dalam angka 2016 / District in Figures 2016



# 5.5

## PERIKANAN

### PRODUKSI PERIKANAN

Perikanan  
Laut



9.108,8 Ton

Ikan air  
tawar



22.700 Ton

Rumput  
laut



3.690 Ton

“ Kec. penghasil  
produksi ikan air  
tawar terbesar ”

“ Kec. penghasil  
produksi  
perikanan laut  
terbesar ”

“ Kec. penghasil  
produksi rumput  
laut terbesar ”







Tabel  
Table 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2013-2017  
*Fisheries Production by District and Subsector, 2013-2017*

Kecamatan / District (1)	Perikanan Laut / Sea Fishery				
	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
01. Lewa	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	47,26	132,3	48,64	133,6	130,1
04. Katala H Lingu	35,44	110,2	36,48	112,6	109,6
05. Tabundung	496,78	551,2	510,70	552,1	405,8
06. Pinu Pahar	460,78	452,0	474,22	455,7	400,4
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	259,93	1599,2	267,51	1600,5	825,5
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	94,52	330,7	97,28	340,0	245,6
13. Pahunga Lodu	425,33	946,0	437,74	952,1	548,9
14. Wula Wajijelu	448,96	1109,1	462,06	958,2	685,1
15. Rindi	1169,67	1129,3	1203,80	1134,4	584,8
16. Umalulu	2126,67	1119,4	2188,72	1201,9	884,1
17. Pandawai	1358,71	1098,3	1398,35	1102,5	820,8
18. Kambata M.	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1807,67	1221,7	1860,41	1237,8	1196
20. Kambera	626,19	655,3	64446	687,7	701,5
21. Haharu	1216,93	778,9	1252,43	789,9	830,5
22. Kanatang	1240,56	705,3	1276,75	708,2	740,1
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>11814,8</b>	<b>11921,1</b>	<b>12159,55</b>	<b>11967</b>	<b>9108,8</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur  
Source : *Fishery Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal, 2017  
 Table Number of Boat/Ship by District and Kinds of Ship, 2017

Kecamatan / District	Perahu Tanpa Motor/Boat Without Motor	Perahu Motor Tempel / Out Board Motor	Tanpa Perahu / Without Boat	Kapal Motor / Motor Boat (1-7 Gt)t
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	17	-	47	-
04. Katala Hamu Lingu	8	2	15	-
05. Tabundung	36	7	96	5
06. Pinu Pahar	46	25	110	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	28	12	89	29
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	20	6	53	-
13. Pahunga Lodu	45	41	101	10
14. Wula Waijelu	40	35	112	5
15. Rindi	72	53	95	5
16. Umalulu	82	72	239	11
17. Pandawai	124	68	111	12
18. Kambata M.	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	70	91	144	31
20. Kambera	33	41	55	4
21. Haharu	40	66	188	13
22. Kanatang	88	71	177	7
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>749</b>	<b>590</b>	<b>1632</b>	<b>132</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur  
 Source : Fishery Service of Sumba Timur Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan Usaha Perikanan menurut Jenis Alat dan Kecamatan, 2017  
*Number of Marine Fishing Gear by Type of Gear and District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jaring Insang / <i>Gill Net</i>		Jala Tebar
	<i>Gill Net</i> hanyut	<i>Gill Net</i> tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	45	-	-
04. Katala Hamu Lingu	30	-	-
05. Tabundung	227	7	-
06. Pinu Pahar	210	-	38
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	65	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	34	-	-
13. Pahunga Lodu	152	-	-
14. Wula Wajijelu	193	22	-
15. Rindi	492	7	12
16. Umalulu	1364	-	11
17. Pandawai	993	-	9
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	897	-	-
20. Kambera	257	-	-
21. Haharu	542	-	85
22. Kandatang	499	-	85
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>6000</b>	<b>36</b>	<b>240</b>

Lanjutan Tabel 5.5.3

Kecamatan <i>District</i>	Pukat Cincin + Lampara <i>Ring Seine</i>	Pukat cumi <i>Payang</i>	Pancing <i>Fishing Rod</i>	Jala Waring	Sero	Bagan Perahu
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	27	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	20	-	-	-
05. Tabundung	-	-	352	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	449	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	32	136	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	55	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	5	246	-	-	-
14. Wula Wajelu	-	-	193	-	-	-
15. Rindi	-	-	454	-	-	-
16. Umalulu	1	-	740	-	-	-
17. Pandawai	-	12	822	28	6	-
18. Kambata M.	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	6	-	810	-	-	1
20. Kambera	-	-	488	-	-	-
21. Haharu	-	-	767	-	3	-
22. Kanatang	-	-	373	-	6	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>7</b>	<b>49</b>	<b>5932</b>	<b>28</b>	<b>15</b>	<b>1</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

Source : *Fishery Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Rumput laut kering menurut Kecamatan (ton), 2013-2017  
*Table 5.5.4 seaweed Production by District, 2013-2017*

Kecamatan / District	Rumput laut / Seaweed				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-
04. Katala H Lingu	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1283,8	1560,4	1723,7	1982,3	2152
14. Wula Waijelu	513,5	624,2	732,8	989,3	1135
15. Rindi	98,8	120,0	217,8	294,0	368
16. Umalulu	-	-	-	14,3	35
17. Pandawai	49,4	60,0	20,1	11,3	-
18. Kambata M.	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	-
21. Haharu	29,6	36,0	15,2	10,4	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>1975,1</b>	<b>2400,6</b>	<b>2709,6</b>	<b>3301,6</b>	<b>3690</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur  
 Source : Fishery Service of Sumba Timur Regency

Tabel 5.5.5 Produksi Ikan Air Tawar menurut Kecamatan (ton), 2013-2017  
 Table Freshwater Fish Production by District, 2013-2017

Kecamatan / District	Ikan Air Tawar				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1603	1782	1990	2200	2600
02. Nggaha Ori Angu	1823	2025	2250	2500	2700
03. Lewa Tidahu	1304	1449	1620	1800	1700
04. Katala H Lingu	2114	2349	2610	2900	2800
05. Tabundung	365	405	450	500	500
06. Pinu Pahar	146	162	180	200	100
07. Paberiwai	219	243	270	300	500
08. Karera	222	247	275	300	200
09. Matawai La Pawu	1393	1548	1720	1800	1600
10. Kahaungu Eti	2022	2247	2530	2700	3100
11. Mahu	150	167	185	200	300
12. Ngadu Ngala	86	95	105	110	100
13. Pahunga Lodu	222	247	275	300	500
14. Wula Waijelu	377	419	465	500	500
15. Rindi	91	101	112	125	100
16. Umalulu	73	81	90	100	100
17. Pandawai	308	342	380	400	300
18. Kambata M.	227	252	280	300	300
19. Kota Waingapu	381	423	470	450	2100
20. Kambera	1163	1296	1540	1600	2300
21. Haharu	102	113	126	140	100
22. Kanatang	248	163	181	210	200
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>14639</b>	<b>16156</b>	<b>18104</b>	<b>19635</b>	<b>22700</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur  
 Source : Fishery Service of Sumba Timur Regency

6.1 Perindustrian

6.2 Energi

Banyaknya  
unit usaha

Roti/kue



28

Air isi ulang



30

Batako



27

Pot bunga



3

Banyaknya Listrik  
(kwh) dan Air  
(m<sup>3</sup>) yang terjual

listrik



34.645.373

air



2.635.718





## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei IBS mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standar Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri pengolahan dikelompokkan dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
  - a. Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih)
  - b. Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja)
  - c. Industri Kecil (5-19 orang pekerja)
  - d. Industri Mikro (1-4 orang pekerja)
7. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK).
8. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
9. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dalam kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
10. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada pelanggan.

## 6.1 Perindustrian

### Banyaknya unit usaha

Roti/kue



28

Air isi ulang



30

Batako



27

Pot bunga



3

“ Tenun ikat adalah industri dengan jumlah UNIT USAHA dan tenaga kerja terbanyak ”

“ Selain tenun ikat, industri garam adalah salah satu industri dengan jumlah tenaga kerja terbanyak ”



Tabel  
Table

6.1 Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja (TK) Menurut Jenis Industri Dirinci Per Kecamatan, 2017  
*Number of Bussiness Unit and Labors by Kinds of Industry and District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Roti/Kue <i>Paddy Milling</i>		Tahu/Tempé <i>Tofu/Tempé</i>		Kacang Bawang <i>Beans Onions</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	1	1
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	18	68	2	5	2	6
20. Kampera	1	1	-	-	3	7
21. Haharu	9	36	-	-	3	6
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>28</b>	<b>105</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kerupuk/Keripik <i>Crackers/Crisps</i>		Air Mium Kemasan <i>Bottled Water</i>		Air Isi Ulang <i>Water Refill</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Lewa	-	-	-	-	2	2
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	2	10	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	1	5	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	2	2
17. Pandawai	1	3	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	3	17	1	34	16	16
20. Kambera	1	1	-	-	10	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	2	10	1	12	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>10</b>	<b>46</b>	<b>2</b>	<b>46</b>	<b>30</b>	<b>30</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Tenun Ikat <i>Ikat Weaving</i>		Penjahitan <i>Tailor</i>		Meubel/ Furniture Kayu <i>Wood Furniture</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Lewa	-	-	-	-	2	2
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	8	30	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	1	1	-	-
07. Paberiwai	9	9	1	1	-	-
08. Karera	3	3	-	-	2	2
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	25	35	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	74	79	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	13	13	1	1	1	4
15. Rindi	149	153	7	7	-	-
16. Umalulu	262	767	1	1	-	-
17. Pandawai	273	274	1	1	-	-
18. Kambata Mapambuhang	33	33	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	80	134	12	21	7	28
20. Kambera	425	826	11	12	2	5
21. Haharu	30	32	-	-	-	-
22. Kanatang	89	94	1	12	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>1473</b>	<b>2482</b>	<b>36</b>	<b>57</b>	<b>14</b>	<b>41</b>



Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Batako <i>Batako</i>		Vulkanisir Ban <i>Retread Tires</i>		Pande Besi <i>Blacksmiths</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	2	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	1	4	-	-	-	-
16. Umalulu	4	15	-	-	-	-
17. Pandawai	3	6	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	9	37	6	6	6	40
20. Kambera	7	21	-	-	-	-
21. Haharu	1	3	-	-	-	-
22. Kanatang	1	3	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>27</b>	<b>91</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>40</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Panganan Tradisional <i>Traditional Snacks</i>		Genteng <i>Roof Tile</i>		Garam <i>Salt</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	1	1
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	1	8	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	1	1	-	-
13. Pahunga Lodu	1	1	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	20	20
16. Umalulu	-	-	-	-	41	41
17. Pandawai	-	-	-	-	73	128
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	19	19
20. Kambera	1	1	-	-	1	1
21. Haharu	-	-	-	-	16	16
22. Kanatang	-	-	-	-	14	51
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>185</b>	<b>277</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Pengolahan Makanan <i>Food Processing</i>		Kelapa Parut <i>Grated Coconut</i>		Gypsum <i>Gypsum</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	75	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	1	3	-	-	-	-
18. Kambata Mapambahang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	4	6	6	1	2
20. Kampera	1	1	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>4</b>	<b>83</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Pot Bunga <i>Flower Pot</i>		Batu Potong <i>Stone Cut</i>		Perkakas Pertanian <i>Agricultural Tools</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
01. Lewa	-	-	5	10		
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	9	18	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	75	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	3	3
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	2	2	1	2	3	20
20. Kambera	-	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>3</b>	<b>77</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>6</b>	<b>23</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kaca <i>Glass</i>		Anyaman Pandan/Lontar <i>Woven Pandanus/ Palm</i>		Anyaman Bambu/Rotan <i>Woven Bamboo/ Rattan</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	1	10	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	22	44	9	27
06. Pinu Pahar	-	-	13	18	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	6	6	1	1
09. Matawai La Pawu	-	-	7	7	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	22	22	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	7	7	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	16	17	2	4
18. Kambata Mapambuhang	-	-	16	16	6	6
19. Kota Waingapu	1	1	75	75	17	17
20. Kambera	-	-	1	1	40	66
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>186</b>	<b>223</b>	<b>75</b>	<b>121</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Patung <i>Statue</i>		Batu Akik <i>Agate</i>		Alat Musik Tradisional <i>Traditional Music</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	3	7	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	1	4	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	2	3	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	3	3	1	1	2	2
20. Kambera	1	1	-	-	1	1
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Non Woven <i>Non Woven</i>		Penggilingan Padi <i>Rice Mill</i>		Batu Bata <i>Brick</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)
01. Lewa	-	-	23	52	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	4	4	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	14	14	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	3	3	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	6	6	-	-
16. Umalulu	-	-	1	1	-	-
17. Pandawai	-	-	12	25	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	48	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	10	19	3	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>1</b>	<b>48</b>	<b>73</b>	<b>124</b>	<b>3</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kerajinan Lainnya <i>Other Crafts</i>		Barang Logam <i>Metal Goods</i>		Gula Merah <i>Brown Sugar</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(62)	(63)	(64)	(65)	(66)	(67)
01. Lewa	-	-	1	1	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	2	9	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	1	1	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	5	5	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	1	1	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	-	-
17. Pandawai	1	1	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	48	-	-	-	-
20. Kampera	-	-	10	19	3	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>11</b>	<b>65</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>10</b>



Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Minyak Kelapa <i>Coconut Oil</i>		Perhiasan Mamuli <i>Jewelry Mamuli</i>		Minyak Kayu Putih <i>Eucalyptus Oil</i>	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(68)	(69)	(70)	(71)	(72)	(73)
01. Lewa	-	-	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	2	23	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-	1	11
17. Pandawai	1	1	5	5	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	-	-	-	-	-
20. Kambera	-	-	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>3</b>	<b>24</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>11</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Kecamatan <i>District</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Ukiran Batu <i>Stone Carvings</i>	
	Unit	TK	Unit	TK
(1)	(74)	(75)	(76)	(77)
01. Lewa	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	3	8
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	1	4
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	1	-	-
14. Wula Waijelu	1	1	3	14
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	2	2	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	1	2
19. Kota Waingapu	-	-	3	3
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>31</b>

Sumber : Dinas Perdagangan



## 6.2 ENERGI



“ Listrik yang terjual mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir ”



“ Air yang terjual mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2016, dimana peningkatan tahun 2017, tidak sebesar tahun 2015 ”

Banyaknya Listrik (kwh) dan Air ( $m^3$ ) yang terjual

listrik



34.645.373

air



2.635.718



Tabel 6.2.1  
 Table 6.2.1  
 Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Sumba Timur, 2012-2017  
 Number of Electrical Produced and Distributed in Sumba Timur Regency, 2012-2017

Tahun Year	Produksi Listrik Produced (KWh)	Listrik Terjual Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Consumption (KWh)	Susut/Hilang Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	25096011	24581523	48923	465565
2013	27603809	26990392	-	613417
2014	29244917	28580260	-	664657
2015	30984719	30264145	-	720574
2016	35852202	33213366	465009	2152870
2017	37170625	34645373	44643	2480609

Sumber : PLN Area Sumba

Source : State Electrical Provider (SEP) of Sumba Timur Regency

Tabel  
Table 6.2.2 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Oleh PLN dan Penggunaanya (kwh) dirinci tiap Kecamatan, 2017  
*Number of Electrical Produced and Utilization by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Listrik Dibangkitkan <i>Produced</i>	Tenaga Listrik Dijual <i>Sold</i>	Tenaga Listrik Dipakai Sendiri <i>Own Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Lost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	-	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	186554	-	418	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	69358	-	-	-
08. Karera	344645	-	11721	-
09. Matawai La Pawu	100151	-	-	-
10. Kahaungu Eti	133640	-	449	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	58831	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-
14. Wula Wajjelu	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	-	-
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	36277446	-	32055	-
20. Kambera	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>37170625</b>	<b>-</b>	<b>44643</b>	<b>-</b>

Sumber/source : PLN Area Sumba/SEP of Sumba Timur Regency

Tabel  
Table 6.2.3

Banyaknya Pelanggan, Pemakaian, dan Nilai Pemakaian Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2017  
*Number of Electrical Consumers, Electrical Used and Value by Districts, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pelanggan/ <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian (kwh) / <i>Electrical Used</i>	Nilai Pemakaian (Rp 000) / <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1642	-	-
02. Nggaha Ori Angu	377	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	370	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	118	-	-
08. Karera	654	-	-
09. Matawai La Pawu	201	-	-
10. Kahaungu Eti	255	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	277	-	-
13. Pahunga Lodu	1049	-	-
14. Wula Waijelu	547	-	-
15. Rindi	292	-	-
16. Umalulu	2175	-	-
17. Pandawai	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-
19. Kota Waingapu	18469	-	-
20. Kambera	-	-	-
21. Haharu	334	-	-
22. Kanatang	-	-	-
SUMBA TIMUR	26760	-	-

Sumber/source : PLN Area Sumba/ *SEP of Sumba Timur Regency*



Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2013-2017  
 Table Number of Electrical Consumers by District, 2013-2017

Kecamatan District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(4)	(5)	(6)
01. Lewa	1015	1198	1324	1421	1642
02. Nggaha Ori Angu	182	194	201	313	377
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-
05. Tabundung	301	313	336	373	370
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	92	95	98	127	118
08. Karera	265	281	307	659	654
09. Matawai La Pawu	112	120	128	175	201
10. Kahaungu Eti	154	157	165	195	255
11. Mahu	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	227	231	241	196	277
13. Pahunga Lodu	762	776	796	973	1049
14. Wula Waijelu	395	412	427	455	547
15. Rindi	248	255	272	300	292
16. Umalulu	1610	1684	1758	1893	2175
17. Pandawai	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	15917	17875	18357	18730	18469
20. Kampera	-	-	-	-	-
21. Haharu	192	198	218	253	334
22. Kanatang	-	-	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>19191</b>	<b>21472</b>	<b>23789</b>	<b>24628</b>	<b>26760</b>

Sumber : PLN Area Sumba

Source : State Electrical Provider (SEP) of Sumba Timur Regency

Tabel 6.2.5 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen 2013-2017  
*Table 6.2.5 Number of Regional Water Supply Provider Customers by Groups, 2013-2017*

Jenis Konsumen <i>Consumers Group</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial Social</i>					
Umum <i>Common</i>	7	6	5	5	5
Khusus <i>Specific</i>	132	133	138	134	145
<i>Non Niaga Non Trading</i>					
Rumahtangga <i>Household</i>	7498	7465	7703	7463	8313
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	196	190	191	185	193
<i>Niaga Trading</i>					
Kecil <i>Small</i>	279	278	266	258	262
Besar <i>Big</i>	57	57	88	85	89
<i>Industri Industry</i>					
Kecil <i>Small</i>	-	-	-	-	-
Besar <i>Big</i>	4	4	4	4	4
<i>Khusus Specific</i>					
Pelabuhan <i>Port</i>	2	2	2	2	2
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>8175</b>	<b>8135</b>	<b>8397</b>	<b>8135</b>	<b>9013</b>

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu

Source : Regional Water Supply Provider of Waingapu

Tabel  
Table 6.2.6 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen (M<sup>3</sup>), 2013-2017  
*Quantity of Distributed Water by Consumers Group, 2013-2017*

Jenis Konsumen <i>Consumers Group</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial Social</i>					
Umum <i>Common</i>	5291	4392	3073	2831	2044
Khusus <i>Specific</i>	71327	72552	85796	79028	87625
<i>Non Niaga Non Trading</i>					
Rumahtangga <i>Household</i>	2040776	2070134	2217599	2042666	2223234
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	161694	150809	169589	156211	136501
<i>Niaga Trading</i>					
Kecil <i>Small</i>	118370	112328	116016	106864	108284
Besar <i>Big</i>	35445	43004	68818	63389	62972
<i>Industri Industry</i>					
Kecil <i>Small</i>	-	-	-	-	-
Besar <i>Big</i>	3669	4777	5292	4875	5418
<i>Khusus Specific</i>					
Pelabuhan <i>Port</i>	2621	1296	3722	3428	9640
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
<i>Jumlah Total</i>	2439193	2459292	2669905	2459292	2635718

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu

Source : *Regional Water Supply Provider of Waingapu*

Tabel 6.2.7 Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Air dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan, 2017  
*Number of Customers, Water Consumption and Value by District, 2017*

Kecamatan / District	Banyaknya Pelanggan / Number of Customers	Banyaknya Pemakaian (M <sup>3</sup> ) / Used	Nilai Pemakaian (Rp 000) / Value
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	384	88 839	138 978 680
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	69	20 674	33 829 520
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	-	-	-
16. Umalulu	458	123 607	164 395 880
17. Pandawai *)	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-
19. Kota Waingapu	8 102	2 402 598	5 140 386 500
20. Kambera *)	-	-	-
21. Haharu	-	-	-
22. Kanatang *)	-	-	-
<b>SUMBA TIMUR</b>	<b>9 013</b>	<b>2 635 718</b>	<b>5 477 590 580</b>

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu

Source : Regional Water Supply Provider of Waingapu

Ket : \*) bergabung dengan Kota Waingapu

Tabel 6.2.8 Realisasi Pemakaian Air Minum Menurut Tempat Penyaluran, 2017  
 Table The Usage of Water Supply by Distribution Spot, 2017

Tempat Penyaluran <i>Distribution Spot</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian (M <sup>3</sup> ) <i>Used</i>	Nilai Pemakaian (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tempat Tinggal <i>House</i>	8 313	2 223 234	4 055 923 050
Hotel / Objek Wisata <i>Hotel/Tourism Place</i>	4	5418	46494 000
Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Peribadatan <i>Hospital, Worship Place, Charities</i>	145	87 625	116 517 050
Umum <i>General Place</i>	5	2044	146 8 800
Perusahaan (Toko, Industri, dan sebagainya) <i>Manufactury</i>	351	171 256	705 376 800
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	193	136 501	407 195 880
Lainnya / Pelabuhan <i>Others / Port</i>	2	9 640	144 615 000
Jumlah / <i>Total</i>	9 013	2635 718	5 477 590 580

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Waingapu

Source : Regional Water Supply Provider of Waingapu

## BAB VII

# PERDAGANGAN

7.1 Perdagangan antar pulau

7.2 Perusahaan perdagangan

Volume bongkar barang yang  
diusahakan di pelabuhan  
Waingapu (Ton)

telur



102

susu



894

Banyaknya perusahaan  
perdagangan

restoran



4

hotel



11



## PENJELASAN TEKNIS

1. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah ijin usaha yang dikeluarkan instansi pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota/wilayah domisili perusahaan. SIUP digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan barang/jasa di Indonesia sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
2. Surat Ijin Usaha Perdagangan digolongkan menjadi :
  - a. Surat Ijin Usaha Perdagangan Besar  
Surat ijin perdagangan untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari 10 milyar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan serta tempat usaha)
  - b. Surat Ijin Usaha Perdagangan Menengah  
Surat ijin perdagangan untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari 500 juta rupiah sampai dengan maksimum 10 milyar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan serta tempat usaha)
  - c. Surat Ijin Usaha Perdagangan Kecil  
Surat ijin perdagangan untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah sampai dengan maksimum 500 juta rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan serta tempat usaha)





7.1

## Perdagangan antar pulau

Volume bongkar barang yang diusahakan di pelabuhan Waingapu (Ton)

telur



102

SUSU



894



“

Rumput laut memiliki vol. muat barang yang banyak diusahakan di pelabuhan Waingapu ”



“

BBM dan Semen, memiliki volume bongkar barang yang banyak diusahakan di pelabuhan Waingapu ”



Tabel 7.1.1 Volume Bongkar Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2012-2016  
*Table 7.1.1 Volume of Unloaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2012-2016*

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras	Ton	17 907	32 922	33 032	84 715	17 514
Gula Pasir	Ton	7 140	8 349	16 509	240 462	4200
Minyak Goreng	Ton	4 149	5 703	8 539	7150	22 988
Benang tenun	Ton	-	-	-	-	-
Sabun	Ton	210	529	-	1 600	1060
Tekstil	Mrt	-	-	-	-	-
Pupuk	Ton	1 720	8 128	9 745	10 450	11598
Jagung Biji	Ton	150	-	122	-	-
Seng	000 Lbr	140	165	-	-	1500
Aspal	Ton	4 616	4 703	3 855	-	1251
Semen	Ton	39 608	39 123	37 780	28 861	38885
Besi Beton	Ton	11 220	11 937	-	9 857	2768
Kayu Tegel / Keramik	M 3	4 283	104	-	-	794
	M 3	50	2 084	-	-	6615
Pelumas	Ltr	-	-	-	-	-
Triplek	Lbr	3 182	4 610	-	25 946	2821
BBM	Ltr	68 510	71 767	72 590	-	93875
Kabel Listrik	Mtr	-	-	-	-	564

Lanjutan Tabel 7.1.1

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mentega	Ton	-	-	-	-	-
Paku	Ton	-	-	-	-	-
Terigu	Ton	3 108	5 058	9 199	46 482	22988
Garam	Ton	-	-	62	-	-
Coca-Cola	Ton	-	-	-	-	-
Telur Ayam	Ton	43	395	614	1 909	102
Kendaraan	Unit	3 673	2 266	2 745	-	1266
Ternak	Ekor	1 447	932	928	-	-
Makan / Minum	Ton	23 884	26 501	44 558	112026	14216
Makanan Ternak	Ton	4 095	37 968	13 130	16 422	18 923
Lain-Lain	Ton	60 794	45 963	-	696031	63755
Kopi Biji	Ton	-	-	-	1 580	870
Mie	Ton	-	2 091	-	1 640	1396
Alat Kesehatan	Ton	-	-	-	140	-
Cat	Ton	-	-	-	5 689	236
Susu	Ton	-	829	-	2 572	894
Rokok	Ton	-	625	-	1 640	211
Kedelai	Ton	-	-	-	-	31
Kacang hijau	Ton	-	-	-	-	-

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Source : Port Administration of Sumba Timur Regency

Tabel 7.1.2 Volume Muat Barang yang Diusahakan di Pelabuhan Waingapu menurut Jenis Komoditi, 2012-2016  
*Volume of Loaded Commodity in Waingapu Port by Kinds of Commodity, 2012-2016*

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan Unit	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuda	Ekor	2 730	3 709	3 883	3 510	2 914
Sapi	Ekor	4 025	4 918	5 070	3 602	3 625
Kerbau	Ekor	1 723	1 910	1 524	1 053	1 160
Kambing	Ekor	16 907	16 829	15 023	21 087	17 222
Nener	Ekor	-	-	-	-	-
Asam	Ton	930	202	-	313	67
Kulit Ternak	Ton	-	7,5	-	-	-
Teripang	Kg	-	-	-	-	-
Kacang hijau	Ton	-	-	-	-	-
Isi Siput	Kg	-	-	-	-	-
Lobster	Kg	-	-	-	-	-
Kopra	Ton	512	139	756	949	105,6
Biji Kopi	Ton	-	-	-	-	-
Sirip Ikan Hiu	Kg	-	-	-	-	-
Minyak Ikan Hiu / Daging	Kg	-	-	-	-	-
Ikan Tenggiri	Kg	-	-	-	-	-
Jagung Biji	Ton	-	-	196	20	17
Kemiri	Ton	680	830	602	873	278
Ikan Segar	Kg	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.1.2

Jenis Komoditi <i>Kinds of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rumput Laut	Ton	1 512	1 674	2 192	8 654	3300
Rotan	Ton	-	-	-	-	-
Cumi-cumi	Ekor	-	-	-	-	-
Udang Windu	Kg	-	-	-	-	-
Ikan Beku	Kg	-	-	-	-	-
Kaku	Kg	-	-	-	-	-
Rajungan	Kg	-	-	-	-	-
Pupuk	Ton	-	-	-	-	-
Kutulak	Ton	117	96	360	30	27
Ikan Kerapu	Kg	-	-	-	-	-
Kendaraan	unit	743	626	1 094	49	51
Coklat	Ton	-	-	-	-	-
Cengkeh	Ton	-	-	-	-	-
Besi Tua	Ton	-	819	-	1 000	1000
Lain-Lain	Ton	1 065	520	-	929	671
Campuran	Ton	-	-	-	-	-
Pinang	Ton	-	-	-	-	-
Kunyit	Ton	308	83,5	364	483	-
Kacang Tanah	Ton	-	-	-	-	-
Beras	Ton	115	-	-	-	-
Pisang	Ton	-	-	-	10	-
Kapas	Ton	-	-	-	-	-
ATC Chips	Kg	-	-	-	-	-
Sidat Benih	Kg	-	-	-	-	-

Sumber : Administrasi Pelabuhan Waingapu Sumba Timur

Source : Port Administration of Sumba Timur Regency

7.2

## Perusahaan perdagangan

“

Restoran banyak terdapat di Kec. Kota waingapu dan Kambera

”

“

Hotel banyak terdapat di Kec. Kota waingapu, Kambera, dan Tabundung

”

### Banyaknya perusahaan perdagangan

restoran



4

hotel



11





Tabel  
Table 7.2.1 Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Jenis Badan Usaha per Kecamatan, Tahun 2016  
*Number of Trading Business License by Month, 2016*

Kecamatan (1)	Perorangan (2)	Firma (3)	CV (4)
Lewa	88	-	25
Nggaha Ori Angu	41	-	-
Lewa Tidahu	40	-	-
Katala Hamu Lingu	26	-	-
Tabundung	68	-	2
Pinu Pahar	44	-	-
Karera	86	-	1
Paberiwai	37	-	-
Matawai La Pawu	21	-	-
Kahaungu Eti	24	-	3
Ngadu Ngala	19	-	1
Mahu	15	-	-
Wula Waijelu	52	-	2
Pahunga Lodu	145	-	8
Rindi	25	-	3
Umalulu	183	-	23
Pandawai	65	-	5
Kambata Mapambuhang	15	-	1
Kambara	475	1	107
Kota Waingapu	745	1	365
Haharu	12	-	2
Kanatang	82	-	9
Jumlah / Total	2.308	2	557

Sumber: Dinas Perdagangan Sumba Timur

Tabel  
Table

7.2.2

Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Jenis  
Badan Usaha per Kecamatan, Tahun 2016  
*Number of Trading Business License by Month, 2016*

Kecamatan / District	PT	Restoran	Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	2	-	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	-	-	1
06. Pinu Pahar	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-
08. Karera	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-
13. Pahunga Lodu	1	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	1	-	-
16. Umalulu	2	-	-
17. Pandawai	2	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-
19. Kota Waingapu	47	3	8
20. Kambera	9	1	2
21. Haharu	2	-	-
22. Kanatang	-	-	-
<b>Sumba Timur</b>	<b>65</b>	<b>4</b>	<b>11</b>

Sumber/Source : Dinas Perdagangan Sumba Timur

Tabel 7.2.3 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan yang Diterbitkan menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan, 2015-2015  
*Table Number of Establishment Trading License by Trade Scale and District, 2015-2016*

Kecamatan <i>District</i>	2015			2016		
	PB	PM	PK	PB	PM	PK
	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lewa	-	1	9	-	1	9
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.2.3

Kecamatan <i>District</i>	2015			2016		
	PB	PM	PK	PB	PM	PK
	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>	<i>Large Scale</i>	<i>Medium Scale</i>	<i>Small Scale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14. Wula Waijelu	-	-	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-	-	-
16. Umalulu	-	1	-	-	1	-
17. Pandawai	-	-	-	-	-	-
18. Kambata Mapambuhang	-	-	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	-	6	38	-	6	38
20. Kambera	1	-	10	1	-	10
21. Haharu	-	-	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	1	-	-	1
Sumba Timur	1	8	48	1	8	48

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur

Source : *Industry and Trade Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 7.2.4  
 Table 7.2.4  
 Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Besar, Menengah, dan Kecil Tahun 2012- 2016  
 Growth of Establishment Trading License by Trade Scale by year, 2012-2016

Tahun Year	Unit Perusahaan/Usaha			Jumlah Total
	Besar Large Scale	Menengah Medium Scale	Kecil Small Scale	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	76	516	1.512	2.104
2013	104	520	1.670	2.294
2014	120	535	1.850	2.505
2015	157	541	2.473	3.171
2016				

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur  
 Source : Industry and Trade Service of Sumba Timur Regency



# BAB VIII

## Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata

8.1 Transportasi

8.3 Pariwisata

8.2 Komunikasi



72,47



Jln.  
kabupaten

16,20



Jln.  
provinsi

11,33



Jln.  
negara

Persentase panjang  
jalan menurut jenis  
jalan





## PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
  - a. Panjang jalan
  - b. Angkutan darat
  - c. Angkutan Laut
  - d. Angkutan Udara
  - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya, selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.
5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh BPS setiap bulan/tahun.
7. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain.

8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sitem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.
10. Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
11. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
12. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
13. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

# 8.1 Transportasi



72,47



Jln.  
kabupaten

16,20



Jln.  
provinsi

11,33



Jln.  
negara

Persentase panjang  
jalan menurut jenis  
jalan

“ 38,76 %

Jalan mengalami rusak berat ”



Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (km) di Sumba Timur, 2013-2017  
*Table 8.1.1 Length of Road by Government Authorities in Sumba Timur, 2013-2017*

Jenis Jalan <i>Status of Road</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara / <i>State Road</i>	67,90	67,90	191,98	191,98	191,98
Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	407,72	407,72	285,53	285,53	274,35
Jalan Kabupaten / <i>Regency Road</i>	1101,40	1101,40	1101,40	1101,40	1227,45
Jumlah / <i>Total</i>	1577,02	1577,02	1578,91	1578,91	1693,78

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : *Settlement and Regional Infrastructur Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km) di Sumba Timur, 2013-2017  
 Table Length of Road by Type of Surface (km) in Sumba Timur, 2013-2017

Jenis Permukaan <i>Type of surface</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal / <i>Asphalt</i>	1088,32	1144,40	1210,03	97174	1203,89
Kerikil / <i>Gravel</i>	375,40	296,34	242,42	25464	259,82
Tanah / <i>Earth</i>	113,30	136,28	126,46	35253	224,96
Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-	-	5,11
Jumlah / <i>Total</i>	1577,02	1577,02	1578,91	1578,91	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : *Setlemen and Regional Infrastructur Service of Sumba Timur Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km) di Sumba Timur, 2013-2017  
 Table Length of Road by Road Condition (km) in Sumba Timur, 2013-2017

Kondisi Jalan Road Condition	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	947,41	437,34	437,34	53270	625,74
Sedang	438,21	529,67	529,67	47551	308,64
Rusak	116,54	322,53	322,53	30811	102,87
Rusak Berat	74,86	289,37	289,37	26259	656,53
Jumlah / Total	1577,02	1578,91	1578,91	157891	1693,78

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : Settlement and Regional Infrastructure Service of Sumba Timur Regency



Tabel  
Table

8.1.4 Panjang Jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Sumba Timur, 2017  
*Length of State, Provincial and Regency Road by Road Classes, 2017*

Kelas Jalan <i>Road Classes</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	-	-	-	-
II	-	-	-	-
III	191,98	-	-	191,98
III / A	-	127,78	63,00	190,78
III / B	-	146,57	220,60	367,17
III / C	-	-	101,00	101,00
Tidak Dirinci	-	-	842,85	842,85
Jumlah / <i>Total</i>	191,98	274,35	1227,45	1693,78

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Sumba Timur

Source : *Setlemen and Regional Infrastructur Service of Sumba Timur Regency*

Tabel  
Table

8.1.6

Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Per Bulan di Sumba Timur, 2017  
*Number of Driving License Issued by Type Monthly in Sumba Timur, 2017*

Bulan Month	Jenis SIM / Driving License Type					Jumlah Total
	A	A Umum	B	B Umum	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	70	2	25	24	228	349
Februari / February	55	1	10	17	159	242
Maret / March	47	-	7	21	199	274
April / April	45	1	9	17	141	213
Mei / May	53	-	7	17	203	280
Juni / June	67	-	7	13	188	275
Juli / July	89	-	17	25	244	375
Agustus / August	63	-	7	22	224	316
September/September	74	-	21	18	217	330
Oktober / October	59	1	13	12	168	253
November / November	105	1	20	32	270	428
Desember / December	71	0	11	10	169	261
Jumlah / Total	798	6	154	228	2410	3596

Sumber: Polres Sumba Timur

Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel  
Table

8.1.7

Banyaknya Pelanggaran, Kecelakaan, Korban Lalu Lintas dan Nilai Kerugian per Bulan di Sumba Timur, 2017  
*Number of Delinquencies, Traffic Accidents, Victims and Financial Loss Monthly in Sumba Timur, 2017*

Bulan Month	Pelang-garan ) Delinquency	Kecela- Kaan *) Accident	Korban / Victim			Kerugian*) Financial loss (Rp 000)
			Mati Death	Luka Berat Seriously	Luka Ringan Light	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	617	6	4	-	7	7500
Februari / February	410	1	1	-	1	300
Maret / March	351	1	-	-	2	300
April / April	399	4	1	-	6	11000
Mei / May	423	4	7	4	5	137000
Juni / June	330	8	4	-	11	88000
Juli / July	315	10	2	2	14	50050
Agustus / August	383	12	6	2	14	32700
September / September	340	7	1	-	14	9000
Oktober / October	267	5	2	-	6	1800
November / November	436	6	4	-	6	64200
Desember / December	208	2	2	-	2	1500
Jumlah / Total	4479	66	34	8	88	403450

Sumber: Polres Sumba Timur Keterangan  
 Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel  
Table

8.1.8

Perkembangan Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugian di Sumba Timur, 2003-2017  
*Growth of Traffic Accidents, Victims and Financial Loss in Sumba Timur, 2003-2017*

Tahun Year	Kecelakaan Accident	Korban Victim				Kerugian Financial (Rp 000)
		Mati Death	Luka Barat Seriously	Luka Ringan Light	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	13	15	3	5	36	16150
2004	20	21	2	18	61	13580
2005	25	26	9	18	76	40500
2006	41	21	26	48	95	119225
2007	40	25	15	53	93	81700
2008	52	39	20	29	88	151400
2009	26	27	15	24	65	128400
2010	61	25	33	38	96	171800
2011	59	29	32	34	95	174300
2012	72	44	33	76	153	198800
2013	55	32	22	35	89	158350
2014	55	21	10	26	57	158350
2015	46	15	4	42	61	127500
2016	51	31	26	53	110	332050
2017	66	34	8	88	130	403450

Sumber: Polres Sumba Timur

Source: Police Resort of Sumba Timur Regency

Tabel 8.1.9  
Table  
Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Bandar Udara Umu Mehang Kunda Dirinci Per Bulan, 2017  
*Number of Arrival and Departure Airlines and Passengers Via Umu Mehang Kunda Airport Monthly, 2017*

Bulan Month	Pesawat / Airlines		Penumpang / Passengers		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	102	102	5548	5778	148
Februari / February	92	92	4513	4722	367
Maret / March	103	103	5430	5690	334
April / April	102	102	5911	6079	597
Mei / May	123	123	6309	6434	530
Juni / June	135	135	6728	7467	362
Juli / July	136	136	8232	7756	282
Agustus / August	140	140	7334	7860	221
September / September	136	136	6656	7686	175
Oktober / October	137	137	7051	7342	164
November / November	138	138	6204	6193	287
Desember / December	146	146	7533	7390	162
Jumlah / Total	1490	1490	77449	80397	3629

Sumber: Bandara Umu Mehang Kunda, Waingapu  
Source: Umu Mehang Kunda Airport, Waingapu

Tabel 8.1.10 Volume Bongkar Muat Barang dan Bagasi Melalui Bandar Udara Umu Mehang Kunda Dirinci Per Bulan, 2017  
*Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Baggage Via Umu Mehang Kunda Airport Monthly, 2017*

Bulan Month	Bagasi / Baggage (kg)		Barang / Cargo (kg)	
	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	41987	45498	5004	35821
Februari / February	31300	39369	4921	34338
Maret / March	38479	46500	4613	35054
April / April	39920	51467	4598	34726
Mei / May	42906	54676	4444	35088
Juni / June	52836	62406	4569	37240
Juli / July	57496	79547	5600	41703
Agustus / August	58553	70255	4832	4832
September / September	56061	63131	3854	38681
Oktober / October	53798	64808	5838	38217
November / November	40566	53263	7586	45762
Desember / December	47336	68650	4822	43053
Jumlah / Total	561238	699570	60681	424515

Sumber: Bandara Umu Mehang Kunda, Waingapu

Source: Umu Mehang Kunda Airport, Waingapu

Tabel 8.1.11 Arus Penumpang Kapal Laut Lewat Pelabuhan Waingapu Dirinci Per Bulan, 2015-2016  
 Table Number of Ship Passengers Via Waingapu Port Monthly, 2015-2016

Bulan Month	Turun/ <i>Disembarked</i>		Naik / <i>Embarked</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	1 539	2 087	1 206	1 472
Februari / <i>February</i>	1 315	1 733	841	1 624
Maret / <i>March</i>	1 556	1 731	1 328	1 012
April / <i>April</i>	418	1 427	673	1 013
Mei / <i>May</i>	2 117	1 497	1 039	1 501
Juni / <i>June</i>	3 094	4 312	2 345	3 959
Juli / <i>July</i>	1 121	5 155	3 885	4 634
Agustus / <i>August</i>	4 128	2 844	2 400	2 821
September / <i>September</i>	2 921	2 818	2 302	2 477
Oktober / <i>October</i>	2 865	3 133	1 182	1 933
November / <i>November</i>	2 193	2 512	1 507	1 738
Desember / <i>December</i>	3 332	3 474	2 253	2 992
Jumlah / <i>Total</i>	26 599	32 723	20 961	27 176

Sumber : Administrator Pelabuhan Waingapu  
 Source : Port Administration of Waingapu

Tabel 8.1.12 Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Waingapu Menurut Jenis Pelayaran dirinci Per Bulan, 2015  
 Table Number of Ships Visit Waingapu Port by Type of Line Monthly, 2015

Bulan Month	Jenis Pelayaran / Type of Line			
	Penumpang Passengers	Tanker Tanker	Samudera Ocean	Wisata Travel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	4	7	-	-
Februari / February	5	6	-	-
Maret / March	10	6	-	-
April / April	5	6	1	-
Mei / May	8	7	-	1
Juni / June	8	6	-	-
Juli / July	8	7	-	-
Agustus / August	9	8	-	-
September / September	9	8	-	-
Oktober / October	9	9	-	-
November / November	8	9	-	-
Desember / December	7	6	-	-
Jumlah / Total	90	85	1	2



Lanjutan Tabel 8.1.12

Bulan <i>Month</i>	Jenis Pelayaran / <i>Type of Line</i>				
	Lokal <i>Local</i>	Fery <i>Fery</i>	Perintis <i>Pioneer</i>	Rakyat <i>Sailing Craft</i>	Kontainer Lokal <i>Local Container</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari / <i>January</i>	13	9	1	29	4
Februari / <i>February</i>	6	10	3	20	3
Maret / <i>March</i>	8	13	7	32	3
April / <i>April</i>	15	18	6	29	3
Mei / <i>May</i>	6	12	6	26	2
Juni / <i>June</i>	12	11	4	19	1
Juli / <i>July</i>	6	12	4	14	2
Agustus / <i>August</i>	10	9	6	23	5
September / <i>September</i>	10	9	6	23	5
Oktober / <i>October</i>	13	14	8	25	9
November / <i>November</i>	11	11	8	24	8
Desember / <i>December</i>	14	10	8	30	10
Jumlah / <i>Total</i>	125	138	67	294	55

Sumber : Administrator Pelabuhan Waingapu

Source : Port Administration of Waingapu

Tabel 8.1.13 Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan Di Pelabuhan Waingapu dirinci Per Bulan, **2016**  
*Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle via Waingapu Port Monthly, 2016*

Bulan <i>Month</i>	Barang/Cargo (ton)		Hewan/Cattle (ekor)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	17 645	110	22	2 396
Februari / <i>February</i>	17 175	100	10	1 913
Maret / <i>March</i>	29 486	101	-	2 533
April / <i>April</i>	18 222	93	19	1 017
Mei / <i>May</i>	12 582	1 034	-	3 053
Juni / <i>June</i>	8 976	104	67	2 021
Juli / <i>July</i>	10 265	314	177	1 514
Agustus / <i>August</i>	8 638	2 462	142	1 577
September / <i>September</i>	12 878	519	203	2 186
Oktober / <i>October</i>	16 452	640	203	1 528
November / <i>November</i>	28 837	502	185	2 241
Desember / <i>December</i>	16 453	939	80	444
Jumlah / <i>Total</i>	197 609	6 918	1 108	22 423

Sumber : Administrator Pelabuhan Waingapu

Source : Port Administration of Waingapu

Lanjutan Tabel 8.1.13

Bulan Month	kendaraan (unit)		BBM (ton)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	67	102	6 828	-
Februari / February	330	61	17 241	-
Maret / March	99	186	4 500	-
April / April	318	126	6 100	-
Mei / May	348	112	8 250	-
Juni / June	284	156	8 700	-
Juli / July	226	210	7 800	-
Agustus / August	230	136	8 550	-
September / September	204	200	6 950	-
Oktober / October	388	99	8 600	-
November / November	274	175	10 325	-
Desember / December	188	104	9 450	-
Jumlah / Total	2 956	1 667	103 294	-

Sumber : Administrator Pelabuhan Waingapu

Source : Port Administration of Waingapu

Lanjutan Tabel 8.1.13

Bulan <i>Month</i>	Kontainer (ton)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	257	239
Februari / <i>February</i>	345	332
Maret / <i>March</i>	152	131
April / <i>April</i>	279	302
Mei / <i>May</i>	142	166
Juni / <i>June</i>	266	214
Juli / <i>July</i>	345	327
Agustus / <i>August</i>	335	258
September / <i>September</i>	449	364
Oktober / <i>October</i>	464	409
November / <i>November</i>	407	242
Desember / <i>December</i>	382	353
Jumlah / <i>Total</i>	3 823	3 337

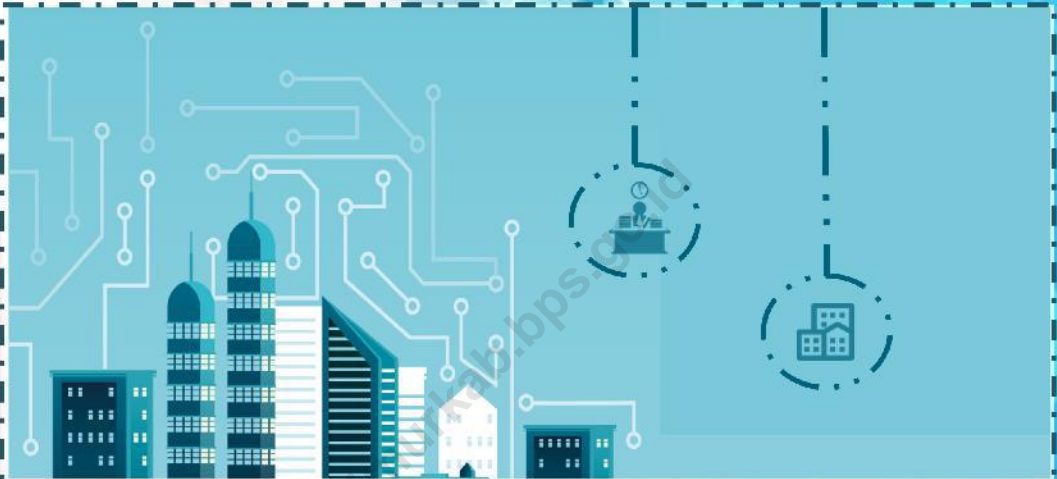
Sumber : Administrator Pelabuhan Waingapu

Source : Port Administration of Waingapu



## 8.2

## Komunikasi



“ Kantor pos hanya terdapat di Kota Waingapu, dan kantor pos pembantu serta pos desa terdapat di Kec. Umalulu ,”





Tabel 8.2.1 Banyaknya Kantor Pos Menurut Kecamatan, 2017  
 Table Number of Post Office By District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos Tambah <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Pos Desa <i>Village Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lewa	-	-	1	-
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	-	-	-
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-	-
05. Tabundung	-	-	-	-
06. Pinu Pahar	-	-	-	-
07. Paberiwai	-	-	-	-
08. Karera	-	-	-	-
09. Matawai La Pawu	-	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	-	-	-
11. Mahu	-	-	-	-
12. Ngadu Ngala	-	-	-	-
13. Pahunga Lodu	-	-	-	-
14. Wula Waijelu	-	-	-	-
15. Rindi	-	-	-	-
16. Umalulu	-	-	1	2
17. Pandawai	-	-	-	-
18. Kambata M.	-	-	-	-
19. Kota Waingapu	1	-	-	-
20. Kambara	-	-	-	-
21. Haharu	-	-	-	-
22. Kanatang	-	-	-	-
Sumba Timur	1	-	2	2

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Waingapu  
 Source : Indonesia Post Office of Waingapu

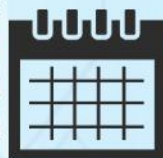




## 8.3 Pariwisata



“ tamu asing dan domestik yang menginap di hotel, paling banyak di bulan Juni, September, November, dan Desember ”





Tabel 8.3.1 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Sumba Timur, 2012-2016  
*Table 8.3.1 Number of Hotels and Restaurants in Sumba Timur, 2012--2016*

Tahun Year	Hotel / <i>Hotel</i>		Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>
	Berbintang <i>Star</i>	Nonbintang <i>Non Star</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	8	64
2013	-	8	64
2014	-	8	64
2015	-	8	64
2016	-	8	64

Sumber : Survei Statistik -Jasa Akomodasi Sumba Timur (diolah)

*Source : Statistical Survey of Sumba Timur Accommodation Services*

Tabel 8.3.2 Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indonesia Menginap di Hotel / Losmen di Sumba Timur Dirinci Per Bulan, 2015  
 Table Number of Hotel/Inn Foreign Visitors and Domestic Guests in Sumba Timur Monthly, 2015

Bulan Month	2015		Jumlah Total
	Tamu Asing Foreigner	Tamu Domestik Indonesia	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	47	553	600
Februari / February	78	594	672
Maret/ March	53	763	816
April / April	33	942	975
Mei / May	56	908	964
Juni / June	31	1000	1031
Juli / July	130	810	940
Agustus / August	28	939	967
September / September	69	986	1 055
Oktober / October	9	682	691
November / November	40	1 530	1 570
Desember / December	26	1 201	1 227
Jumlah / Total	600	10 908	11 508

Sumber : Survei Statistik Jasa Akomodasi Sumba Timur (diolah)  
 Source : Statistical Survey of Sumba Timur Accommodation Services

Tabel 8.3.3 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Sumba Timur, 2012-2016  
 Table 8.3.3 *Number of Available Accomodation, Rooms and Beds in Sumba Timur, 2012-2016*

Tahun Year	Akomodasi Accommodation	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	8	128	247
2013	8	126	258
2014	8	137	309
2015	8	202	368
2016	8	202	368

Sumber : Survei Statistik Jasa Akomodasi Sumba Timur (diolah)

Source : *Statistical Survey of Sumba Timur Accommodation Services*



**BAB  
IX**

**Keuangan &  
Harga**

**9.1** Keuangan

**9.2** Harga

**9.3** Perbankan

“ Realisasi belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur tahun 2017 berjumlah Rp 1.138.147.670.760 ,”



Belanja Operasi  
**74,17%**

Belanja Modal  
**25.65%**



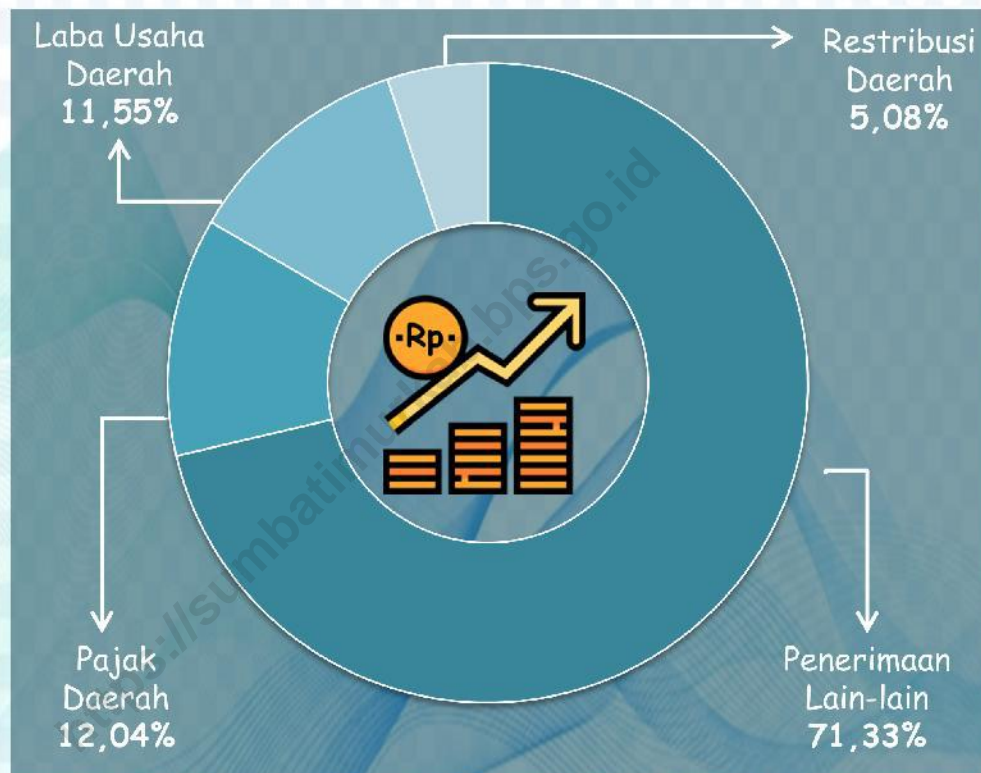


## PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik keuangan Pemerintah Daerah diperoleh dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
2. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Pembangunan Daerah (Bank NTT), dan Bank Negara Indonesia (BNI).
3. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
4. Data perkoperasian diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, yang meliputi jumlah koperasi dan jenisnya.
5. Data harga yang disajikan meliputi :
  - a. Harga Konsumen (HK)
  - b. Laju Inflasi
  - c. Rata-rata harga eceran sembilan bahan pokok dan bahan strategis lainnya
6. Data harga-harga berasal dari survei harga yang dilakukan BPS dengan melakukan wawancara dengan para pedagang / produsen.



## 9.1 Keuangan



“ Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.98.205.464.854 ,”



Tabel 9.1.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2017  
 Table Realization of Regional Government Acceptance of Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2017

Jenis Penerimaan Type of Acceptance	2017
(1)	(2)
<b>1. Bagian pendapatan asli daerah</b>	<b>98 205 464,85457</b>
1.1 Pajak Daerah	11 824 403,18805
1.2 Retribusi Daerah	4 988 128,438
1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	11 341 039,831
1.4 Penerimaan Lain-Lain	70 051 893,397
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>861 868 679,078</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	14 385 726,526
2.2 Subsidi Daerah Otonom (DAU)	631 785 224
2.3 Bantuan Pembangunan (DAK)	215 697 728,552
<b>3. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya dan Transfer Pemerintah Provinsi</b>	<b>141 416 110,087</b>
<b>4. Lain-lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>11 151 424,23386</b>
Jumlah / Total	<b>1 112 641 678,25343</b>

Tabel 9.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2017  
 Table Realization of Regional Government Expenditures of Sumba Timur by Type (thousand rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran Kind of Expenditures	2017
(1)	(2)
<b>A. Belanja</b>	<b>1 138 147 670,76055</b>
<b>1. Belanja Operasi</b>	<b>844 207 699,986</b>
a. Belanja Pegawai	427 888 497,940
b. Belanja Barang	223 610 477,617
c. Belanja Hibah	6 337 200
d. Belanja Bantuan Keuangan	186 371 524,429
<b>2. Belanja Modal</b>	<b>291 932 382,07855</b>
a. Belanja Tanah	636 045,960
b. Belanja Peralatan dan Mesin	82 675 943,693
c. Belanja Bangunan dan Gedung	51 515 701,49621
d. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	151 118 797,75634
e. Belanja Aset Tetap Lainnya	5 985 893,173
<b>3. Belanja Tak Terduga</b>	<b>832 520,401</b>
<b>4. Transfer</b>	<b>1 175 068,295</b>
g. Bagi Hasil Pajak	888 309,576
h. Bagi Hasil Retribusi	286 758,719

Lanjutan Tabel 9.1.2

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	2017
(1)	(2)
<b>B. Pembiayaan Netto</b>	<b>102 160 241,44023</b>
<b>1. Penerimaan Daerah</b>	<b>105 160 241,44023</b>
a. Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA)	105 060 235,97223
b. Pencairan dana cadangan	-
c. Hasil penjualan kekayaan daerah	-
d. Penerimaan Pinjaman daerah	-
e. Penerimaan Piutang	-
f. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	100 005,468
<b>2. Pengeluaran Daerah</b>	<b>3 000 000</b>
a. Pembentukan dana cadangan	-
b. Penyertaan modal pemerintah daerah	3 000 000
c. Pembayaran pokok utang	-
d. Pemberian pinjaman daerah	-
<b>C. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan</b>	<b>76 654 248,93311</b>





## 9.2

## HARGA

### HARGA ECERAN

beras



Rp 12.000  
/Kg

Ikan asin



Rp 72.083  
/Kg

garam



Rp 10.000  
/Kg



<https://sumbatimurkab.bps.go.id>



Tabel  
Table

9.2.1

Rata-rata Harga Eceran Sembilan bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya di Kota Waingapu Dirinci Per Bulan, 2016  
*Average Retail Price of 9 Essential Commodities and Others Strategies Commodities in Waingapu Monthly, 2016*

Bulan Month	Beras Rice (Rp/kg)	Ikan Asin Salted Fish (Rp/kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/btl)	Garam Hancur Salt (Rp/kg)	Minyak Tanah Kerosene (Rp/ltr)	Sabun Cuci Soap (Rp/btg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Pebruari/ February	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Maret / March	12000	70000	12000	10000	4000	4500
April / April	12000	85000	12000	10000	4000	4500
Mei / May	11000	80000	12000	10000	4000	4500
Juni / June	11000	70000	12000	10000	4000	4500
Juli / July	11000	70000	12000	10000	4000	4500
Agustus / August	12000	70000	12000	10000	4000	4500
September/ September	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Oktober / October	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Nopember / November	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Desember / December	12000	70000	12000	10000	4000	4500
Rata-rata Average	12000	72083	12000	10 000	4 000	4500

Lanjutan Tabel 9.2.1

Bulan Month	Tekstil Textile (Rp/mtr)	Batik Kasar Raw Batik (Rp/helai)	Tepung Terigu Wear Fluor (Rp/kg)	Gula Pasir Refined Sugar (Rp/kg)	Semen Cement (Rp/zak)	Emas 22 karat Gold 22 Planed (Rp/gram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Pebruari/ February	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Maret/ March	25000	35000	10000	15000	70000	550000
April/ April	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Mei/ May	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Juni/ June	25000	35000	10000	15000	70000	550000
Juli / July	25000	35000	10000	15000	70000	500000
Agustus / August	25000	35000	10000	15000	70000	500000
September/ September	25000	35000	10000	15000	70000	500000
Oktober / October	25000	35000	10000	15000	70000	500000
Nopember/ November	25000	40000	10000	15000	70000	500000
Desember/ December	25000	40000	10000	15000	70000	500000
Rata-rata Average	25000	35833	10000	15000	70000	525000

Sumber : Survei Harga Konsumen Waingapu, 2016 (diolah)

Source : Consumers Price Survey of Waingapu, 2016

Tabel  
Table 9.2.2 Harga Konsumen Komoditas di Ibu Kota Kabupaten Sumba Timur, (Januari, Juni, Desember) 2016  
*Consumers Prices Commodities At Regional Capital City of Sumba Timur, (Januari, Juni, Desember) 2016*

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / Month		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Makanan dan Minuman</b>					
Padi-Padian dan Hasilnya					
1. Beras	IR 36	Kg	12000	11000	12000
2. Jagung pipilan	No.1	Kg	6000	5000	5000
3. Ketela pohon	Segar	Kg	4000	4000	4000
4. Mie kering instan	Indomie	Bks	2000	2500	2500
5. Tepung terigu	Kompas	Kg	10000	10000	10000
Daging dan Hasilnya					
1. Daging babi	Isi	Kg	75000	75000	75000
2. Daging kambing	Isi	Kg	-	-	-
3. Daging sapi	Isi	Kg	75000	75000	75000
4. Abon	Lokal	100 gr	-	-	-
Ikan Segar					
1. Ekor kuning	Sedang	Kg	40000	35000	40000
2. Kakap	Sedang	Kg	40000	40000	40000
3. Kembung	Sedang	Kg	35000	40000	40000
4. Tenggiri	Sedang	Kg	35000	40000	45000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Teri	Sedang	Kg	25000	25000	30000
6. Tongkol	Sedang	Kg	35000	35000	30000
7. Udang basah	Sedang	Kg	30000	35000	40000
8. Tembang	Sedang	Kg	45000	40000	50000
Ikan Diawetkan					
1. Ikan dalam kaleng	Sardencis	Kaleng	7000	7000	7000
2. Teri	no.2	Kg	60000	70000	70000
Telur Susu dan Hasilnya					
1. Susu bubuk	bendera	Kaleng	40000	43000	43000
2. Susu kental manis	indomilk	Kaleng	11000	12000	11000
3. Telur ayam kampung	Baik	Btr	3250	3250	3250
4. Telur ayam ras	baik	Btr	2000	2000	2500
Sayur-Sayuran					
1. Bayam	segar	Kg	10000	10000	15000
2. Buncis	segar	Kg	11000	10000	15000
3. Daun singkong	segar	Kg	12000	10000	15000
4. Kacang panjang	segar	kg	12000	15000	15000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Kangkung	Segar	Kg	6000	10000	12000
6. Kentang	Segar	Kg	18000	18000	18000
7. Ketimun	Segar	Kg	10000	10000	15000
8. Kol putih/kubis	Segar	Kg	15000	15000	15000
9. Labu siam/jipang	Segar	Kg	5000	5000	15000
10. S a w i	Segar	Kg	20000	10000	15000
11. Tauge/kecambah	Segar	Kg	18000	18000	18000
12. Terong Panjang	Segar	Kg	10000	8000	10000
13. Tomat sayur	Segar	Kg	15000	15000	12000
14. Wortel	Segar	Kg	20000	25000	25000
15. Jagung muda	Segar	Kg	5000	5000	5000
16. Pepaya muda	Segar	Kg	4000	4000	5000
Kacang-Kacangan					
1. Kacang hijau	Kering	Kg	25000	22000	25000
2. Kacang merah	Kering	Kg	20000	22000	23000
3. Kacang tanah	Kering	Kg	25000	24000	30000
4. Tahu mentah	Putih	Kg	18000	18000	18000
5. Tempe	Kuning	Kg	12000	12000	12000



Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah-Buahan					
1. Tomat buah	Segar	Kg	18000	12000	13000
2. Jeruk	Manis	Kg	45000	30000	30000
3. Pepaya	Sedang	Kg	5000	5000	5000
4. Pisang	Segar	Sis	10000	10000	12000
Bumbu-Bumbuan					
1. Asam	Tanpa biji	Kg	25000	20000	20000
2. Bawang merah	Sedang	Kg	25000	30000	25000
3. Bawang putih	Sedang	Kg	20000	25000	30000
4. Bumbu masak	Sedang	Ons	3000	3000	3000
5. Garam	Hancur	Kg	10000	10000	10000
6. Gula merah	Aren	Kg	20000	20000	25000
7. Kecap isi	ABC	Btl	20000	20000	20000
8. Kemiri	Kupas	Kg	20000	24000	25000
9. Lombok merah	Besar	Kg	50000	50000	40000
10. Lombok rawit	Segar	Kg	65000	50000	60000
11. Merica/lada	Putih	Ons	15000	22000	25000
12. Terasi udang	No.1	kg	5000	5000	5000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Jun <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lemak dan Minyak					
1. Kelapa tua	Kupas	Butir	3000	3000	4000
2. Margarine	Blue Band	1/2kg	42000	42000	42000
3. Minyak goreng	Kampung	btl	15000	15000	15000
Minuman Yang Tidak Mengandung Alkohol					
1. Gula pasir	SHS.1	kg	12000	13000	13000
2. Kopi bubuk	Arabika	kg	40000	40000	40000
3. Minuman ringan	Coca cola	btl	6000	6000	6000
4. Sirup	ABC	btl	20000	20000	20000
5. T e h	Goalpara	bks	3000	3000	3000
6. Kopi biji	Baik	kg	30000	28000	30000
Makanan Jadi dan Hasilnya					
1. Biskuit	Khong Guan	kg	80000	80000	80000
2. Gado-gado	-	porsi	10000	10000	12000
3. Kerupuk	Udang	kg	20000	20000	20000
4. Roti tawar	400 gr	balok	11000	11000	11000
5. Sate	Kambing	10 ts	10000	10000	10000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Soto	Ayam	Porsi	10000	10000	10000
7. Bakso mie	Sapi	Porsi	10000	10000	10000
8. Kue basah	Pisang	Biji	1000	1000	1000
<b>Perumahan</b>					
Biaya Tempat Tinggal					
1. Batu bata	Sedang	Biji	1000	1000	1000
2. Cat	Glutex	Kg	52500	52500	55000
3. Genteng	Lokal	Buah	-	-	-
4. Kayu balokan	Meranti	Batang	100000	100000	100000
5. Kontrak rumah	Permanen	Tahun	5000 000	5000000	5000000
6. Paku	2,5 cm	Kg	20000	20000	20000
7. Papan	Meranti	Lembar	100000	100000	100000
8. Semen	Tonasa	Zak	70000	70000	70000
9. Pasir	Pasang	Rate	500000	500000	500000
10.Seng	BJLS 020	Lembar	40000	40000	40000
11.Sewa rumah	Permanen	bulan	500000	500000	500000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Tegel/Ubun	Lokal	dos	67500	67500	67500
13. Kayu Lapis	3 mm	Lembar	57500	57500	57500
14. Tukang bukan mandor	Tukang	Hari	50000	60000	60000
15. Batako	Semen	Buah	3100	3100	3100
Bahan Bakar, Penerangan dan Air					
1. Bola lampu pijar	Siyoda	Buah	7500	7500	7500
2. Lampu TL/neon	Philips	Buah	57500	57500	57500
3. Kayu bakar	Kesambi	Ikat	2000	2000	2000
4. Minyak tanah	Eceran	Liter	4000	4000	4000
5. Tarif air minum	PDAM	M3	1950	1950	1950
6. Tarif listrik	450 VA	Bulan	341	341	341
7. Tarif air minum	Eceran	Tangki	100000	100000	100000
8. Alat-alat listrik	Piting	Buah	4000	4000	4000
9. Korek api kayu	No.1	Kotak	500	500	500
Perlengkapan Rumah Tangga					
1. Gelas minum	Polos	Lusin	25000	25000	25000
2. Kasur no.2	Kain strip	Buah	450000	450000	500000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / Month		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Lemari kayu	Kls II	Buah	850000	850000	850000
4. Meja kursi tamu	Sice	Stel	450000	450000	450000
5. Tempat tidur besi	No.1	Buah	2000000	2000000	2000000
6. Ember plastik	18 cm	Buah	20000	20000	20000
7. Panci email	Matahari	Buah	125000	125000	125000
8. Kompor minyak tanah	18 sb	Buah	200000	200000	200000
9. Kulkas	Sharp	Buah	2750000	2750000	2750000
10. Seprei	Tetoron	Lbr	250000	250000	250000
Penyelenggaraan Rumah Tangga					
1. Sabun cream bubuk	Rinso	kg	18500	18500	18500
2. Detergent	Wings	dos	5000	5000	5000
3. Obat nyamuk spray	Baygon	klg	27500	275000	27500
4. Sabun cuci batangan	Sunlight	btg	4000	4000	4000
5. Upah pembantu Rumah Tangga	Menginap	org	450000	450000	450000
<b>Sandang</b>					
Sandang Laki-Laki					
1. Bahan celana sersin	DRILL	meter	35000	35000	35000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Celana panjang	Famatex	Helai	100000	100000	100000
3. Kaos kutang	Hing's	Helai	20000	20000	20000
4. Kemeja pjg pria	Civic	Helai	75000	75000	75000
5. Sandal kulit pria	Kulit	Pasang	120000	120000	120000
6. Kain sarung	Pelita	Helai	60000	65000	65000
7. Sepatu pria	Sol	Helai	160000	175000	175000
8. Celana pendek pria	RH	Helai	80000	80000	80000
9. Kemeja pendek pria	Arrow	Helai	75000	75000	75000
10. Baju kaos	Riden	Helai	45000	45000	50000
11. Celana dalam pria	Hing's	Helai	20000	20000	20000
12. Kaus kaki	Bally	Pasang	15000	15000	15000
Sandang Wanita Dewasa					
1. Batik	Sarwo	Helai	40000	40000	40000
2. BH katun model biasa	Aini	Buah	20000	20000	20000
3. Bahan baju sersin	Tetoron	Meter	50000	50000	50000
4. Blus	Tetoron	Helai	60000	60000	60000
5. Rok dalam	Flower	Helai	20000	20000	20000
6. Rok luar model biasa	Tetoron	Helai	25000	30000	35000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Sandal wanita kulit	Sol	Pasang	81000	80000	80000
8. Sepatu wanita	Busnix	Pasang	120000	120000	120000
9. Gaun	Dior	Helai	125000	125000	125000
10. Celana dalam wanita	Flower	Helai	15000	15000	15000
11. Pembalut wanita	Softex	Dos	6500	6500	6500
12. Daster	Tetoron	Helai	75000	75000	75000
Sandang Anak-Anak					
1. Celana pendek	Tetrex	Helai	30000	35000	35000
2. Kemeja pendek	Seika	Helai	35000	35000	35000
3. Gaun	Tetoron	Helai	75000	75000	75000
4. Baju kaos	Swan	Helai	25000	25000	30000
5. Rok anak	Tetoron	Helai	40000	45000	45000
6. Celana panjang sersin	Famatex	Helai	90000	95000	95000
7. Sandal anak-anak	Yeye	Pasang	45000	45000	45000
8. Sepatu anak	Chico	Pasang	50000	50000	50000
9. Seragam sekolah	SD	Pasang	125000	125000	140000
10. Pakaian bayi	Buny	Pasang	35000	35000	35000
11. Celana dalam anak	Hing's	Set	7500	7500	7500

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sandang Pribadi dan Lainnya					
1. Emas perhiasan	18 Karat	Gram	550000	550000	50000
2. Handuk besar	Friendship	Helai	60000	60000	60000
3. Jam tangan	Seiko	Buah	175000	175000	175000
4. Ongkos jahit	Celana	Potong	150000	150000	150000
5. Kacamata	BL riben	Buah	75000	75000	75000
<b>Aneka Barang &amp; Jasa</b>					
Kesehatan					
1. Obat dengan resep	Tetraciklin	Apl	8000	8000	8000
2. Obat tanpa resep	Bodrex	Lempeng	7000	7000	7000
3. Tarif rumah sakit	Kelas III	Hari	60000	60000	60000
4. Tarif dokter	tp obat	Orang	50000	50000	50000
5. Jamu	Air man.	Bungkus	3000	3000	3000
6. Ongkos bidan	Bersalin	Orang	50000	50000	50000
Perawatan Jasmani					
1. Bedak	Viva	Dos	10000	10000	10000



Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Minyak rambut	Tancho	Btl	15000	15000	15000
3. Pasta gigi	Pepsodent	Tube	4000	4000	4000
4. Parfum	Brisk	Btl	6000	6000	6000
5. Sabun mandi	Lux	Btg	3000	3000	3000
6. Tarif gunting pria	Dewasa	Kpl	20000	20000	20000
7. Tarif gunting wanita	Dewasa	Kpl	30000	30000	30000
8. Sikat gigi	Formula	Buah	9000	9000	9000
9. Shampoo	Sunsilk	Btl	9000	9000	9000
10. Lipstik	Mirabella	Buah	25000	25000	25000
11. Hand body lotion	Citra	Btl	8000	8000	8000
Pendidikan					
1. Buku bacaan SD	PSPB	Buah	15000	15000	15000
2. Buku tulis bergaris	Sinar Dunia	Buah	3000	3000	3000
3. Uang sekolah	SMP Swt	Buah	50000	50000	50000
4. Pulpen/ballpoint	Pilot	Btg	3000	3000	3000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Rekreasi dan Olahraga</b>					
1. Sepatu olah raga	Spotec	Pasang	90000	90000	90000
2. Pakaian olah raga	Puma	Set	100000	100000	100000
3. Tarif bioskop	Kls I	Orang	-	-	-
4. Cuci klise film	5R	Lembar	10000	10000	10000
5. Pita kaset	Pop Ina	Buah	-	-	-
6. Radio 3 band	Telesonic	Buah	150000	150000	150000
7. Surat kabar harian	Pos Kupang	Exp	7500	7500	7500
8. Majalah berkala	Tempo	Exp	25000	25000	25000
9. TV warna 14 inch	Polytron	Buah	1450000	1450000	1450000
10. Video	Sony	Buah	-	-	-
11. Sewa kaset video	Indonesia	Buah	-	-	-
<b>Transportasi</b>					
1. Angkutan dalam kota	Mikrolet	Orang	3000	3000	3000
2. Pelumas/oli	Federal	Kaleng	33000	33000	33000
3. Bensin	Premium	Liter	6500	6500	6500
4. Biaya pengiriman	Wgp-Kpg	Kg	25000	25000	25000

Lanjutan Tabel 9.2.2

Komoditas <i>Commodities</i>	Kualitas/ Merk <i>Quality/ Merk</i>	Satuan <i>Units</i>	Bulan / <i>Month</i>		
			Januari <i>January</i>	Juni <i>June</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Bus antar kota	Wgp-Wkb	Org	50000	50000	50000
6. Sepeda motor	Revo	Buah	16500000	16500000	1650000
7. Angkutan laut	Wgp-Kpg	Org	280000	280000	280000
8. Angkutan udara	Wgp-Kpg	Org	671000	671000	671000
9. Tarif telpon	Lokal	Pulsa	-	-	-
10. Suku cadang	Ban luar motor	Buah	190000	190000	190000
<b>Tembakau, Rokok dan Minuman Beralkohol</b>					
1. Bir	Bintang	Botol	27500	27500	27500
2. Rokok kretek	Gudang Garam	Bks	12000	12000	12000
3. Rokok putih	Country	Bks	12000	12000	12000

Sumber : Survei Harga Konsumen Waingapu, 2016 (diolah)

Source : *Consumers Price Survey of Waingapu, 2016*

### 9.3

## PERBANKAN



“ Jumlah penabung yang menabung di tiga BANK, mengalami peningkatan di tahun 2017 ,”



Tabel 9.3.1 Jumlah Tabungan dan Nilai Tabungan (ribuan rupiah) Dirinci per Jenis Tabungan, 2017  
 Table Number of Saving and Value (thousand rupiahs) by Type of Saving, 2017

<b>BANK</b>	Jenis Tabungan <i>Saving of Kind</i>	Penabung <i>Account *)</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BANK NTT</b>	Giro	1016	120 923 340,136
	Deposito	297	32 158 400
	Tabungan lainnya	85750	135 417 661,292
	<b>Total</b>	<b>87063</b>	<b>288 499 401,428</b>
<b>BNI</b>	Giro	7809	565
	Deposito	35085	138 068
	Tabungan lainnya	98773	487
	<b>Total</b>	<b>141667</b>	<b>139 120</b>
<b>BRI</b>	Giro	565	24 349 000
	Deposito	138068	315 926 000
	Tabungan lainnya	487	125 528 000
	<b>Total</b>	<b>139120</b>	<b>465 803 000</b>
<b>TOTAL</b>		<b>367850</b>	<b>754 441 521,428</b>

Sumber : BRI, BNI, Bank NTT  
 Source : BRI, BNI, Bank NTT

Tabel 9.3.2 Jumlah Kredit yang disalurkan menurut Jenis Kredit, 2017  
 Table Number Of Bank Credits by Type of Credit, 2017

<b>BANK</b>	Jenis Tabungan <i>Saving of Kind</i>	Nasabah <i>Account</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BANK NTT</b>	Investasi	41	7 234 336 049
	Modal Kerja	168	86 697 883 018
	Konsumsi	3043	287 996 092 476
	<b>Total</b>	<b>3252</b>	<b>381 928 311 543</b>
<b>BNI</b>	Investasi	59	10 410 000
	Modal Kerja	2	500 000
	Konsumsi	183	25 211 000
	<b>Total</b>	<b>244</b>	<b>36 121 000</b>
<b>BRI</b>	Investasi	-	-
	Modal Kerja	-	312 570
	Konsumsi	-	278 740
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>591 310</b>
<b>TOTAL</b>		<b>3496</b>	<b>418 640 621 543</b>

Sumber / Source : BRI, BNI, Bank NTT

Tabel  
Table

9.3.3

Posisi Kredit Perbankan dirinci menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Sumba Timur, 2017  
*Outstanding of Bank Credits by Economic Sector In East Sumba Regency, 2017*

(000 rp)

Sektor	BANK NTT	BNI	BRI
(1)		(3)	
Pertanian	279 264,373	835	7 611 996,645
Industri	343 645,54553	1 950	2 769 981,223
Perdagangan	86 698 309,15141	28 188,555	227 693 491,762
Perhubungan	-	350	3 097 002, 507
Konstruksi	43 938 840,26638	-	5 107 656,022
Lainnya	294 302 322,32258	275	104 323 912,652
Total	425 562 381,6589	31 598,555	350 604 040,811

Sumber / Source : BRI, BNI, Bank NTT



Tabel 9.3.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan, 2016  
 Table Number of Cooperative by Kinds and District, 2016

Kecamatan / District	Jenis Koperasi / Cooperative's Kinds		
	KUD	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	1	3	4
02. Nggaha Ori Angu	-	-	-
03. Lewa Tidahu	-	1	1
04. Katala Hamu Lingu	-	-	-
05. Tabundung	1	-	1
06. Pinu Pahar	-	1	1
07. Paberiwai	1	-	1
08. Karera	1	1	2
09. Matawai La Pawu	-	-	-
10. Kahaungu Eti	-	2	2
11. Mahu	-	-	-
12. Ngadu Ngala	3	-	3
13. Pahunga Lodu	1	3	4
14. Wula Waijelu	-	-	-
15. Rindi	2	-	2
16. Umalulu	1	3	4
17. Pandawai	1	7	8
18. Kambata Mapambuhang	-	1	1
19. Kota Waingapu	-	59	59
20. Kambera	-	17	17
21. Haharu	1	1	2
22. Kanatang	-	1	1
Sumba Timur	13	100	113

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sumba Timur

Source: Cooperation, Small and Medium Enterprises Service of Sumba Timur Regency

## BAB X Pengeluaran & Konsumsi Penduduk

31,47



300-  
499

21,04



500-  
799

18,88



≥ 1000

15,40



750-  
999

12,27



200-  
299

0,93



150-  
199



Persentase penduduk menurut gol. Pengeluaran per kapita sebulan

(000 rupiah)

“ Pengeluaran penduduk lebih banyak untuk makanan, dibandingkan bukan makanan ”





## PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS.
2. Ada dua kategori variable konsumsi/pengeluaran penduduk: variable pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun dan variable sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali. Selain itu untuk mendapatkan variable konsumsi/pengeluaran yang berkesinambungan BPS juga melakukan Susenas Panel dengan modul konsumsi, pada tahun 2003, 2004, 2006 dan 2007.
3. Susenas Kor hanya mencakup konsumsi/pengeluaran dalam sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Sementara Susenas Panel mencakup jenis konsumsi per komoditi, seperti beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb yang termasuk dalam sub kelompok padi-padian.
4. Pencatatan data makanan dan minuman jadi dalam Susenas Panel, baik yang dikonsumsi di dalam rumah atau di luar rumah, menggunakan kuesioner tersendiri yaitu lembar pembantu konsumsi/pengeluaran (LPK). Sedangkan di Susenas Kor pencatatan data hanya menggunakan kuesioner baku dan tidak menggunakan LPK.
5. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang mendasar antara Susenas Kor dengan Susenas Panel ini, maka idealnya data konsumsi/pengeluaran hasil Susenas hanya dibandingkan untuk masing-masing kategori.

6. Konsumsi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :
  - a. Konsumsi makanan, dimana dirinci menjadi lebih dari 200 komoditi dan data yang dikumpulkan mencakup kuantitas dan nilainya.
  - b. Konsumsi bukan makanan, dimana pada umumnya hanya mencakup nilai komoditi yang dikonsumsi saja, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas dan bahan bakar minyak yang selain nilainya yang dikumpulkan juga data kuantitasnya.

<https://sumbatimurkab.bps.go.id>

Tabel  
Table

10.1

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita, 2017  
*Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017*

Barang Makanan <i>Food Commodity</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>		
	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	81893	101102	108805
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	1596	1388
Ikan/ <i>Fish</i>	5206	12546	21754
Daging/ <i>Meat</i>		14501	22989
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	-	2156	8012
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8315	17170	28576
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	1730	1603
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	2679	5055
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2864	3542	5734
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	8062	11343	14693
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	884	1317	2021
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	6005	3850	5753
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	29536	17190	41687
Rokok, Tembakau, dan sirih <i>Smoke, Tobacco and betel</i>	8677	14257	25144
<b>Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i></b>	<b>151442</b>	<b>204979</b>	<b>293214</b>
<b>TOTAL PENGELUARAN (makanan dan bukan makanan)</b>	<b>192580</b>	<b>261651</b>	<b>411356</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Barang Makanan / Food Commodity	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)				Rata-rata Pengeluaran per Kapita Per Capita Average
	Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)				
	500 000– 749 999	750 000- 999 999	1 000 000 – 1 499 999	≥ 1 500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	106453	108708	118115	96160	106931
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1627	2330	3663	6451	2270
Ikan/ <i>Fish</i>	36967	51813	79203	101090	41071
Daging/ <i>Meat</i>	34685	45001	107130	67498	39995
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	9966	15978	36750	93879	19299
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38081	53066	68966	71799	40636
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2459	5209	12034	16432	4695
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5795	8691	16302	32117	8944
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8244	10459	13727	15038	8319
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17572	21973	25953	23913	17895
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4440	5916	11091	13978	4999
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	6147	9547	9955	12939	7245
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	75034	129966	131865	245184	86158
Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	48090	70917	75080	112183	48220
<b>Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i></b>	<b>395560</b>	<b>539575</b>	<b>709835</b>	<b>908662</b>	<b>436676</b>
<b>TOTAL PENGELUARAN (makanan dan bukan makanan)</b>	<b>601378</b>	<b>826548</b>	<b>1211996</b>	<b>2311073</b>	<b>742557</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel  
Table

10.2

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita, 2017  
*Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2017*

Barang Bukan Makanan <i>Non-Food Commodity</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)			
	<i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>			
	150 000	200 000	300 000	500 000
	-	-	-	-
	199 999	299 999	499 999	749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	28408	23561	56506	101660
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	10655	19830	31514	57742
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	893	3683	7519	11461
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	282	2119	7774	13573
Pajak pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	899	7310	14009	16329
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	-	168	820	5053
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i>	<b>41137</b>	<b>56672</b>	<b>118142</b>	<b>205818</b>



Lanjutan tabel/Continued table 10.2

Barang Bukan Makanan / Non-Food Commodity	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)			Rata-rata Pengeluaran per Kapita Per Capita Average
	Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)			
	1 000		≥	
	750 000	000		
	–	–		
	999 999	1 499 999	1 500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	166768	271242	570998	145550
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	68416	111795	372626	79146
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	16231	24538	67100	16108
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9859	54053	247693	34290
Pajak pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	22873	29806	102892	24318
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	2825	10726	41101	6469
<b>Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i></b>	<b>286972</b>	<b>502161</b>	<b>1402411</b>	<b>305881</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)  
Source : National Socio Economic Survey

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Makanan, 2017  
 Table Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Food Commodity Group, 2017

Barang Makanan <i>Food Commodity</i>	2017	
	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	106931	14,40
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2270	0,31
Ikan/ <i>Fish</i>	41071	5,53
Daging/ <i>Meat</i>	39995	5,39
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19299	2,60
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40636	5,47
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4695	0,63
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8944	1,2
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8319	1,12
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17895	2,41
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4999	0,67
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	7245	0,98
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	86158	11,6
Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	48220	6,49
<b>Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i></b>	<b>436676</b>	<b>58,81</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)  
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 10.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Sumba Timur Menurut Kelompok Barang Bukan, 2017  
*Table 10.4 Monthly Average Expenditure per Capita in Sumba Timur by Non-Food Commodity Group, 2017*

Barang Makanan <i>Food Commodity</i>	2017	
	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	145550	19,60
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	79146	10,66
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	16108	2,17
Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	34290	4,62
Pajak pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	24318	3,27
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	6469	0,87
Jumlah Bukan Makanan <i>Total of Non-Food</i>	<b>305881</b>	<b>41,19</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)  
*Source : National Socio Economic Survey*

Tabel  
Table 10.5  
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Sumba Timur, 2017  
*Percentage of Population by Monthly Expenditure per Capita Class in Sumba Timur, 2017*

Golongan Pengeluaran (Rupiah) <i>Expenditure Class (Rupiahs)</i>	2017
(1)	(3)
150 000 – 199 999	0,93
200 000 – 299 999	12,27
300 000 – 499 999	31,47
500 000 – 799 999	21,04
750 000 – 999 999	15,40
≥ 1 000 000	18,88
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)  
Source : National Socio Economic Survey



# BAB XI PENDAPATAN REGIONAL



“ Kenaikan PDRB ADHB dapat disebabkan oleh kenaikan harga dan kenaikan produksi barang/ jasa ”

“ Kenaikan PDRB ADHK disebabkan oleh peningkatan produksi barang/ jasa, oleh karena itu, PDRB ADHK dapat digunakan untuk penghitungan pertumbuhan ekonomi ”

“ Perekonomian tumbuh 5,14 % di tahun 2017, dimana sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor pemberi kontribusi terbesar ”





## PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah (di tingkat provinsi, kabupaten atau kecamatan) dalam menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
2. Secara umum penyusunan PDRB menggunakan dua pendekatan, yaitu :
  - a. Pendekatan sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh kegiatan sektor-sektor ekonomi
  - b. Pendekatan penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut
3. PDRB juga terdiri atas 2 (dua) versi penilaian yaitu :
  - a. Atas dasar harga berlaku, produk-produk yang dihasilkan dari sektor-sektor ekonomi dinilai dengan menggunakan harga yang sedang berlaku pada tahun berjalan
  - b. Atas dasar harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu . Hingga saat ini PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga tahun 2010
4. Laju pertumbuhan ekonomi diperoleh dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Nilai PDRB tahun ke-n dikurangi dengan nilai tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, kemudian dikalikan dengan 100.



5. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan nilai tambah dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
6. Produk Domestik Regional Neto ( Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar) adalah PDRB dikurangi penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.
7. Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor adalah
8. Pendapatan perkapita adalah Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
9. Produk domestik regional neto adalah Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto.

Tabel 11.1  
Table 11.1  
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah), 2015-2017  
*Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2015-2017*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	1173431,30	1268308,30	1375143,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	61887,90	65101,80	66711,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	63257,60	69345,50	75294,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	1710,80	2350,60	2650,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	989,9	1022,00	1055,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	496649,30	562220,40	617993,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	612055,60	681950,70	738690,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	217626,50	245829,70	268706,30

Lanjutan tabel 11.1

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	11405,60	12918,70	14813,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	156416,80	164516,90	174632,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	155455,60	169918,90	189477,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	86895,00	98111,10	109329,50
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	11517,10	12764,80	13995,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	462962,00	508450,30	553887,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	716719,40	808934,50	901192,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	98293,30	109061,40	118047,40
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	178277,90	193572,90	208733,30
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4505551,70	4974378,60	5430354,50

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur,

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah) , 2015-2017  
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (million rupiahs), 2015-2017*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	797780,20	820636,70	848442,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	44968,30	46043,00	47137,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	42867,90	44322,80	45934,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	1720,00	1934,70	1956,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	936,2	945,70	954,40
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	405993,20	435440,10	467942,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	494913,90	529750,80	561376,70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	150073,90	157864,80	165778,80

Lanjutan tabel 11.2

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	7967,80	8495,70	9554,50
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	155638,60	163420,60	171656,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	98840,00	105552,50	113941,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	59668,30	61620,30	63641,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	8531,30	8728,00	8932,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	372045,50	394594,10	418561,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	438500,30	461271,80	486032,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	64637,20	68599,00	72477,90
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	129664,50	131259,40	132991,10
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		3274746,90	3440479,80	3617313,20

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur*

Keterangan/*Remarks* : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices of Sumba Timur by Industrial Origin 2015-2017*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	26,04	25,5	25,32
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	1,37	1,31	1,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,4	1,39	1,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	0,04	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,02	11,3	11,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	13,58	13,71	13,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	4,83	4,94	4,95

Lanjutan tabel 11.3

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	0,25	0,26	0,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp;Communication</i>	3,47	3,31	3,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	3,45	3,42	3,49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,93	1,97	2,01
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	0,26	0,26	0,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	10,28	10,22	10,2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15,91	16,26	16,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,18	2,19	2,17
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,96	3,89	3,84
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017  
 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin, 2015-2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	24,36	23,85	23,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	1,37	1,34	1,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,31	1,29	1,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	0,05	0,06	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,40	12,66	12,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	15,11	15,40	15,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	4,58	4,59	4,58



Lanjutan tabel 11.4

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	0,24	0,25	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	4,75	4,75	4,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	3,02	3,07	3,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,82	1,79	1,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,26	0,25	0,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	11,36	11,47	11,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,39	13,41	13,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,97	1,99	2,00
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	3,96	3,82	3,68
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : *Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur*

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2017  
*Growth rate of Gross Regional Domestic Product at current Market Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (percent), 2015-2017*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	10,55	8,09	8,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	8,57	5,19	2,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,39	9,62	8,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	32,65	37,40	12,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	3,19	3,24	3,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,42	13,20	9,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	11,82	11,42	8,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	12,80	12,96	9,31

Lanjutan tabel 11.5

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	14,47	13,27	14,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	5,29	5,18	6,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	9,49	9,30	11,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	12,30	12,91	11,43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	12,75	10,83	9,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	10,34	9,83	8,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14,43	12,87	11,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,82	10,96	8,24
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	9,16	8,58	7,83
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		11,30	10,41	9,17

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2017  
 Table 11.6 *Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 constant Prices of Sumba Timur by Industrial Origin (percent), 2015-2017*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	3,79	2,87	3,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	3,00	2,39	2,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,57	3,39	3,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	15,51	12,48	1,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	2,92	1,01	0,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,07	7,25	7,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	6,16	7,04	5,97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	5,04	5,19	5,01

Lanjutan tabel 11.6

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	6,28	6,63	12,46
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	5,17	5,00	5,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	3,09	6,79	7,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,56	3,27	3,28
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	4,24	2,31	2,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	7,31	6,06	6,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,35	5,19	5,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,42	6,13	5,65
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	1,26	1,23	1,32
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,03	5,06	5,14

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2017  
*Implicit Prices Indices of Gross Regional Domestic Product of East Sumba Regency by Industry (2010=100), 2015-2017*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	147,09	154,55	162,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	137,63	141,39	141,52
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	147,56	156,46	163,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	99,47	121,5	135,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	105,73	108,06	110,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	122,33	129,12	132,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	123,67	128,73	131,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	145,01	155,72	162,09

Lanjutan tabel 11.7

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	143,15	152,06	155,04
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	100,5	100,67	101,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	157,28	160,98	166,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	145,63	159,22	171,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	135	146,25	156,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	124,44	128,85	132,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	163,45	175,37	185,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	152,07	158,98	162,87
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	137,49	147,47	156,95
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		137,58	144,58	150,12

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.8 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumba Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2017  
*Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of East Sumba Regency by Industry (percent), 2015-2017*

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	6,52	5,08	4,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	5,41	2,74	0,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,56	6,03	4,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	14,84	22,14	11,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	0,26	2,2	2,33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,04	5,55	2,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	5,33	4,09	2,22
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	7,39	7,38	4,09



Lanjutan tabel 11.8

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	7,71	6,23	1,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	0,12	0,17	1,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	6,21	2,35	3,3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,44	9,33	7,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,17	8,34	7,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	2,82	3,55	2,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,62	7,29	5,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,04	4,55	2,45
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	7,8	7,26	6,43
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,98	5,09	3,83

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Sumba Timur

Source : Gross Regional Domestic Product of Sumba Timur

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/Preliminary figures

\*\* Angka sangat sementara/Very preliminary figures

## BAB XII

# KEMISKINAN

“ Rata-rata pengeluaran per kapita setahun penduduk Sumba Timur adalah Rp 9.093.000 ”

Pengeluaran per kapita



“ Lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang adalah 12-13 tahun ”

Harapan lama sekolah



“ Penduduk Sumba Timur menjalani pendidikan formal selama 6-7 tahun ”

Rata-rata lama sekolah



“ Rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh penduduk sejak lahir adalah 64-65 tahun ”

Angka harapan hidup



# IPM



IPM MENGALAMI PENGINGKATAN



JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUN





## PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar atas makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluarannya. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
4. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
5. Persentase Penduduk Miskin adalah persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
6. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

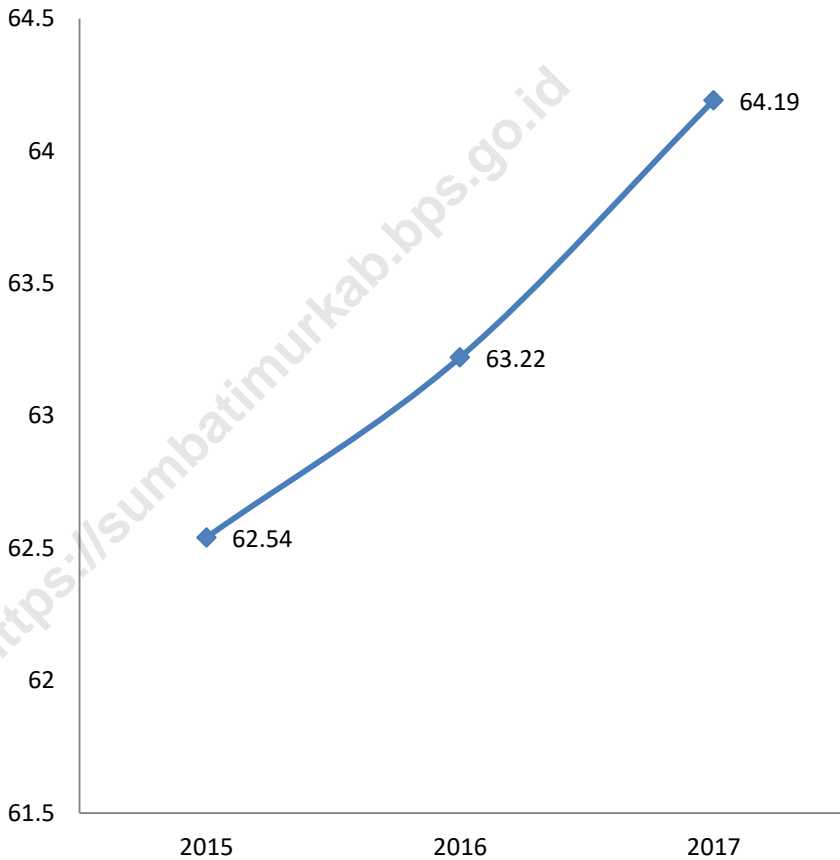
Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

7. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
8. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.
9. Menurut Konsep UNDP, Pembangunan manusia adalah proses memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Terdapat tiga pilihan penting yakni mencapai umur panjang dan hidup yang sehat, memperoleh pendidikan dan akses terhadap sumber-sumber daya untuk mencapai standar hidup yang layak.
10. Pilihan-pilihan lainnya adalah dihargai oleh banyak orang, mulai dari kebebasan politik, ekonomi, sosial hingga kesempatan untuk menjadi kreatif dan produktif dan menikmati harkat diri dan jaminan hak azasi manusia.
11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu negara/wilayah menggambarkan tingkat pencapaian dalam beberapa sasaran pembangunan manusia yang telah ditentukan yakni angka harapan hidup yang tinggi, pendidikan yang memadai dan standar kehidupan yang layak.

Gambar  
Figure

12.1

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten  
Sumba Timur, 2015-2016  
*Growth of Human Development Indeks of Sumba Timur  
Regency, 2015-2016*



Tabel  
Table

12.1

Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)  
Kabupaten Sumba Timur, 2015-2017  
*Component of Human Development Indeks (HDI) of  
Sumba Timur Regency, 2015-2017*

Komponen <i>Component</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	
Angka Harapan Hidup (tahun) <i>Life Expectancy of Population (year)</i>	63,88	64,00	64,12
Harapan lama sekolah (tahun) <i>Expected years of schooling (tahun)</i>	12,04	12,30	12,79
Rata-rata Lama Sekolah (tahun) <i>Mean Years Schooling (year)</i>	6,31	6,48	6,73
Pengeluaran per Kapita (ribu rupiah) <i>Per Capita Expenditure (thousand rupiah)</i>	8 883	9 004	9 093
IPM/HDI	62,54	63,22	64,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source: Socio Economy National Survey*

Tabel  
Table

12.2

Garis Kemiskinan (rp/kap/bln), Jumlah (ribu orang) dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sumba Timur, 2011-2017  
*Poverty Line (rp/cap/month), Number (thousand people) and Percentage of Poor Citizens in Sumba Timur, 2011-2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i>	Penduduk Miskin <i>Poor Citizen</i>	
		Jumlah (000 orang) <i>Total (000 people)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	224545	72	30,63
2012	232631	61,9	20,13
2013	260247	68,8	28,58
2014	269680	67,4	27,63
2015	274969	77,95	31,74
2016	295684	78,19	31,43
2017	320199	78,18	31,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: Socio Economy National Survey





# BAB XIII Perbandingan Antar Kabupaten/kota

“ Prov. dengan IPM tertinggi setelah kota Kupang ”



Ngada



Alor

“ Provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terkecil ”



15%

Dari luas NTT

Sumba Timur



Kupang

“ Pemberi kontribusi

## PDRB

terbesar pada PDRB NTT, dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi ”



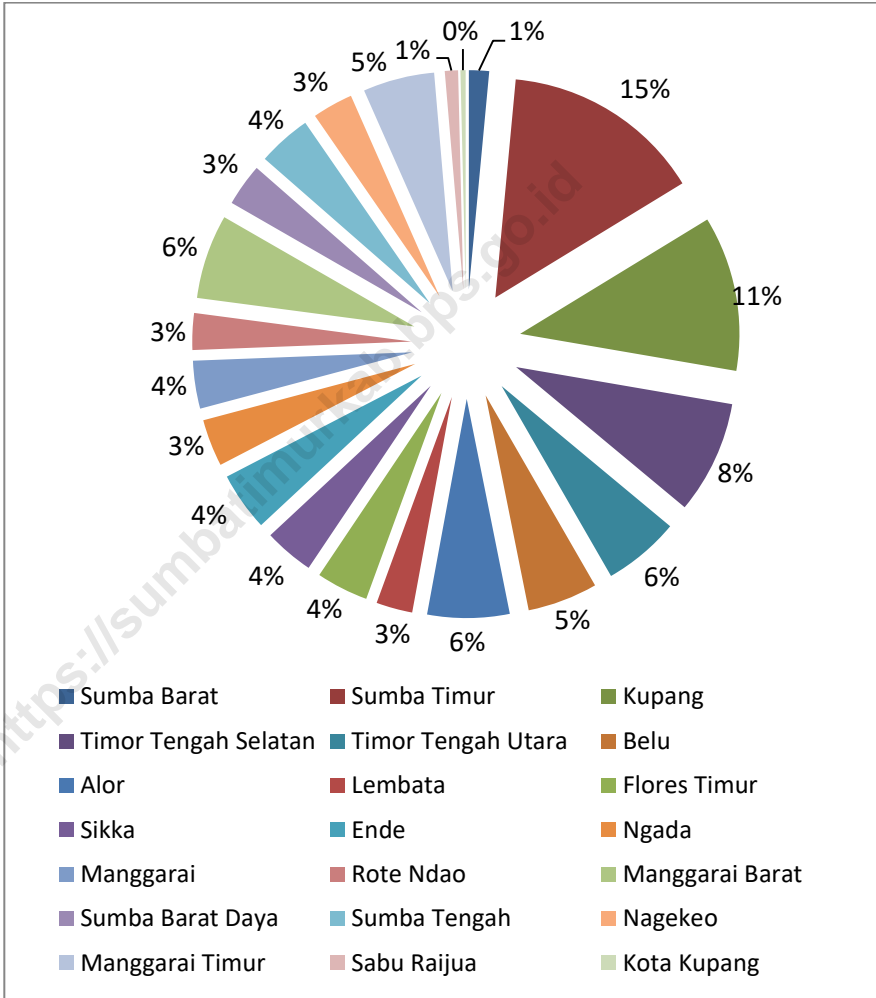


Gambar  
Figure

13.1

Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2017

Total Area by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2017



Tabel 13.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2015-2017 (miliar rupiah)  
 Table Gross Domestic Regional Product in Nusa Tenggara Timur, 2015-2017 (million rupiah)

Kabupaten/Regency	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	1641,00	1827,79	1997,32
Sumba Timur	4505,55	4974,38	5430,35
Kupang	5458,40	6020,70	6581,31
Timor Tengah Selatan	5556,52	6173,79	6822,20
Timor Tengah Utara	2980,59	3294,99	3624,40
Belu	3086,50	3463,45	3857,51
Alor	2193,23	2411,78	2598,00
Lembata	1332,11	1465,79	1589,01
Flores Timur	3813,04	4200,78	4631,05
Sikka	3608,06	3965,14	4319,90
Ende	4482,84	4876,55	5267,88
Ngada	2525,25	2787,13	3022,94
Manggarai	3296,57	3642,45	3998,57
Rote Ndao	2161,71	2457,56	2742,72
Manggarai Barat	2417,72	2651,07	2894,63
Sumba Barat Daya	828,92	917,16	1001,78
Sumba Tengah	2690,03	2967,58	3266,53
Nagekeo	1624,93	1773,15	1956,88
Manggarai Timur	2255,86	2498,76	2761,22
Sabu Raijua	968,55	1087,88	1220,67
Malaka	1971,48	2177,61	2392,84
Kota Kupang	16688,43	18864,08	20936,75
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>76087,3</b>	<b>84499,56</b>	<b>92914,48</b>

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka

Source : Nusa Tenggara Timur in Figures

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/Preliminary figures

\*\* Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 13.2  
 Table Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2015-2017  
*Economic Growth by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2015-2017*

Kabupaten/Regency	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	4,80	5,00	5,03
Sumba Timur	5,03	5,06	5,14
Kupang	5,05	4,83	5,13
Timor Tengah Selatan	4,39	4,79	5,35
Timor Tengah Utara	4,70	4,84	5,09
Belu	5,34	5,76	5,81
Alor	4,86	4,58	4,88
Lembata	4,98	4,75	5,04
Flores Timur	4,61	4,77	5,16
Sikka	4,40	4,93	5,22
Ende	5,07	5,08	5,04
Ngada	4,69	5,18	4,94
Manggarai	5,00	5,09	5,12
Rote Ndao	5,06	5,13	5,48
Manggarai Barat	4,45	4,76	5,11
Sumba Barat Daya	4,79	4,82	4,92
Sumba Tengah	4,63	5,02	5,52
Nagekeo	4,61	4,55	4,96
Manggarai Timur	5,10	5,16	5,14
Sabu Raijua	5,04	5,07	5,11
Malaka	4,90	5,02	5,11
Kota Kupang	6,63	6,74	6,83
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>5.23</b>	<b>5.37</b>	<b>5.56</b>

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka

Source : *Nusa Tenggara Timur in Figures*

Keterangan/Remarks : \* Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2016-2017  
*Human Development Index (HDI) and HDI Grade by Districts in Nusa Tenggara Timur, 2016-2017*

Kabupaten Regency (1)	IPM/HDI		Peringkat/Grade	
	2016	2017	2016	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	61,85	62,3	10	10
Sumba Timur	63,22	64,19	5	5
Kupang	62,39	62,79	8	9
Timor Tengah Selatan	60,37	61,08	16	16
Timor Tengah Utara	61,54	62,03	12	12
Belu	61,04	61,44	14	15
Alor	58,99	59,61	18	18
Lembata	62,81	63,09	6	6
Flores Timur	61,90	62,89	9	8
Sikka	62,42	63,08	7	7
Ende	65,74	66,11	2	3
Ngada	65,61	66,47	3	2
Manggarai	61,67	62,24	11	11
Rote Ndao	59,28	60,51	17	17
Manggarai Barat	60,63	61,65	15	13
Sumba Tengah	58,52	59,39	19	19
Sumba Barat Daya	61,31	61,46	13	14
Nagekeo	63,93	64,74	4	4
Manggarai Timur	57,50	58,51	21	21
Sabu Raijua	54,16	55,22	22	22
Malaka	58,29	58,9	20	20
Kota Kupang	78,14	78,25	1	1

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka  
 Source : Nusa Tenggara Timur in Figure

Tabel 13.4  
 Table 13.4  
 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2017  
 Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency, 2017

Kabupaten Regency	Garis Kemiskinan (rp/kap/bln) Poverty Line (rp/cap/month)	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah (000 orang) Total (000 people)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	315066	36,69	29,28
Sumba Timur	320199	78,78	31,03
Kupang	325677	84,35	22,91
Timor Tengah Selatan	293617	136,45	29,44
Timor Tengah Utara	335517	58,6	23,52
Belu	319280	33,95	15,95
Alor	287878	43,9	21,67
Lembata	335693	36,26	26,48
Flores Timur	267317	26,97	10,75
Sikka	288332	45,01	14,2
Ende	341219	65,11	23,95
Ngada	315778	20,21	12,77
Manggarai	306419	71,86	21,91
Rote Ndao	283704	45,57	28,81
Manggarai Barat	304277	49,39	18,86
Sumba Tengah	271365	25,37	36,01
Sumba Barat Daya	338742	99,55	30,13
Nagekeo	316717	19,21	13,48
Manggarai Timur	299530	74,85	26,8
Sabu Raijua	354983	28,22	31,07
Malaka	321052	30,91	16,52
Kota Kupang	504179	40,22	9,81
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>	<b>343396</b>	<b>1150,79</b>	<b>21,85</b>

Sumber : Nusa Tenggara Timur Dalam Angka  
 Source : Nusa Tenggara Timur in Figure





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SUMBA TIMUR

JLN. L. D. DAPAWOLE NO. 1 WAINGAPU TELP. (0387) 61368  
Email : [bps5302@mailhost.bps.go.id](mailto:bps5302@mailhost.bps.go.id) website : [sumbatimurkab.bps.go.id](http://sumbatimurkab.bps.go.id)



9 781565 812314